

**PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
dan Entitas Anak/ *and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
Consolidated Financial Statements as of December 31, 2015
*and for the Year Ended***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2015
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama : Irsal Kamarudin	: Name
	Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Cibinong Km. 19,5 Cileungsi, Bogor 16820	: Office address
	Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kenanga II No. 149 Jakasampurna, Bekasi Barat	: Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon : 021-8231770	: Phone number
	Jabatan : Direktur Utama / President Director	: Position
2.	Nama : Sofiah Balfas	: Name
	Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Cibinong Km. 19,5 Cileungsi, Bogor 16820	: Office address
	Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Artzimar II No.01 TegalGundil, Kota Bogor Utara	: Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon : 021-8231770	: Phone number
	Jabatan : Direktur/Director	: Position

Menyatakan bahwa :

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the company; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cileungsi, 14 Maret 2016/Cileungsi, March 14th, 2016

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Irsal Kamarudin

Sofiah Balfas



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK. DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi/Table Of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Director's Statement Letter	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report	i - iii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement Of Financial Position</i>	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	5 – 145
Informasi Tambahan/ Additional Information	
Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas/ <i>Statement Of Financial Position, Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity and Statements of Cash Flows</i>	Lampiran I/ Appendix I

No : 012/RW-AK/LAP/2016

Laporan Auditor IndependenIndependent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya,

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

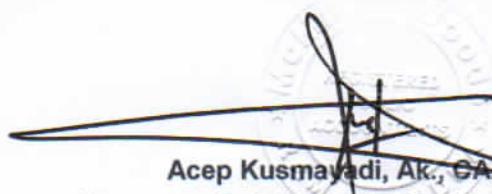
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Rama Wendra



Acep Kusmayadi, Ak., CA, CPA
Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0202 /
Public Accountant Practice License No. AP.0202

Jakarta, 14 Maret 2016/ March 14, 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015 Dec. 31, 2015	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014 Jan. 1, 2014	
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	2f,2j,4,6,36	149.382.845	98.320.926	156.649.951	Current Assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2i,7,36	665.736	803.855	780.112	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha :					
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2e,2g,2j,3,4,8,36	237.991.083	360.101.714	348.382.080	<i>Restricted deposit</i>
Pihak berelasi	2e,2g,2j,2k,3,4,8,34	1.126.103	1.244.838	6.210.550	<i>Related parties</i>
Piutang retensi	2l,9,36	4.877.500	-	93.130	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	2m,10	77.365.617	60.750.752	17.019.122	<i>Gross receivable to the customer construction contracts</i>
Piutang lain-lain	4,11	2.217.333	1.947.833	1.179.573	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2n,3,12	421.730.208	526.301.036	340.869.484	<i>Inventories - net of allowance for decline in value of inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2o,13	79.522.178	62.272.635	81.703.939	<i>Advance payments and prepaid expense</i>
Pajak dibayar dimuka	2w,19a	2.088.455	2.705.290	3.604.113	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		976.967.058	1.114.448.879	956.492.054	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					
Piutang pihak yang berelasi - bersih	2k,34c	15.524.671	25.801.276	52.293.094	Non Current Assets
Pinjaman direksi dan karyawan	2k,34d	3.944.523	3.668.065	3.597.425	<i>Due from related parties - net Receivables from directors and employees</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	2p,14	156.250.000	-	-	<i>Investment in associates company</i>
Aset pajak tangguhan	2w,19f	27.705.173	30.095.845	22.249.351	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2q,3,15	805.988.486	825.752.875	857.728.421	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset lain-lain	2r,16	6.834.308	20.339.811	16.166.159	<i>Other asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.016.247.161	905.657.872	952.034.450	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.993.214.219	2.020.106.751	1.908.526.504	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Des. 2015 Dec. 31, 2015	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014 Jan. 1, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank	2j,4,23	279.749.002	325.408.957	96.865.241
Utang usaha	2e,2j,2k,4,5,17	100.295.013	111.569.879	104.416.373
Utang lain-lain	18	6.811.311	6.569.484	4.983.966
Utang pajak	2w,19b	31.375.530	72.037.518	72.013.926
Uang.muka pelanggan	2u,20	105.730.612	81.845.996	79.884.248
Beban masih harus dibayar	4,21	112.061.164	114.924.582	117.483.223
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				
Pinjaman bank	2j,4,23	23.046.143	10.851.254	64.033.190
Utang sewa pembiayaan	2t,4,22	3.088.834	610.304	4.480.870
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>662.157.609</u>	<u>723.817.974</u>	<u>544.161.037</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak yang berelasi	2k,34e	5.366.221	11.092.220	14.486.546
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :				
Pinjaman bank	2j,4,23	15.658.290	20.854.098	124.904.311
Utang sewa pembiayaan	2t,4,22	13.540.370	822.190	147.470
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x,3,5,24	<u>94.823.688</u>	<u>129.366.122</u>	<u>120.713.750</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>129.388.569</u>	<u>162.134.630</u>	<u>260.252.077</u>
Jumlah Liabilitas		<u>791.546.178</u>	<u>885.952.604</u>	<u>804.413.114</u>
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp338 per saham				Capital stock - Rp338 per share
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2015 dan sebesar 4.000.000.000 saham per 31 Desember 2014				Authorized Capital - 10.000.000.000 share in December 31, 2015 and 4.000.000.000 share in December 31, 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452 saham	25	892.472.776	892.472.776	Issued and Fully Paid In 2.640.452 shares
Agio saham	26	689.146	689.146	Additional paid in capital
Modal proforma	5	-	-	Proforma capital
Pendapatan komprehensif lainnya		(5.619.788)	(14.564.533)	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor lainnya	27	(1.282.944)	(1.282.944)	Additional paid in capital
Saldo laba		312.631.266	254.027.405	Retained earnings
Jumlah		1.198.890.456	1.131.341.850	Total
Kepentingan non-pengendali	28	2.777.585	2.812.297	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>1.201.668.041</u>	<u>1.134.154.147</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
		1.993.214.219	2.020.106.751	1.908.526.604
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des. 2015 Dec. 31, 2015	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	
Pendapatan dari Kontrak				
Konstruksi dan Non-konstruksi	2v,29	1.188.990.251	1.418.734.056	Revenue from Construction and Non-construction Contract
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	2v,29	(959.562.228)	(1.144.898.473)	Cost of Construction and Non-construction Contract
LABA KOTOR		229.428.023	273.835.583	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga jasa giro	2v,32	1.838.694	1.073.726	Revenue from current account
Pendapatan lainnya	2v,32	25.585.981	24.249.807	Others income
Beban penjualan	2v,30	(12.390.487)	(19.283.386)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	2v,31	(98.104.234)	(90.443.413)	General and administration expenses
Administrasi dan provisi bank	2v,32	(8.481.737)	(11.887.787)	Administration and bank provision
Beban keuangan	2v,32	(38.835.883)	(37.737.099)	Financial charges
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs	2v,32	7.164.096	1.956.109	(Gain)/loss on foreign exchange
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,2j,3,4,8,32	(2.754.937)	(6.485.665)	Allowance for impairment
Beban lainnya	2v,32	(21.575.993)	(18.980.889)	Others expenses
		(147.554.500)	(157.538.597)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		81.873.523	116.296.986	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(23.308.086)	(15.851.689)	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA BERSIH BERJALAN				NET INCOME BEFORE PROFORMA
SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA				
Penyesuaian proforma		-	175.698	Proforma
LABA TAHUN BERJALAN		58.565.437	100.620.995	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		11.931.278	(11.206.123)	Gain/(loss) on actuarial
Pajak penghasilan terkait		(2.982.820)	2.801.531	Income tax
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		8.948.458	(8.404.592)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	33	67.513.895	92.216.403	CURRENT YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		58.603.862	100.596.342	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	28	(38.425)	24.653	Non controlling interests
		58.565.437	100.620.995	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(expenses) attributable to:
Pemilik entitas induk		67.548.607	92.199.145	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	28	(34.712)	17.258	Non controlling interests
		67.513.895	92.216.403	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
(DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)		25,57	34,92	(FULL AMOUNT RUPIAH)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital stock	Agio Saham/ Additional Paid-in capital	Modal Proforma yang berasal dari Transaksi Entitas Sepengendali! Proforma Capital from restructuring transaction entities under common control	Akumulasi Rugi/ Akutuaria atas Tambahkan Modal Disitor Lainnya/ Additional Paid-in Capital-net	Imbalan Kerugian/ Accumulated Actuarial Loss On Employee	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2013	892,472,776	659,146	62,502,853	-	-	154,259,779	1,109,924,553	1,184,888	1,111,109,441	
Penyesuaian terhadap perubahan Kebijakan akuntansi	-	-	-	(6,167,336)	(6,167,336)	(6,996,051)	-	(6,996,051)	Adjustments due to changes in accounting policies	
Saldo yang disajikan kembali tahun berjalan	892,472,776	659,146	62,502,853	-	153,431,063	1,102,928,502	1,184,888	1,104,113,390	Restated balance	
Penyesuaian proforma modal tahun berjalan	-	-	(62,502,853)	-	-	(62,502,853)	-	(62,502,853)	Proforma capital for the year	
Akuisisi entitas sepengendali	-	-	-	(1,282,944)	-	(1,282,944)	-	(1,282,944)	Acquisition of entities under common control	
Akuisisi kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	1,610,151	1,610,151	Acquisition of non-controlling interest	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	100,596,342	100,596,342	24,653	100,620,995	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(8,397,197)	-	(8,397,197)	(7,395)	(8,404,592)	Other Comprehensive Income	
Saldo per 31 Desember 2014	892,472,776	659,146	-	(1,282,944)	(14,564,533)	254,027,405	1,131,341,850	2,812,297	1,134,154,147	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	58,603,862	58,603,862	(38,425)	58,565,436	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	8,944,745	-	8,944,745	3,773	8,948,458	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2015	892,472,776	659,146	-	(1,282,944)	(5,619,783)	312,631,266	1,198,890,466	2,777,686	1,201,668,041	Balances December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

- 3 -

The accompanying notes from an integral part
of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Des. 2015 Dec. 31, 2015	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.321.133.535	1.359.110.478
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(710.933.144)	(1.122.536.042)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(44.487.100)	(44.993.674)
Pembayaran kepada karyawan	(209.544.569)	(204.341.175)
Kas yang dihasilkan dari operasi	356.168.722	(12.760.413)
Pembayaran untuk :		
Pajak	(60.962.567)	(19.552.394)
Beban keuangan	(47.317.620)	(49.622.914)
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	(1.479.659)	18.887.836
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	246.408.876	(63.047.885)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan aset tetap	(17.721.065)	(24.415.948)
Hasil penjualan aset tetap	16.378.111	616.508
Penyertaan investasi kepada entitas anak	-	(56.905.000)
Akuisisi investasi kepada entitas asosiasi	(156.250.000)	-
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	12.602.550	(3.523.793)
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	(144.990.404)	(84.228.233)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan kas dari pinjaman bank	427.032.112	846.129.315
Pembayaran pinjaman bank	(465.692.985)	(774.817.748)
Pembayaran kepada pihak berelasi	(5.725.999)	23.186.476
Pembayaran sewa pembiayaan	(7.010.753)	(4.203.950)
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	(51.397.625)	90.294.093
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	50.020.847	(56.982.025)
Rekening bank dibatasi penggunaanya	1.041.072	(1.347.000)
Kas dan setara kas pada awal tahun	98.320.926	156.649.951
Kas dan setara kas akhir tahun	2f,2j,4,6,36	149.382.845
Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 40.		98.320.926

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No. 16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009.

Pada tahun 2010, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang Perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840 saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (The Company) was established in accordance with the Law of Foreign Investment No.6 year 1968 in juncto with Act No.12 year 1970 based on Deed No.149 dated October 25, 1978 by Notary Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. Y.A 5/242/7 dated May 21, 1979 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia, Supplement No. 33 251 dated April 22, 1980. The Articles of Association have been amended several times, by adjusting the Company Law in 2007 with Act No. 16 November 5, 2008 by Notary Masnah Sari SH and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree AHU-06525.AH.01.02 2009.

In 2010, The Company's Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp2,000,000,000 and also issued and paid in capital increased from Rp70,306,000 to Rp1,320,226,000 through conversion of debt of The Company to creditors of 2,499,840 shares Rights Without Preemptive (RWP). Approval of the capital increase without RWP and an increase in capital has been notarized by deed No.7 dated December 3, 2010 from Sripati Marliza, S.H., Notary in Jakarta.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.

In 2011, The Company's Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital, issued and paid up capital, and the nominal value of shares. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000 consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. tanggal 16 Februari 2012.

Tahun 2015, terdapat pergantian direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No. 25 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. tanggal 30 April 2015 oleh Notaris H. Fedris S.H., di Bogor.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.380.000.000 dengan nilai nominal Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No.26, dibuat dihadapan Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0935289.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk didalam industri konstruksi. Kantor Perusahaan dan fasilitas pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No.AHU-08119.AH.01.02. dated February 16, 2012.

In 2015, there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the deed No.25 on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dated April 30, 2015, with Notary H. Fedris, S.H. in Bogor.

On April 30, 2015, the Company have been amended the articles of association in related to the increase of authorized capital from the origin as much as 4,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp1,352,000,000 be as much 10,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp3,380,000,000 with a nominal value Rp338 (full amount) per share. The amendment was notarized by Deed No.26, made before Notary H. Fedris S.H, in Bogor and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decree in decision letter No. AHU-0935289.AH.01.02 dated May 15, 2015.

According to the Articles of Association, The Company is engaged in the fabrication and supply of specialized equipment and other businesses in the constructions industry. The Company's office and its plant facilities are located in the Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, West Java. The Company started commercial operation in 1981.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 (angka penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (angka penuh) per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 (angka penuh) lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian utang Perusahaan dengan cara konversi utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.
- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakaran dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000, terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226 menjadi Rp892.473 Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham, dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakaran dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

In accordance with decision letter No.S-1960/PM/1994 dated December 6, 1994 of The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), The Company offered 40,000,000 (full amount) shares with par value of Rp500 (full amount) per share with offering price of Rp3,200 (full amount) par share to the public. All of The Company's 140,612,000 (full amount) shares are registered with and listed on the Indonesian Stock Exchanges (previous known as Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).

Corporate actions that can affect the amount of securities in issue since the initial public offering are as follows:

- *The Company has restructured a portion of The Company by conversion of debt into share capital which has been approved by the shareholders of The Company in Shareholders Extra Ordinary General Meeting (EGM) held on December 3, 2010. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.*
- *The Company conduct a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) by using the balance sheet date of June 30, 2011 through Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was Notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor.*

Where, Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital and paid up capital. The authorized capital that was originally Rp2,000,000 then decreased to Rp1,352,000, consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226 to Rp892,473. The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares, from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. Year 2012 dated February 16, 2012.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pencatatan kembali Saham Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan surat No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham Perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan. Dengan dihapusnya saham Perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.I-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (*suspensi*) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		31 Desember / December 31, 2015
Presiden Komisaris	:	Suhaeli Kalla
Komisaris	:	Solihin Jusuf Kalla
Komisaris	:	-
Komisaris Independen	:	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.
Komisaris Independen	:	Zulkarnain

Dewan Direksi		31 Desember / December 31, 2015
Presiden Direktur	:	Irsal Kamaruddin
Direktur Independen	:	Marulam Sitohang
Direktur	:	Saptiastuti Hapsari
Direktur	:	Sofiah Balfas
Direktur	:	Devindra Ratzarwin

1. GENERAL (continued)

c. Relisting on Indonesian Stock Exchange

Based on letter No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated August 8, 2006, which became effective on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange (IDX) has removed Company's shares (*delisted*) from the trading board. With the removal of The Company's stock from IDX's trading board, so The Company no longer has a liability as a listed Company on the Indonesian Stock Exchange.

Delisting of Company's from IDX because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.I-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting Company's stock in Indonesian Stock Exchange. Commencing on June 29, 2015, the Company has re-listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

d. Key Management and Other Information

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners	
Suhaeli Kalla	:
Solihin Jusuf Kalla	:
Zulkarnain	:
Letjen (Purn)	:
Sumarsono, S.H.	:
-	:

Board of Directors	
Irsal Kamaruddin	:
Marulam Sitohang	:
Saptiastuti Hapsari	:
Sofiah Balfas	:
Pradana Ramadhian	:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp6.892.600 dan Rp6.266.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai masing-masing 680 orang dan 679 orang karyawan, yang tersebar di kantor pusat dan di lokasi-lokasi proyek.

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

Total remuneration for the key management dates are December 31, 2015 and 2014, were respectively Rp6,892,600 and Rp6,266,000.

On December 31, 2015 and 2014, the Company has respectively 680 people and 679 employees, spread across its headquarters and at the project sites.

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships on Subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2015	2014	2015	2014
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi, Bogor	Industri Pengolahan Hasil Tambang/ Mining Industries	(*)	95,00%	95,00%	25.095.425	25.858.908
PT Bukaka Energi	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2014	99,00%	99,00%	118.868.247	118.589.341
PT Bukaka Forging Industries	Cileungsi, Bogor	Industri Penempaan Komponen Otomotif/ Forging Industries	1992	96,81%	96,81%	130.049.763	128.526.109
PT Bukaka Mega Investama	Jakarta	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan dan Pertanian/ Service, Trade, Construction, Industry, Mining and Agriculture	(*)	99,00%	-	157.751.775	-
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>							
<i>Melalui PT Bukaka Energi</i>							
PT Anoa Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2012	99,00%	99,00%	31.308.217	30.085.919
PT Usu Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	(*)	99,00%	99,00%	41.367.745	38.910.149
PT Mappung Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2008	99,00%	99,00%	11.507.578	12.304.435
PT Sakita Hydro Power	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2014	99,00%	99,00%	41.592.657	42.936.520

(*) Sampai dengan 31 Desember 2015, Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) Through December 31, 2015, these Subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-37252.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Kantor pusat BMS berlokasi di Cileungsi, Bogor.

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasional.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz, S.H., No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") was established on June 4, 2008, based on Notarial deed No.2 of Andy Aziz S.H. The Deed of establishment has not been approved by Ministry of Justice of the Republic Indonesia. In 2012, The Company's Articles of Association was amended concerning change the intent and purpose of business and ownership. Changes to the approval of intent and purpose of business and ownership has been notarized by deed No.3 dated March 29, 2012 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-37252. AH.01.01. Year 2012 dated July 10, 2012.

BMS has the intent and purpose of business in the areas of mining, industry, trade, construction and services.

The BMS head office located in Cileungsi, Bogor.

Until now BMS has not been operational activities.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") was established based on Notarial Deed of Andy Aziz, S.H., No. 3 dated June 10, 2013, Amendment No. 8 dated December 24, 2013, PT Bukaka Energi runs the Hydro Power Plant (PLTA) business, which includes operator and distributor of hydropower energy, also consultant on hydropower energy.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU - 0133803. 40.80. 2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada tahun 2013, PT Bukaka Energi oleh Perusahaan belum dikonsolidasikan, karena secara substansi belum dilakukan penyetoran modal.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut:

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

The Company was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 50% or amounting to Rp5,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp24,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp12,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No. 2 dated December 16, 2014 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No. AHU-0133803.40.80.2014 dated December 19, 2014.

In 2013, PT Bukaka Energi has not consolidated by Company, because substancially has not been paid in capital.

In 2014, PT Bukaka Energi acquired several entities which are engaged in Hydro Power industries are as follows:

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Based on deed of Stockholders' Meeting No. 6 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Anoa Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Anoa Hydro Power at acquisition date*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*

Jumlah/ Amount (Rp)
2.475.000
5.394.086
(2.919.086)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (continued)

The deed of stockholders' changed PT Anoa Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-48092.40.22.2014 dated December 19, 2014.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Based on deed of Stockholders' Meeting No. 4 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Sakita Hydro Power with transaction value Rp1,980,000.

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Sakita Hydro Power at acquisition date*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133720.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

**Jumlah/
Amount (Rp)**

1.980.000

839.959

1.140.041

The deed of stockholder's changed PT Sakita Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-0133720.40.80.2014 dated December 19, 2014.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Based on deed of Stockholder's Meeting No. 3 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Mappung Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

e.2.3 PT Mappung Hydro Power (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

e.2.3 PT Mappung Hydro Power (continued)

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Mappung Hydro Power at acquisition date*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.475.000

(621.777)

3.096.777

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133764.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The deed of stockholder's changed PT Mappung Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-0133764.40.80.2014 dated December 19, 2014.

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Usu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Based on deed of Stockholder's Meeting No. 5 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Usu Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Usu Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Usu Hydro Power at acquisition date*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.475.000

1.196.455

1.278.545

Akta perubahan pemegang saham PT Usu Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133842.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The deed of stockholder's changed PT Usu Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-0133842.40.80.2014 dated December 19, 2014.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian saham-saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyertakan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

e.3 PT Bukaka Forging Industries

Kepemilikan Langsung

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonesia Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonesia Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries pada tanggal akuisisi / *net book of PT Bukaka Forging Industries at acquisition date*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Bukaka Forging Industries telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-48313.40.22.2014 tanggal 22 Desember 2014.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

Payment for the purchased of shares was conducted by PT Bukaka Energi with fund deposit to PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Mappung Hydro Power as repayment of paid in capital PT Bukaka Teknik Utama Tbk. that has not been deposited before.

Accordance to PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" related to the difference of restructuring transaction value between subsidiaries written as additional paid in capital.

e.3 PT Bukaka Forging Industries

Direct Ownership

On December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk acquired 96,81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonesia Harapan Masa (related parties) with transaction value Rp47,500,000. Based on Deed No. 9 dated December 22, 2014 by Notary Andy Azis, S.H., at Tangerang about Decision Statement of Shares Ownership regarding to transferred shares from PT Indonesia Harapan Masa to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Jumlah/ Amount (Rp)
47.500.000
48.813.333
(1.313.333)

The deed of stockholder's changed PT Bukaka Forging Industries has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-48313.40.22.2014 dated December 22, 2014.

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.4 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan Pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp600.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp150.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 14 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.4 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama founded on Notarial Deed Andy Azis No. 4, dated July 27, 2015, PT Bukaka Mega Investama carries on business in the field of services, trade, construction, Industries and Mines with the scope of business activities including operator services and distribution of hydroelectric energy as well as consulting hydroelectric energy field. The Company was founded with an initial capital of Rp600,000,000 with nominal value Rp1,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid 25% of Rp150,000,000.

The deed of stockholder's has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-2449150.AH.0101 year 2015, dated July 29, 2015.

f. Completion Date of Financial Statement

The management of The Company is responsible for preparation of the consolidated financial statement which were authorized for issued on March 14, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding on "Guidelines for the Presentation of Financial Statements" decree of Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

c. Principle of Consolidation and Business Combination

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)</p> <p>Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)</p> <p>Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.</p> <p>Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.</p> <p>Prinsip Konsolidasasi</p> <p>Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"); ii. kehilangan pengendalian pada entitas anak; iii. perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; iv. hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan v. konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang. <p>PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p class="list-item-l1">c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)</p> <p>Transaction with Non-Controlling Interest (continued)</p> <p><i>When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.</i></p> <p><i>The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.</i></p> <p>Principles of Consolidation</p> <p><i>Group retrospectively adopted PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>i. losses of a subsidiary that result in a deficit balance to Non-Controlling Interests ("NCI");</i> <i>ii. loss of control over a subsidiary;</i> <i>iii. change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;</i> <i>iv. potential voting rights in determining the existence of control; and</i> <i>v. consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction</i>
---	---

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)</p> <p>Prinsip Konsolidasi (lanjutan)</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.</p> <p>Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.</p> <p>Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.</p> <p>Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.</p> <p>Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghentikan pengakuan aset (termasuk <i>goodwill</i>) dan liabilitas entitas anak; • menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP; • menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; • mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; • mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; • mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan • mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya. 	<p>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</p> <p style="text-align: right;"><i>As of December 31, 2015 and for Year Then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)</i></p> <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)</p> <p>Principles of Consolidation (continued)</p> <p>The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in note 1e, in which The Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and controlled by The Company.</p> <p>All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.</p> <p>Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.</p> <p>Losses of a not wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.</p> <p>In case of loss of control over a subsidiary, the Group:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;</i> • <i>derecognizes the carrying amount of any NCI;</i> • <i>derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;</i> • <i>recognizes the fair value of the consideration received;</i> • <i>recognizes the fair value of any investment retained;</i> • <i>recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and</i> • <i>reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.</i>
---	---

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

Business Combinations

Group prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- ceased the goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it determine and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah asset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar asset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through statement of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net asset of the subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of comprehensive income.

After initial recognition, Goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, Goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill were allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

- d. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- d. **Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")**

Standards effective in the current year

In the current year, the Company and Subsidiaries adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Also relevant to the Company and Subsidiaries is the amendment to PSAK 1 regarding when a statement of financial position as of the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)	d. <i>Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")</i> (continued)
<u>Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</u> (lanjutan)	<u>Standards effective in the current year</u> (continued)
PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.	PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.
PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja	PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (revisi 2013) sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.	The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.
Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam posisi laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 (revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.	These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years (see the tables below for details). In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.
Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.	Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Company and Subsidiaries has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)	d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK") (continued)
<u>Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</u> (lanjutan)	<u>Standards effective in the current year</u> (continued)
PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan	PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (<i>rebuttable presumption</i>) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.	The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard, and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.
Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar. Sebagai hasil dari penerapan amandemen PSAK 46, manajemen telah melakukan reviu portofolio properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari properti investasi, dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan pajak penghasilan atas penjualan properti investasi.	The Company and Subsidiaries measures its investment properties using the fair value model. As a result of the application of the amendments to PSAK 46, the management reviewed the Company and Subsidiaries investment property portfolios and concluded that none of the Company and Subsidiaries investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Based on management's assessment, the Company's and Subsidiaries is not recognizing any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Company's and Subsidiaries is not subject to any income taxes on disposal of its investment properties.
PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset	PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.	PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement
PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian	PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
Amendemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi persyaratan penerapan transaksi saling hapus. Secara khusus, amendemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amendemen tersebut juga mengklarifikasi pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksinya dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014).	The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46 (revised 2014).

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)	d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK") (continued)
<u>Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</u> (lanjutan)	<u>Standards effective in the current year</u> (continued)
PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian (lanjutan)	PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation (continued)
Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.	The amendments have been applied retrospective. As the Company and Subsidiaries does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.
PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran	PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai diinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori "nilai wajar melalui laba rugi".	The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.
Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.	This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.
Penerapan PSAK 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.	The application of PSAK 55 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Stándar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)	d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK") (continued)
<u>Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</u> (lanjutan)	<u>Standards effective in the current year</u> (continued)
PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan	PSAK 60, (revised 2014) Financial Instruments: Disclosures
Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.	The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.
PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian	PSAK 65, Consolidated Financial Statements
PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.	PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.
Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks. PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.	Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios. PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Stándar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)	d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK") (continued)
<u>Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</u> (lanjutan)	<u>Standards effective in the current year</u> (continued)
PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	PSAK 65, Consolidated Financial Statements (continued)
Manajemen melakukan penilaian apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.	Management assessed whether or not the Company and Subsidiaries has control over entities owned by Company and Subsidiaries with less than 50% of the voting shares at the date of initial application of the standard, and concluded that they have no control over such entities and therefore such application would not impact the amounts reported in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements but may impact future transactions.
PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain	PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.	PSAK 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.
Pada umumnya, penerapan PSAK 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian lihat Catatan 1e dan 14.	In general, the application of PSAK 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements as stated in Notes 1e and 14.
PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar	PSAK 68, Fair Value Measurement
PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.	PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.
PSAK 68 mendefiniskan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.	PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS <i>As of December 31, 2015 and for Year Then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)</i>
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK") (continued)
d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)	<u>Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan</u> (lanjutan)	<u>Standards effective in the current year</u> (continued)
	PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)	PSAK 68, Fair Value Measurement (continued)
PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini. Secara umum, penerapan PSAK 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.		PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard. In general, the application of PSAK 68 has not resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.
<u>Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan</u>		<u>Standards and interpretations issued not yet adopted</u>
Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:		Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as follows:
Standar		Standard
• PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk		• PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk
Penyesuaian		Improvement
• PSAK 5: Segmen Operasi, • PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, • PSAK 13: Properti Investasi, • PSAK 16: Aset Tetap, • PSAK 19: Aset Tak berwujud, • PSAK 22: Kombinasi Bisnis, • PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, • PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan • PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.		• PSAK 5: Operating Segments • PSAK 7: Related Party Disclosures, • PSAK 13: Investments Property, • PSAK 16: Property, Plant and Equipment, • PSAK 19: Intangible Assets, • PSAK 22: Business Combination, • PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, • PSAK 53: Share-based Payments, and • PSAK 68: Fair Value Measurement.
Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:		Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:
PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,		PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,		PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut		<i>As of December 31, 2015 and for Year Then Ended</i>
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		<i>(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)</i>
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES	(continued)
d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Stándar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)	d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK") (continued)	
<u>Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan</u> (lanjutan)	<u>Standards and interpretations issued not yet adopted</u> (continued)	
Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu: (lanjutan)	Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows: (continued)	
PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,	PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,	
PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,	PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,	
PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan	PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and	
ISAK 30: Pungutan.	ISAK 30: Levies.	
Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:	Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:	
PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,	PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,	
PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan	PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and	
PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.	PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation.	
Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.	Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.	
Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.	Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>e. Instrumen Keuangan</p> <p>Aset Keuangan</p> <p>Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (b) pinjaman yang diberikan dan piutang; (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. <p>Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.</p> <p>(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</p> <p>Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.</p> <p>Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (<i>short term profit-taking</i>) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.</p> <p>Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>e. Financial Instrument</p> <p>Financial Assets</p> <p>Company classify the financial assets in the category:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) financial assets at fair value through profit or loss; (b) loans and receivables; (c) held to maturities and (d) available for sale financial assets. <p>The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.</p> <p>(a) Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p>This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.</p> <p>Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.</p> <p>Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.</p>
--	--

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments ". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- (b) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- *intended by The Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *that upon initial recognition are designated as available for sale; or*
- *in which case The Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.*

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Held to maturities financial assets

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by The Company as available for sale; and*
- *Financial assets have the definition of loans and receivables.*

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

(c) Held to maturities financial assets (continued)

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- (d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

- (c) Held to maturities financial assets (continued)

If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- (d) Available for sale financial assets

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss and*
- (b) *financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on PSAK 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, The Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

Classification of Financial Instrument

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through statement of profit or loss</i>	Dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Held for trading</i>	Investasi saham diperdagangkan/ <i>Investments in traded shares</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i>	-	-
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through statement of profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	-
	Diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are unrestricted time deposits with original maturities of 3 (three) months less than a year the date of placement and not used as a guarantee.

g. Account and Non-Account Receivables

Account receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-account receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of account and non-account receivables is reviewed periodically. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)</p> <p>Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat asset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.</p> <p>Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.</p>	<p>g. Account and Non-Account Receivables (continued)</p> <p><i>The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.</i></p> <p><i>The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.</i></p>
<p>h. Investasi Jangka Pendek</p> <p>Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.</p>	<p>h. Short-Term Investments</p> <p><i>Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.</i></p>
<p>i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya</p> <p>Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.</p>	<p>i. Restricted Deposit</p> <p><i>Restricted deposits are deposits that were pledged as collateral for the loan stated at nominal value.</i></p>
<p>j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing</p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.</p>	<p>j. Foreign Currency Transaction and Balances</p> <p><i>The Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.</i></p>

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 nilai tukar Rupiah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	
Dolar Amerika	13.795	12.440	U.S. Dollar
Dolar Singapura	9.751	9.422	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1.780	1.642	Hongkong Dollar
Yen Jepang	114	104	Japanese Yen
Yuan Cina	2.124	2.049	Yuan China
Ringgit Malaysia	3.209	3.558	Ringgit Malaysia
Rupee India	209	201	Indian Rupee

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, di dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transaction and Balances (continued)

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Foreign exchange transactions are recorded at rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currencies are adjusted to reflect the average rates of exchange sets by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charge to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2014

Dolar Amerika	12.440	U.S. Dollar
Dolar Singapura	9.422	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1.642	Hongkong Dollar
Yen Jepang	104	Japanese Yen
Yuan Cina	2.049	Yuan China
Ringgit Malaysia	3.558	Ringgit Malaysia
Rupee India	201	Indian Rupee

k. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure Of". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on The Company's financial statements. Related parties according to this PSAK are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas.
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties (continued)

- (1) Person or immediate family members have a relationship with a reporting entity if the person:
 - i. Have control or joint control of reporting entities;
 - ii. Have a significant influence on the reporting entities; or
 - iii. Key management personnel of the reporting entity or parent entities reporting entities.
- (2) An entities related to the reporting entities if it meets one of the following:
 - i. Entities and reporting entities are members of the same business group;
 - ii. One entities is a social entities or joint venture of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group of business, other entities which is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the three entities and other entities that are associates of the three entities;
 - v. The entities is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entities. If the reporting entities is the entities that organizes the program, then the sponsor also related with the reporting entities.
 - vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified by the person in number (1) above.
 - vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entities or key management personnel (or the parent entity of the entity).

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transactions with Related Parties (continued)

- (2) An entities related to the reporting entities if it meets one of the following: (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

The Group adopted the revised PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The implementation of the revised PSAK are further explained and disclosed in note 4.

Based on PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

m. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Retention Receivables

Retention receivables are The Company's receivables from customers that collectible after fulfillment of the conditions specific in the contract.

Retention receivables is recognized upon the receipt of progress billings on the agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period.

m. Gross Receivables to The Customer

Gross receivables to the customer is receivables from construction contract service which are still in progress. Gross receivables to the customer represents the differences between cost actually incurred plus recognized profit, deducted by recognized loss and progress billings.

Gross receivables are recognized revenue based on the percentage of completion method according to progress report, but not yet billed caused by timing difference between project physical progress and billing date.

n. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average cost method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce cost into net realizable value.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized by beneficial periods with using the straight-line method.

p. Investment in Associates

The Company prospectively adopted PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates".

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada asosiasi Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Investment in Associates (continued)

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in associate The Company's as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment in Associates (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Prosentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of Equity Interest Held
--------------------------------	-------------------------------	---	---	---

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsisi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ <i>Construction, trade, mining and agriculture</i>	2005	25%
-------------------------	--------------------	---	------	-----

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Ciawi Sukabumi	2007	10,14%
PT Trans Jawa Paspro	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo	2007	20%
PT Kerinci Merangin Hidro	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	2012	25%

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Prosentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of Equity Interest Held
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsisi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ <i>Construction, trade, mining and agriculture</i>	2005	25%

q. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, " Hak atas Tanah". PSAK 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

q. Fixed Asset

Starting January 1, 2012, the Business Group adopted PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". PSAK 16 (Revised 2011) arrange the recognition of an assets, determination of the carrying amount, and depreciation and impairment losses to be recognized in performance of the assets.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are fulfill. All other repairs and maintenance costs that do not fulfill the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan dan prasarana	10 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 – 5	<i>Machine and equipment</i>
Instalasi listrik	5	<i>Electrical installation</i>
Kendaraan bermotor	4 – 7	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3 – 5	<i>Office equipment</i>
Mesin pencetak	5 – 10	<i>Forging machine</i>
Aset pembangkit	6 – 20	<i>Power plant</i>

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed Asset (continued)

Depreciation is determined using the straight line method over the estimated useful lives of a fixed assets as follows:

ISAK No. 25 define that the cost of legal rights to land in the form Right of Cultivation (HGU), Building Use Right (HGB) and Right of Use (HP) when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land under the "Fixed Assets" account and not amortized. While the cost of the extension or renewal of legal rights to the land in the form of HGU, HGB, and HP is recognized as part of "Deferred expenses net" in the consolidated statements of financial position and amortized along which is shorter between the ages of legal rights and economic life of the land.

The entire fixed assets are initially recognised at cost, which consists of the cost and incremental costs directly attributable to bring the asset to the location and assets are ready to be used in accordance with the intent of management.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

r. Aset Tak Berwujud

PSAK 19 "Aset Tak Berwujud" mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

- (a) Definisi aset tak berwujud
- (b) Kriteria pengakuan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed Asset (continued)

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and if doesn't match the state adjusted prospectively.

Unused fixed asset and held for sale within one year from the date of classification which fulfill the criteria in PSAK 58 (Revised 2009) regarding noncurrent asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. The assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the PSAK are not fulfill, the assets are presented as part of non-current assets.

In accordance with PSAK 16 (Revised 2011), The Company's is required to choose the cost model or revaluation model as its accounting policy to measure the cost. In this connection, The Company's choose to use the cost method in the consolidated financial statements.

r. Intangible Assets

PSAK 19 "Intangible Assets" requires an entity to admit an intangible assets if, and only if, certain criteria are met. This Statement also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and determine the required disclosures about intangible assets.

Recognition and Measurement

The recognition of an item as an intangible asset requires an entity to demonstrate that it meets the post:

- (a) Definition of intangible assets
- (b) Recognition criteria

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. **Aset Tak berwujud** (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

- Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan.

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. **Intangible Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

These requirements apply to the costs incurred to acquire or internally develop the intangible assets and costs incurred subsequently added, replace partially, or repairing the assets.

Intangible assets are recognized if, and only if:

- Most likely the entity will obtain the future economic benefits of the asset; and*
- The cost of the asset can be measured reliably.*

Intangible Assets Generated Internal

In determining whether an intangible asset internally generated eligible for recognition, an entity classifies intangible assets resulting process into two stages:

- 1. Stages of the research or the research stage; and*
- 2. Stage of development.*

The cost of intangible assets generated internally consist of all costs, which are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready for use in accordance with the intent of management.

Costs that are directly attributable are:

- 1. Cost of raw materials and services used or consumed to produce intangible assets*
- 2. Employee benefit costs incurred in generating the intangible assets*
- 3. The cost to register a legal right*
- 4. Amortization of patents and licenses that are used to generate the intangible assets.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan nilai aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya

1. Setiap tahun; dan
2. Kapan pun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Intangible Assets* (continued)

Expenses that are not included in the cost components of intangible assets are:

1. Cost of sales, administrative expenses, and other overhead costs, unless the costs are directly attributable to preparing the assets for use;
2. Identified inefficiencies and initial operating losses that arise before the assets meet the planned performance; and
3. Expenditure on training employees to operate the assets.

Intangible Assets with Restricted Useful Life

The Amortization Period and the Amortization Method

Depreciation amount of intangible assets with limited useful life are allocated systematically over the useful life. Amortization begins when the asset is available for use, when the asset is on location and operating in the occurrence with intended way by management. Amortization is discontinued at an earlier date between when the item is classified as an assets available for sale (or included in a group of assets which are classified removable assets available for sale).

Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized.

In accordance with PSAK 48: Impairment of assets, the entity is required to test an intangible asset with a limited useful life are not for impairment by comparing the carrying amount with recoverable amount.

1. Every year; and
2. Whenever there is an indication that the intangible assets sustain impairment.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. **Aset Tak berwujud** (lanjutan)

Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud dihentikan pengakuan jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan asset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat asset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika asset tersebut dihentikan pengakuan.

Pengungkapan

Suatu kelompok asset tak berwujud adalah pengelompokan asset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merk;
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas;
3. Piranti lunak komputer;
4. Lisensi dan waralaba;
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain;
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa; dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s. **Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya Goodwill atau asset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Intangible Assets** (continued)

Termination and Release

Intangible assets are derecognized if:

1. Released; or
2. There are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.

Gain or losses arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds (if) there and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets is derecognized.

Disclosure

A group of intangible assets is a grouping of assets that have similar characteristics and are used in operating activities of the entity.

1. Brand name;
2. Head of newspaper and publicity title;
3. Computer software;
4. Licensing and franchising;
5. Copyright, patents and other intellectual property rights industry, and the right operational and other service provision;
6. Recipes, formulas, models, designs and prototypes; and
7. Intangible assets under development.

Classification above are (or merger) into smaller groups (or larger) if it results in more relevant information to users of consolidated financial statements.

s. **Impairment of Non Financial Assets**

Assets that have an indefinite useful life – for example, Goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *Goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *Goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dibalik lagi.

t. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use of assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than Goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than Goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to Goodwill would not be reversed.

t. Leases

The Company implemented PSAK 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK 30 (Revised 2011), the determination of whether an agreement is lease agreement, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement provide right to use the asset.

Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara *opname* proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

In lease from a lessee perspective, The Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented as account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that The Company will obtain ownership by the end of the lease term. In operating lease, The Company recognize lease payments as an expense on a straight line method over the lease term.

u. Customer Advances

The advance from customer are advance accepted from customer or project owner that amount be compensated proportionally with the invoice billed based on the physical progress of project.

v. Revenues and Expense Recognition

Revenues for construction contracts are recognize based on the percentage of completion method. Percentage of completion is computed based on project physical progress and project opname certificate which are approved by both sides. Billed construction revenues is recognize as account receivables, while unbilled construction is recognize as gross receivables from the customers.

Estimated losses on construction contracts in progress are charged in the period such losses are identified.

The costs of construction contracts consist of raw materials and component, direct salaries and wages, subcontractor costs, and indirect costs such wages, depreciation, and repairs and maintenance.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan kontrak non-konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenues and Expense Recognition
(continued)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under non-project expenses (operating expenses).

Revenue from non-construction contract are recognized upon the delivery of the products or services to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they recognized an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

w. Income Tax

The Company applied PSAK 46 (Revised 2010), which requires The Company to counted for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, based on offsetting (offset) except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Income Tax (continued)

Changes of the tax liabilities are recognized when the tax assessment ("SKP") received or, if an objection the Company raise, when the result of the objection is determined.

x. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenpsi, dan Aset Kontinjenpsi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

z. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee Benefit Liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

y. Provisions

Group applied PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The expenses related to restoration rehabilitation and environmental which incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

z. Basic Earnings Per Share

The Group applied PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The Adoption of PSAK 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Basic Earnings Per Share (continued)

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent with weighted-average number of shares outstanding.

aa. Segment Information

The Company applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with PSAK 5 (Revised 2000), "Segment Reporting".

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities which earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

Comparative segment information has been restated in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

ab. Quasi Reorganization

In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities.

By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Nilai wajar asset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga asset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik asset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) Cadangan umum.
- b) Cadangan khusus.
- c) Selisih penilaian kembali asset dan liabilitas.
- d) Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
- e) Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Quasi Reorganization (continued)

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Accordance with PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) Legal allowance.
- b) Special allowance.
- c) Revaluation increment on assets and liabilities.
- d) Additional paid-in capital and the similar accounts.
- e) Share capital.

As discussed in Note 38, The Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the PSAK above.

PSAK 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement of PPSAK 10, which will be effective January 1, 2013.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Judgement

The preparation of Company's consolidated statements of financial position requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a materials adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

- **Cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp264.328.367 dan Rp385.093.147, sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp239.117.186 dan Rp361.346.552 penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgement (continued)

Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

- **Classification of financial assets and financial liabilities**

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

- **Allowance for impairment in trade receivables**

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amount due to reduce its receivables amounts that expect to collect.

These specific provision are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of The Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015 and is Rp264,328,367 and Rp385,093,147, while the carrying value of receivables after allowance for impairment at the date of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp239,117,186 and Rp361,346,552 further explanations are disclosed in note 8.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

- Imbalan kerja

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp94.823.688 dan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp129.366.122. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 24.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and the uncertainty of other key assumption resource at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year as disclosed below:

The Company based its assumption and estimations on parameters available when financial statement position were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond control of The Company's.

- Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pension include the discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from The Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in note 2x. The Company believes that its assumption are reasonable and appropriate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension liabilities. The carrying amount of The Company's estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2015 is Rp94,823,688 and as of December 31, 2014 is Rp129,366,122 Further details are disclosed in note 24.

- Useful life estimate for fixed assets

The Company's determines the estimated useful life and depreciation expense for fixed assets, except for land. The Company's will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap** (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp805.988.486 dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp825.752.875 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 15.

- **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- **Useful life estimate for fixed assets** (continued)

Management estimates useful life of the fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conduct its business.

Changes in the level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised. The carrying amount of The Company's fixed assets as of December 31, 2015 is Rp805,988,486 and as of December 31, 2014 is Rp825,752,875 Further details are disclosed in note 15.

- **Impairment of non-financial assets**

An impairment exists when the carrying value of an assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an normal transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposal the asset.

The usage value calculation is based on a discounted cash flows model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2015 and 2014.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2015 Rp425.097.229 dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp529.668.057 penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

	December 31, 2015		<i>Financial asset</i>
	<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan setara kas	149.382.845	149.382.845	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	665.736	665.736	<i>Restricted deposit</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivables</i>
Pihak ketiga - neto	237.991.083	237.991.083	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	1.126.103	1.126.103	<i>Related parties</i>
Piutang retensi	4.877.500	4.877.500	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	2.217.333	2.217.333	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	6.834.308	6.834.308	<i>Other assets</i>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

December 31, 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang bank	279.749.002	279.749.002	<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	100.295.013	100.295.013	Bank loan
Utang lain-lain	6.811.311	6.811.311	Account payables
Utang pajak	31.375.530	31.375.530	Other payables
Uang muka pelanggan	105.730.612	105.730.612	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	112.061.164	112.061.164	Advances from customers
Pinjaman bank Jt 1 Tahun	23.046.143	23.046.143	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	3.088.834	3.088.834	Bank loans
			Lease payables
December 31, 2014			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan setara kas	98.320.926	98.320.926	<u>Financial asset</u>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	803.855	803.855	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Restricted deposit
Pihak ketiga - neto	360.101.714	360.101.714	Account receivables
Pihak berelasi	1.244.838	1.244.838	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.947.833	1.947.834	Related parties
Aset lain-lain	20.339.811	20.339.811	Other receivables
			Other Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang bank	325.408.957	325.408.957	<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	111.569.879	111.569.879	Bank loan
Utang lain-lain	6.569.484	6.569.484	Account payables
Utang pajak	72.037.518	72.037.518	Other payables
Uang muka pelanggan	81.845.996	81.845.996	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	114.924.582	114.924.582	Advances from customers
Pinjaman bank Jt 1 Tahun	10.851.254	10.851.254	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	610.304	610.304	Bank loans
			Lease payables

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of assets and financial liabilities are presented at the amounts which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial the instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain.

1. *Cash and cash equivalent, Restricted deposit, account receivables, retention receivables, gross receivable to the customer construction contracts and other receivables*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) tentang imbalan kerja yang dilakukan retrospektif. Sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan periode awal pelaporan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Berikut ini adalah rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sesudah disajikan kembali.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payables, accrued expenses, and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term loan from third parties including current maturities and lease payables

The financial liabilities from third parties, including from lease payables are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective January 1, 2015, the company has adopted PSAK 24 (2013 revision) employee benefit and applied retrospectively. The Company also has followed all transitional provision regarding adoption of this IFAS. In accordance with PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" the company has restated its financial statement for the years ended December 31, 2014 and the statement financial position of the reporting period beginning at January 1, 2014/December 31, 2013. Following are details of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before and after restatements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended*
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015 DAN 2014 (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF 2015 AND 2014 FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	1 Januari 2014 (Disajikan sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>)	Penyesuaian atas Penyajian Kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	1 Januari 2014 (Disajikan kembali/ <i>As Restated</i>)	
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	19.917.335	2.332.016	22.249.351	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas				Liability
Imbalan paska kerja	111.385.682	9.328.068	120.713.750	<i>Employee benefit liabilities</i>
Ekuitas				Equity
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(6.167.336)	(6.167.336)	<i>Actuarial loss on long-term employee benefit liabilities</i>
Saldo laba	154.259.779	(828.716)	153.431.063	<i>Retained earnings</i>
	31 Desember 2014 (Disajikan sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>)	Penyesuaian atas Penyajian Kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	31 Desember 2014 (Disajikan kembali/ <i>As Restated</i>)	
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	25.738.088	4.357.757	30.095.845	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas				Liability
Imbalan paska kerja	111.935.095	17.431.027	129.366.122	<i>Employee benefit liabilities</i>
Ekuitas				Equity
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(14.564.533)	(14.564.533)	<i>Actuarial loss on long-term employee benefit liabilities</i>
Saldo laba	252.528.747	1.498.657	254.027.405	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non pengendali	2.819.692	(7.395)	2.812.297	<i>Non controlling interest</i>
Laba Rugi				<i>Profit and loss</i>
Beban umum dan administrasi	93.546.577	(3.103.164)	90.443.413	<i>General and administrative expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	5.820.753	(775.791)	5.044.962	<i>Deferred income tax</i>
Pendapatan komprehensif lainnya				<i>Other comprehensive income</i>
Laba rugi aktuaria	-	(11.206.123)	(11.206.123)	<i>Actuarial loss/profit</i>
Pajak terkait	-	2.801.531	2.801.531	<i>Related income tax expense (benefit)</i>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	24.653	(7.395)	17.258	<i>Comprehensive income attributable to:</i>
				<i>Non controlling interest</i>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

6. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Kas			Cash
Rupiah	1.326.069	857.227	Rupiah
Dolar Singapura	363.368	294.651	Singapore Dollar
Dolar Amerika	324.058	246.978	U.S Dollar
Jumlah kas	2.013.495	1.398.856	Total cash
Bank			Bank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	35.409.556	7.768.291	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.707.337	23.535.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.455.660	8.107.893	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.585.674	22.683.872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.434.645	4.581.608	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank DKI	1.041.963	1.121.369	PT Bank DKI
PT Bank Mega	220.991	144.082	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	155.196	2.498.877	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia	133.380	661.009	PT Bank Muamalat Indonesia
Indonesia Eximbank	81.089	1.250.839	Indonesia Eximbank
PT Bank Bukopin	56.207	80.262	PT Bank Bukopin
PT Bank SBI Indonesia	55.583	37.738	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Syariah Bukopin	41.344	330.425	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jatim	22.268	22.560	PT Bank Jatim
PT Bank BPD Bengkulu	15.103	15.103	PT Bank BPD Bengkulu
Lain-lain (di bawah Rp100 Juta)	243.264	218.541	Others (under Rp100 million)
Jumlah	56.659.260	73.057.605	Total
Yen Jepang			Japanesse Yen:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	189.702	173.303	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	189.702	173.303	Total
Dolar Amerika			U.S. Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.865.119	9.663.114	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Indonesia Eximbank	7.654.749	4.659	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.867.468	4.799.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank SBI Indonesia	454.522	674.978	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Bukopin	142.691	89.382	PT Bank Bukopin
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	69.530	841.747	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Resona Perdania	-	240	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	516.795	363.860	Others (under Rp100 million)
Jumlah	27.570.874	16.437.546	Total
Jumlah kas pada bank	84.419.836	89.668.454	Total cash on bank

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
Rupiah:			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30.530.076	530.076	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.517.763	1.630.240	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.110.000	110.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	55.157.839	2.270.316	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Dolar Amerika:			<u>U.S. Dollar:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.791.675	4.983.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah kas deposito berjangka	62.949.514	7.253.616	Total cash in time deposits
Jumlah kas dan setara kas	149.382.845	98.320.926	Total of cash and cash equivalent
Kas Dan Setara Kas Valuta Asing (dalam angka penuh)			<i>Cash and Cash Equivalent Foreign Currency (in full amount)</i>
	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
Kas Dolar Singapura (SGD)	37.264	31.273	Singapore Dollar (SGD)
Kas Dolar Amerika	23.491	19.854	U.S. Dollar (USD)
	60.755	51.127	
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Yen)	1.656.497	1.666.364	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Yen)
	1.656.497	1.666.364	
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.005.083	776.778	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Indonesia Eximbank	554.893	375	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	352.843	385.817	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank SBI Indonesia	32.948	54.259	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Bukopin	10.344	7.185	PT Bank Bukopin
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	5.040	67.665	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	37.463	29.283	Others (under Rp100 million)
	1.998.614	1.321.362	
<u>Deposito Mata Uang Dollar</u>			<u>Deposit U.S. Dollar</u>
Amerika			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	564.819	400.587	

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka berkisar antara :

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah	5.5%-11%	5.5%-7.25%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.25%-3.5%	2%-3.5%	Foreign Currencies

Se semua bank, deposito, dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Annual interest rates for time deposits range from:

All banks, deposits and other cash equivalents are placed at third-party bank.

7. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

7. RESTRICTED DEPOSIT

Details of restricted deposit are as follow:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	281.600	281.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	272.726	410.845	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Dolar Amerika:			U.S. Dollar:
PT Bank SBI	111.410	111.410	PT Bank SBI
Jumlah deposito dibatasi penggunaanya	665.736	803.855	Total restricted deposit

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dengan No. Bilyet deposito 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat, sedangkan untuk PT Bank SBI Indonesia (a subsidiary of State Bank of India) dengan No. Bilyet deposito 001613.

Restricted deposits funds are deposit placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with No.12/OJK/019/6885 deposit slip for amount Rp281,600 to guarantee the maintenance provision of emergency panel bridge, while for PT Bank SBI Indonesia (a subsidiary of State Bank of India) with Number deposit slip 001613.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

8. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya dengan rincian sebagai berikut:

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

The account represents account receivables from construction and non-construction services which have published their business invoices, with detail as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang kontrak			<i>Construction contract</i>
konstruksi:			<i>receivables:</i>
Rupiah	123.587.808	135.190.781	Rupiah
Dolar Amerika	6.187.671	21.709.338	US Dollars
Yen Jepang	220.857	1.284.561	Yen Jepang
	129.996.336	158.184.680	
Piutang kontrak			<i>Non-construction contract</i>
non-konstruksi:			<i>receivables:</i>
Rupiah	60.722.036	111.463.958	Rupiah
Dolar Amerika	41.496.795	95.617.495	U.S. Dollar
Rupee India	20.205.972	9.951.614	Rupee India
Dolar Hongkong	8.240.627	7.283.156	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	2.527.626	1.334.969	Malaysia Ringgit
Dolar Singapura	12.872	12.437	Singapore Dollar
	133.205.928	225.663.629	
Jumlah piutang kepada pihak ketiga	263.202.264	383.848.309	<i>Total account receivables- third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(25.211.181)	(23.746.595)	<i>Allowances for impairment</i>
Jumlah piutang kepada pihak ketiga bersih	237.991.083	360.101.714	<i>Total account receivables- third parties</i>
Pihak-pihak yang berelasi:			<i>Related parties:</i>
Piutang kontrak non-			<i>Non-construction contract</i>
Konstruksi:			<i>receivables:</i>
Rupiah	1.126.103	1.244.838	Rupiah
	1.126.103	1.244.838	
Jumlah piutang pihak-pihak yang berelasi	1.126.103	1.244.838	<i>Total account receivables of related parties-Net</i>
Jumlah piutang usaha – bersih	239.117.186	361.346.552	<i>Total account receivables – net</i>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang kontrak konstruksi dan kontrak non-konstruksi pihak ketiga adalah sebagai berikut:

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

Detail of third parties' construction contract receivables and non contract construction receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	<i>Third parties Construction contract receivables: Rupiah:</i>
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Piutang kontrak konstruksi:</u>			
<u>Rupiah:</u>			
PT Jabil Circuit Indonesia	34.870.000	-	PT Jabil Circuit Indonesia
JO. Kawahapejaya-Indonesia	18.984.731	5.949.404	JO. Kawahapejaya-Indonesia
PT BS Energy	13.680.842	-	PT BS Energy
PT Amarta Karya (Persero)	7.670.229	-	PT Amarta Karya (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	4.715.336	4.018.938	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Waskita Karya	4.505.798	4.506.351	PT Waskita Karya
PT Sinar Sakti Mulya	4.023.281	-	PT Sinar Sakti Mulya
PT Waskita Karya Devisi II	3.487.952	3.487.952	PT Waskita Karya Devisi II
PT Dayu Putrindo	3.459.113	-	PT Dayu Putrindo
PT Anas Indah Jaya	2.880.000	-	PT Anas Indah Jaya
PT Baruga Asrinusa Development	2.339.507	2.339.507	PT Baruga Asrinusa Development
PT Meta Estetika Graha	1.600.028	-	PT Meta Estetika Graha
PT Densuko Konstruksi Indonesia	1.440.332	-	PT Densuko Konstruksi Indonesia
PT Gilang Pratama Jaya	1.390.000	-	PT Gilang Pratama Jaya
PT Jampa Indotama	1.380.928	4.523.144	PT Jampa Indotama
DMT-Bukaka KSO	1.370.773	-	DMT-Bukaka KSO
JO. PT Bukaka Teknik Utama- PT Wisma Sarana Teknik	1.360.710	-	JO. PT Bukaka Teknik Utama- PT Wisma Sarana Teknik
PT Mawatindo Road Construction	1.192.218	1.192.218	PT Mawatindo Road Construction
KSO Waskita-Brantas	1.106.518	1.359.742	KSO Waskita-Brantas
PT PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra & Sulbar	900.848	8.149.378	Pt Pln (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra & Sulbar
TAC Pertamina EP - Goldwater TMT	878.868	1.071.277	TAC Pertamina EP - Goldwater TMT
Multi Fabrindo	635.239	1.749.191	Multi Fabrindo
PT Wahanayasa Trans Energi	500.000	20.698.631	PT Wahanayasa Trans Energi
PT Pembangunan Perumahan	172.829	1.180.009	PT Pembangunan Perumahan
PT.(Persero) Adhi Karya	160.000	1.760.000	PT.(Persero) Adhi Karya
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII	-	6.934.983	PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII
JO PT.Bumi Karsa - PT.Bukaka Teknik Utama	-	17.394.531	JO PT.Bumi Karsa - PT.Bukaka Teknik Utama
PT Petrokimia Gresik	-	3.699.490	PT Petrokimia Gresik
PT PP Properti	-	1.969.071	PT PP Properti
PT Nusa Raya Cipta	-	10.983.038	PT Nusa Raya Cipta
PLN (Persero) Pikitiring Sumut	-	9.913.086	PLN (Persero) Pikitiring Sumut
PT Dayamitra Telekomunikasi	-	6.104.122	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Alam Baru Jaya	-	3.014.238	PT Alam Baru Jaya
DPU Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat	-	3.640.061	DPU Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	8.881.728	9.552.419	Others (under Rp1 billion)
Jumlah Rupiah	123.587.808	135.190.781	Total Rupiah

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang kontrak			<i>Construction contract</i>
Konstruksi : (lanjutan)			<i>Receivables: (continued)</i>
Dolar Amerika:			<i>U.S. Dollar:</i>
PT Pertamina EP Asset 2	2.377.251	18.354.600	PT Pertamina EP Asset 2
PT Jedd's Constructs	2.251.995	2.030.795	PT Jedd's Constructs
PT Concept International Energi	1.205.825	1.087.384	PT Concept International Energi
Biothane Asia Pacific	238.033	214.860	Biothane Asia Pacific
Cofely FMO Pte Ltd	90.936	-	Cofely FMO Pte Ltd
TS Technical & Supply, Bangkok	15.837	14.671	TS Technical & Supply, Bangkok
Mix – Max Company Limited	7.794	7.028	Mix – Max Company Limited
Jumlah Dolar Amerika	6.187.671	21.709.338	Total U.S Dollar
Yen Jepang:			<i>Japanese Yen:</i>
ECL Logistic Indonesia	220.857	201.043	ECL Logistic Indonesia
PT Japindo	-	1.083.518	PT Japindo
Jumlah Yen Jepang	220.857	1.284.561	Total Japanese Yen
Jumlah piutang kontrak konstruksi - pihak ketiga	129.996.336	158.184.680	Total of construction contract receivables – third parties

Rincian piutang kontrak non-konstruksi sebagai berikut:

Detail of non-construction contract receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang Kontrak non-konstruksi:			<i>Non-construction contract receivables:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Tina Kana	10.189.830	14.189.830	PT Tina Kana
PT Showa Indonesia	7.335.660	10.394.965	PT Showa Indonesia
PP Waskita - Hutama KSO	6.999.713	8.841.756	PP-Waskita Hutama KSO
PT Cahaya Metal Perkasa	5.737.935	5.072.375	PT Cahaya Metal Perkasa
PT Ahba Mulia	3.000.000	-	PT Ahba Mulia
PT Baniah Rahmat Utama	2.870.000	8.770.000	PT Baniah Rahmat Utama
PT Windhu Tunggal Utama	2.150.000	-	PT Windhu Tunggal Utama
PT Sumber Tratindo Utama	1.944.750	-	PT Sumber Tratindo Utama
PT Velasto Indonesia	1.423.154	-	PT Velasto Indonesia
PT Bangun Prima Semesta	1.200.377	-	PT Bangun Prima Semesta
PT PLN (Persero) – Bukaka Energi	1.199.872	-	PT PLN (Persero) – Bukaka Energy
Huawei Tech Invesment	912.727	5.083.116	Huawei Tech Invesment
PT Inti Ganda Perdana	855.846	1.238.663	PT Inti Ganda Perdana
PT Krakatau Engineering	246.509	7.145.458	PT Krakatau Engineering
PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO)	180.375	2.025.375	PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO)
PT Sriwijaya Indo Utama	-	3.250.000	PT Sriwijaya Indo Utama
CV Visi Gilang Perkasa	-	2.584.000	CV Visi Gilang Perkasa
PT Putra Bungsu Abadi	-	2.200.000	PT Putra Bungsu Abadi
PT Artamakmur Permai	-	2.060.477	PT Artamakmur Permai
PT Kencana Alam Putra	-	1.761.131	PT Kencana Alam Putra
PT Pili and Tris Sunas	-	1.350.000	PT Pili and Tris Sunas
PT Hagitasinar Lestarimegap	-	1.315.316	PT Hagitasinar Lestarimegap

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang kontrak non-konstruksi: (lanjutan)			<i>Non-construction contract receivables: (continued)</i>
Rupiah: (lanjutan)			<i>Rupiah: (continued)</i>
PT Krakatau Engineering	-	1.170.840	PT Krakatau Engineering
PT PLN (PERSEERO) Wilayah Kal Tim	-	5.781.652	PT PLN (PERSEERO) Wilayah Kal Tim
DMT-BUKAKA KSO	-	5.280.111	DMT-BUKAKA KSO
PT Pertamina EP Asset-1 Field Ramba	-	2.903.601	PT Pertamina EP Asset-1 Field Ramba
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	1.814.478	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	14.475.288	17.230.814	Others (under Rp1 billion)
Total Rupiah	60.722.036	111.463.958	Total Rupiah
Dolar Amerika:			<i>U.S. Dollar:</i>
PT Chevron Indonesia Company	15.096.888	-	PT Chevron Indonesia Company
PT Pertamina EP Region Sumatera	8.510.237	853.944	PT Pertamina EP Region Sumatera
PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero)	3.724.650	3.358.800	PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero)
PT Angels Products	3.563.855	3.213.799	PT Angels Products
M/S Swati Airport Support Services PVT LTD	1.958.435	-	M/S Swati Airport Support Services PVT LTD
KSO Pertamina EP-Petroenim Betun Selo	1.747.803	4.515.810	KSO Pertamina EP-Petroenim Betun Selo
PT Chevron Pacific Indonesia	1.566.368	62.084.764	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Pertamina EP Jambi	1.588.248	10.587.674	PT Pertamina EP Jambi
Chevron Makassar Ltd.	1.170.084	-	Chevron Makassar Ltd.
AZR Kemajuan SDN BHD	-	3.272.940	AZR Kemajuan SDN BHD
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.570.227	7.729.764	Others (under Rp1 billion)
Jumlah Dolar Amerika	41.496.795	95.617.495	Total U.S Dollar
Rupee India			<i>India Rupee</i>
Airports Authority of India	20.205.972	9.951.614	Airports Authority of India
	20.205.972	9.951.614	
Dolar Hongkong			<i>Hongkong Dollar</i>
Kok Seng Electronic	8.240.627	7.283.156	Kok Seng Electronic
	8.240.627	7.283.156	
Dolar Singapura			<i>Dollar Singapore</i>
Alliance Air support Pte. Ltd.	12.872	12.437	Alliance Air support Pt.e Ltd.
	12.872	12.437	
Ringgit Malaysia			<i>Malaysia Ringgit</i>
Target Resources Malaysia	2.527.626	1.334.969	Target Resources Malaysia
	2.527.626	1.334.969	
Jumlah piutang kontrak non konstruksi - pihak ketiga	133.205.928	225.663.629	<i>Total of non-construction contract receivables - third parties</i>
Jumlah piutang usaha- pihak ketiga	263.202.264	383.848.309	<i>Total accounts receivables - third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(25.211.181)	(23.746.595)	Allowance for impairment
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	237.991.083	360.101.714	<i>Total third parties - net</i>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA-BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

8. ACCOUNTS RECEIVABLES-NET (continued)

Detail of related parties receivables are as follow:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
<u> Piutang kontrak</u>			<u>Non-construction contract</u>
<u> non-konstruksi:</u>			<u>receivables:</u>
<u> Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Cidas Supra Metalindo	753.228	871.964	PT Cidas Supra Metalindo
PT Bukaka Trans System	209.551	209.551	PT Bukaka Trans System
PT Indonusa Harapan Masa	155.964	155.963	PT Indonusa Harapan Masa
PT Banten Java Persada	7.360	7.360	PT Banten Java Persada
<u> Jumlah piutang kontrak</u>			Total of non-construction contract receivables - related parties
<u> non konstruksi -</u>			
<u> pihak berelasi</u>	1.126.103	1.244.838	
Cadangan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
<u> Jumlah piutang pihak berelasi- bersih</u>	1.126.103	1.244.838	Total related parties-net
<u> Jumlah piutang usaha - bersih</u>	239.117.186	361.346.552	Total account receivables - net
<u>Piutang Mata Uang Asing:</u>			<u>Receivable in Foreign Currencies:</u>
<u> Dolar Amerika</u>			<u>U.S Dollar (in full amount):</u>
<u> (dalam angka penuh):</u>			Chevron Indonesia Company
Chevron Indonesia Company	1.094.374	-	PT Pertamina EP Region
PT Pertamina EP Region			Sumatera
Sumatera	616.907	68.645	PT Pertamina EP Ubep Rumba
PT Pertamina EP Ubep Rumba			(Persero)
(Persero)	270.000	270.000	PT Angels Products
PT Angels Products	258.344	258.344	PT Pertamina EP Asset 2
PT Pertamina EP Asset 2			(Persero)
(Persero)	172.327	1.475.450	PT Jedd's Constructs
PT Jedd's Constructs	163.247	163.247	M/S Swati Airport Support
M/S Swati Airport Support			Services PVT.,Ltd.
Services PVT.,Ltd.	141.967	-	KSO Pertamina EP-Petroenim
KSO Pertamina EP-Petroenim			Betun Selo
Betun Selo	126.698	363.007	PT Pertamina EP Jambi
PT Pertamina EP Jambi			(Persero)
(Persero)	115.132	851.099	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Chevron Pacific Indonesia	113.546	4.990.737	Concept International
Concept International	87.410	87.410	Chevron Makassar Ltd
Chevron Makassar Ltd	84.819	-	Biothane Asia Pacific
Biothane Asia Pacific	17.255	17.255	Cofely FMO Pte Ltd
Cofely FMO Pte Ltd	6.592	-	TS.Technical & Supply,
TS.Technical & Supply,			Bangkok
Bangkok	1.148	1.179	Mix - Max Company Limited
Mix - Max Company Limited	565	565	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

8. PIUTANG USAHA-BERSIH (lanjutan)

8. ACCOUNTS RECEIVABLES-NET (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
<u>Piutang Mata Uang Asing:</u>			<u>Receivable in Foreign Currencies:</u>
(lanjutan)			(continued)
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S Dollar</u>
(dalam angka penuh): (lanjutan)			(in full amount): (continued)
AZR Kemajuan SDN BHD	-	263.098	AZR Kemajuan SDN BHD
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	186.317	621.364	Others (under Rp1 billion)
	3.456.648	9.431.418	
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen (in full amount)</u>
(dalam angka penuh)			
ECL Logistic Indonesia	1.928.471	1.933.106	ECL Logistic Indonesia
Japindo	-	10.418.442	Japindo
	1.928.471	12.351.548	
<u>Dolar Hongkong</u>			<u>Dollar Hongkong</u>
(dalam angka penuh)			(in full amount)
Kok Seng Electronic	4.629.566	4.435.540	Kok Seng Electronic
	4.629.566	4.435.540	
<u>Ruppee India</u>			<u>Ruppee India</u>
(dalam angka penuh)			(in full amount)
Airport of Authority India	96.679.290	49.510.517	Airport of Authority India
	96.679.290	49.510.517	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Dollar Singapore</u>
(dalam angka penuh)			(in full amount)
Alliance Airsupport PTE LTD	1.320	1.320	Alliance Airsupport PTE LTD
	1.320	1.320	
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Ringgit Malaysia</u>
(dalam angka penuh)			(in full amount)
Target Resources Malaysia SDN BHD	787.508	375.202	Target Resources Malaysia SDN BHD
	787.508	375.202	

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo awal tahun	23.746.595	19.898.796	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	1.464.586	-	<i>Provision during the year</i>
Rugi (laba) kurs	-	3.847.799	<i>(Gain)/loss on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	25.211.181	23.746.595	<i>Balance at end of year</i>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA-BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

8. ACCOUNT RECEIVABLES-NET (continued)

The aging analysis of account receivables are presented below:

	Jumlah (%) / Percentage to Total		<i>Current Past due: 1 – 30 days 31 – 60 days Over than 60 days – 1 year Over than 1 year Total Allowance for impairment Total accounts receivables - net</i>
	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Lancar	122.190.133	76.021.866	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	19.700.460	174.089.065	1 – 30 days
31 – 60 hari	7.870.057	36.200.838	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari s.d 1 tahun	40.117.113	39.798.772	Over than 60 days – 1 year
Lebih dari 1 tahun	74.450.604	58.982.606	Over than 1 year
Jumlah	264.328.367	385.093.147	Total
Cadangan penurunan nilai	(25.211.181)	(23.746.595)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha- bersih	239.117.186	361.346.552	Total accounts receivables - net

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of account receivable of each customer at the end of the year, Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang retensi Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

9. RETENTION RECEIVABLES

This account represents retention receivables The Company's to customers, that will be collectible at the time the conditions that determined in contract with detail as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	<i><u>U.S. Dollar</u> India Airport Authority PT PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VIII Hongkong 1 Mandalay Tang sun lee-Brunei Total retention receivables Allowance for impairment Total retention receivables - net</i>
<u>Dolar Amerika</u>			
<i>India Airport Authority</i>	5.668.873	5.112.053	<i>India Airport Authority</i>
<i>PT PLN (PERSERO) Unit Induk</i>	4.877.500	-	<i>PT PLN (PERSERO) Unit</i>
<i>Pembangunan VIII</i>	4.406.247	3.973.448	<i>Induk Pembangunan VIII</i>
<i>Hongkong 1</i>	2.270.146	2.047.164	<i>Hongkong 1</i>
<i>Mandalay</i>	791.557	713.807	<i>Mandalay</i>
Jumlah piutang retensi	18.014.323	11.846.472	<i>Tang sun lee-Brunei</i>
Cadangan penurunan nilai	(13.136.823)	(11.846.472)	<i>Total retention receivables</i>
Jumlah piutang retensi - bersih	4.877.500	-	<i>Allowance for impairment</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of retention receivables.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Biaya kontrak yang terealisasi	212.767.839	247.008.020	Construction cost
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	125.846.583	50.898.728	Recognized profit less recognized loss
	338.614.422	297.906.748	
Penagihan	(261.248.805)	(237.155.996)	Progress billing
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	77.365.617	60.750.752	Total gross receivables to the customer

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
<u>Piutang Tagihan bruto:</u>			<u>Gross receivables:</u>
PT Amarta Karya	47.342.671	-	PT Amarta Karya
PT PLN (Persero)	30.022.946	60.032.805	PT PLN (Persero)
PT Tjurma Raya	-	494.000	PT Tjurma Raya
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cab. Sorong	-	223.947	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cab. Sorong
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih	77.365.617	60.750.752	Total gross receivables to the customer – net

11. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables:</u>
PT Mega Power Mandiri	2.476.000	2.476.000	PT Mega Power Mandiri
Lain-lain	1.037.760	768.260	Others
	3.513.760	3.244.260	
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)	Allowances for impairment
Jumlah	2.217.333	1.947.833	Total

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
 Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

12. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Material dan komponen	154.080.784	147.878.138
Barang dalam proses	258.451.771	372.013.232
Barang jadi	9.563.037	6.929.620
<i>Supplies dies</i>	1.981.031	2.317.343
Barang habis pakai	1.020.606	529.724
	425.097.229	529.668.057
Cadangan penurunan nilai	(3.367.021)	(3.367.021)
Jumlah persediaan-bersih	421.730.208	526.301.036

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian karena manajemen Perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas utang Indonesia Eximbank dan PT Pan Indonesia Tbk. yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana persediaan yang dijaminkan atas bahan baku setiap unit yang dibiayai oleh kreditur. (lihat catatan 23)

13. UANG MUKA

Akun ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Uang muka:		
Pemasok	60.213.210	59.451.458
Operasional	783.826	887.611
Pembelian aset tetap	14.052.561	331.869
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	1.704.492	47.113
Lain-lain	2.768.089	1.554.584
Jumlah uang muka	79.522.178	62.272.635

11. OTHER RECEIVABLES – NET (continued)

Based on the review of the individual other receivables at the end of the year, the allowance for impairment is deemed by Management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of account receivables.

12. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
Materials and component	147.878.138	
Work in process	372.013.232	
Finished goods	6.929.620	
Supplies dies	2.317.343	
Supplies consumable	529.724	
Allowance for impairment	(3.367.021)	
Total inventories - net	526.301.036	

Inventories are not covered by insurance against losses because The Company's management believes the nature of the inventories does not require any insurance.

There is no elimination of allowance for impairment of inventory for the years ended December 31, 2015 and 2014. The Company's management believes that the allowance for inventory is adequate to cover possible losses on inventories.

On December 31, 2015 and 2014 The Company's inventory used as collateral for loans fiducia Indonesia Eximbank and PT Pan Indonesia Tbk. owned by the Company, which supplies raw materials secured on each unit financed by creditors. (see note 23)

13. ADVANCE PAYMENT

This account is an advance payments to suppliers operational on work in progress.

Details of advance payment are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
Advance:		
Payment to suppliers	59.451.458	
Operational	887.611	
Purchase to fixed asset	331.869	
Prepaid expenses:		
Insurance	47.113	
Others	1.554.584	
Total advance payment	62.272.635	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of the investment in associates are as follows:

31 Desember / December 31, 2015

Perusahaan asosiasi/ Associated company	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment	Bagian laba (rugi) bersih/ Portion in net profit (loss)	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at end of year
PT Bukaka Sadang Subang	25%	625.000	-	-	625.000
PT Trans-Jawa Paspro					
Jalan Tol	20%	-	50.000.000	-	50.000.000
PT Kerinci Merangin Hidro	25%	-	50.000.000	-	50.000.000
PT Trans Jabar Tol	10,14%	-	56.250.000	-	56.250.000
Jumlah/Total		625.000	156.250.000		156.250.000
Dikurangi/Deducted:					
Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>		(625.000)	-	-	(625.000)
Jumlah/Total		-	156.250.000		156.250.000

31 Desember / December 31, 2014

Perusahaan asosiasi/ Associated company	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment	Bagian laba (rugi) bersih/ Portion in net profit (loss)	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at end of year
PT Bukaka Sadang Subang	25%	625.000	-	-	625.000
Jumlah/Total		625.000			625.000
Dikurangi/Deducted:					
Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>		(625.000)	-	-	(625.000)
Jumlah/Total		-	-		-

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2015 and 2014 and for the year then ended on the investments in associates is as follows:

	Total asset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)
PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol	255.759.188	5.187.311	1.429.389	9.888
PT Kerinci Merangin Hidro	213.834.512	14.236.278	-	(73.888)
PT Trans Jabar Tol	1.149.183.860	831.402.947	118.302.449	(237.872.373)

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun pada PT Bukaka Sadang Subang, Manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Based on a review of the account of investments in PT Bukaka Sadang Subang at the end of the year, management believes that there is impairment that and fully allowance.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan 30 Juni 2012 PT Bukaka Sadang Subang belum memulai operasi komersial.

PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:W29-01201 HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2008 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0004842 tanggal 21 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo dengan sarana penunjangnya.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Bukaka Sadang Subang

Based on the deed No.1 dated August 2, 2005 deed of Andi Azis, S.H., in Jakarta, the Company has an investment in shares of PT Bukaka Sadang Subang as much as 625, with total nominal value of shares Rp625,000 or with percentage of ownership of 25%. PT Bukaka Sadang Subang is engaged in construction, trade, mining and agriculture. Until June 30, 2012 PT Bukaka Sadang Subang has not yet started commercial operations.

PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol was established based on Deed No. 22 dated May 21, 2007 by Humberg Lie, SH, S.E., MKn., Notary in Tangerang. Deed of incorporation of the Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: W29-01201 HT.01.01.TH 2007 dated July 20, 2007. The Company's Articles amended by Act No. 1 dated August 1, 2008 by Notary Muchlis Patahna, SH, MKn, on adjusting the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 dated August 28, 2008.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 20 dated December 28, 2015 from Andy Azis, SH, Notary in Tangerang, regarding the transfer of shares of the Company and changes in the composition of the Company's shareholders. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0004842 dated January 21, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and operation of highway Pasuruan Probolinggo supporting facilities.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian Perusahaan telah dapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-04726.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 07 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor: 44 tanggal 19 November 2014. Tahun 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan akta No. 43 tanggal 19 November 2014 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0120923.40.80.2014 tanggal 20 November 2014.

Perubahan akta terakhir terdapat dalam Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang Perusahaan kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 9 April 2013, Perusahaan telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menengah surat No. 11072-04/PM/1.824.271.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (representative), grossier ataupun leveransier/supplier dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro was established based on Deed No. 2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, SH, deed of incorporation of the Company has been able to approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-04726.AH.01.01. Year 2013 dated February 7, 2013 and last amended by Deed No. 44 dated November 19, 2014. in 2014, the Articles of Association be changed in connection with the transfer of shares, shareholder approval of changes and shareholder approval of changes and changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. Approval of this amendment was notarized by deed No. 43 dated November 19, 2014 from Muchlis Patahna, SH, MKn.

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0120923.40.80.2014 on November 20, 2014.

The amendment of last deed contained in the Deed No. 16 dated December 23, 2015 made before Notary Andy Azis, S.H., based on deed of Shareholders at the Meeting regarding the increase in authorized capital, issued and paid up capital, approval of payable compensation. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0948701.AH.01.02.2015 December 23, 2015.

On April 9, 2013, the Company obtained the business license (BL) medium-letter No.11072-04/PM/1.824.271.

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in the trade of engineering, mechanical, electrical and power generation engines, machines for either export or import in local or interinsulair with being agent, single agent, distributor, representation (representative), grocier or supplier from agencies company either in or out of the country.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Per 31 Desember 2015 dan 2014, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin mencapai 2,77% dan 2,03%.

Rencana kapasitas PLTA Kerinci Merangin yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya sebesar USD310,25 juta dan Rp5,3 Triliun.

PT Trans Jabar Tol

PT Trans Jabar Tol didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2007 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W29-01398 HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-09006685 tanggal 27 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Ciawi Sukabumi dengan sarana penunjangnya.

Sesuai perjanjian dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pengusahaan Jalan Tol, No.08/PPJT/VII/Mn/2007 tanggal 27 Juli 2007. Perjanjian ini secara keseluruhan telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tertuang dalam Akta No. 06 tanggal 16 Desember 2011 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Pemerintah menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi Sukabumi selama 45 (empat puluh lima) tahun sejak SPMK pertama diterbitkan oleh BPJT (sebelumnya 35 tahun) sejak tanggal efektif.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol : Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Badan Usaha Milik Swasta.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Kerinci Merangin Hidro (continued)

On December 31, 2015 and 2014, development working progress PLTA Kerinci Merangin reach up 2,77 % and 2,03%.

Capacity plan PLTA Kerinci Merangin to be constructed are of 350 MW with an estimated cost of USD310.25 million and Rp5,3 trillion .

PT Trans Jabar Tol

PT Trans Jabar Tol was established based on Deed 79 dated July 19, 2007 by Humberg Lie, SH, S.E., MKn., Notary in Tangerang. Deed of incorporation of the Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: W29-01398 HT.01.01.TH 2007 dated July 20, 2007. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated December 28, 2015 from Andy Azis, SH, Notary in Tangerang, regarding the transfer of shares of the Company and changes in the composition of the Company's shareholders. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-09006685 dated January 27, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and operation of highway Ciawi Sukabumi with supporting facilities.

In agreement with the Government of the Republic of Indonesia on the highway, No.08 / PPJT / VII / Mn / 2007 dated July 27, 2007. The overall agreement has been amended and restated as set forth in the Deed No. 06 dated December 16, 2011 of Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta. The government appointed and grant the Company Concession Rights Ciawi Sukabumi highway for 45 (forty five) years since first published by BPJT SPMK (previously 35 years) from the effective date.

Company runs its operation activity under Law No. 38 of 2004 on road and PP 15 of 2005 on Road Toll: Toll road management authority on the government. Most of the authority of the Government in the implementation of highway carried out by the highway Regulatory Agency. Concession made by State-Owned Enterprises and / or regional-owned enterprises and / or the Private Owned Enterprises.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

15. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follow:

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Des 31, 2015	
Biaya perolehan pemilikan langsung:						
Tanah	469.980.914	65.000	-	-	470.045.914	Land
Bangunan dan prasarana	214.750.009	1.828.784	-	3.635.036	220.213.829	Buildings and improvements
Struktur	6.810.399	-	-	-	6.810.399	Structures
Mesin dan peralatan	77.183.136	3.775.511	-	280.516	81.239.163	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	63.751.228	529.487	22.065.933	-	42.214.782	Vehicles
Peralatan kantor	18.102.589	2.635.733	-	71.745	20.810.067	Office equipments
Mesin pencetak	92.815.146	119.888	-	-	92.935.034	Forging machine
Aset pembangkit	73.302.272	-	-	-	73.302.272	Power plant
	1.016.695.693	8.954.403	22.065.933	3.987.297	1.007.571.460	
Aset dalam pelaksanaan	40.795.404	8.766.662	-	(3.987.297)	45.574.769	Construction in Progress
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	1.057.491.097	17.721.065	22.065.933	-	1.053.146.229	Total acquisition cost direct ownership
Aset sewa guna usaha						
Aset dalam pelaksanaan - Mesin	-	22.207.463	-	-	22.207.463	Construction in Progress - Machine
Jumlah biaya perolehan	1.057.491.097	39.928.528	22.065.933	-	1.075.353.692	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	55.486.054	21.180.124	-	-	76.666.178	Accumulated depreciation direct ownership: Buildings and improvements
Struktur	3.419.251	272.416	-	-	3.691.667	Structures
Mesin dan peralatan	50.105.754	15.027.456	-	-	65.133.210	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	48.795.248	8.537.422	19.879.839	-	37.452.831	Vehicles
Peralatan kantor	11.176.576	2.974.762	-	-	14.151.338	Office equipment
Mesin pencetak	56.261.684	6.469.701	-	-	62.731.385	Forging machine
Aset pembangkit	6.493.655	3.044.942	-	-	9.538.597	Power plant
Jumlah akumulasi Penyusutan	231.738.222	57.506.823	19.879.839	-	269.365.206	Total accumulated depreciation
Nilai buku	825.752.875				805.988.486	Net book value

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	
Biaya perolehan pemilikan langsung:						
Tanah	469.980.914	-	-	-	469.980.914	Land
Bangunan dan prasarana	180.111.506	-	-	34.638.503	214.750.009	Buildings and improvements
Struktur	6.692.038	118.361	-	-	6.810.399	Structures
Mesin dan peralatan	70.516.237	6.666.899	-	-	77.183.136	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	29.642.138	1.045.073	448.031	33.512.049	63.751.229	Vehicles
Peralatan kantor	13.751.587	4.344.392	-	6.609	18.102.588	Office equipments
Mesin pencetak	93.125.433	577.982	888.269	-	92.815.146	Forging machine
Aset pembangkit	33.099.553	-	-	40.202.719	73.302.272	Power plant
	896.919.406	12.752.707	1.336.300	108.359.881	1.016.695.693	
Aset sewa guna usaha	32.503.945	1.008.104	-	(33.512.049)	-	Vehicles
Aset dalam pelaksanaan	103.061.559	10.863.074	-	(73.129.228)	40.795.404	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1.032.484.900	24.623.885	1.336.300	1.718.604	1.057.491.097	Total acquisition cost

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:						Accumulated depreciation direct ownership:
Bangunan dan prasarana	36.260.701	19.225.353	-	-	55.486.054	Buildings and improvements
Struktur	3.148.659	270.593	-	-	3.419.251	Structures
Mesin dan peralatan	35.561.267	14.544.487	-	-	50.105.754	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	28.046.343	11.529.550	422.090	9.641.446	48.795.248	Vehicles
Peralatan kantor	8.555.741	2.619.925	-	910	11.176.576	Office equipment
Mesin pencetak	50.615.469	6.534.483	888.269	-	56.261.684	Forging machine
Aset pembangkit	4.114.150	2.379.505	-	-	6.493.655	Power plant
	166.302.330	57.103.896	1.310.360	9.642.356	231.738.222	
Aset sewa guna usaha						Lease assets:
Kendaraan bermotor	8.454.158	1.187.288	-	(9.641.446)	-	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	174.756.488	58.291.184	1.310.359	910	231.738.222	Total accumulated depreciation
Nilai buku	857.728.421				825.752.875	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Beban kontrak konstruksi dan non-kontrak konstruksi	41.248.440	42.862.978	Cost of construction and non-construction contracts
Beban operasional	16.258.383	15.428.206	Operating expense
Jumlah	57.506.823	58.291.184	Total

Aset tetap untuk masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

Fixed assets for each entities are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Harga perolehan:			<i>Acquisition cost:</i>
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	823.510.356	810.165.246	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	8.760.080	8.759.030	PT Bukaka Mandiri Sejahtera
PT Bukaka Forging Industries	133.949.730	131.847.891	PT Bukaka Forging Industries
PT Bukaka Energi :			PT Bukaka Energi :
PT Anoa Hydro Power	24.313.087	24.305.187	PT Anoa Hydro Power
PT Usu Hydro Power	35.367.505	32.960.809	PT Usu Hydro Power
PT Sakita Hydro Power	40.232.438	40.232.438	PT Sakita Hydro Power
PT Mappung Hydro Power	9.220.496	9.220.496	PT Mappung Hydro Power
	1.075.353.692	1.057.491.097	
Akumulasi penyusutan:			<i>Accumulated depreciation:</i>
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	181.061.210	154.284.839	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	4.345	2.562	PT Bukaka Mandiri Sejahtera
PT Bukaka Forging Industries	78.078.750	70.389.795	PT Bukaka Forging Industries
PT Bukaka Energi :			PT Bukaka Energi :
PT Anoa Hydro Power	4.248.144	2.978.926	PT Anoa Hydro Power
PT Usu Hydro Power	272.529	211.472	PT Usu Hydro Power
PT Sakita Hydro Power	2.010.785	674.016	PT Sakita Hydro Power
PT Mappung Hydro Power	3.689.443	3.196.612	PT Mappung Hydro Power
	269.365.206	231.738.222	
Nilai buku	805.988.486	825.752.875	Net - book value

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
 Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah merupakan nilai perolehan atas beberapa hak atas tanah telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara sekitar 20-30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tahun, paling lama tahun 2022. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa perpanjangan HGB dapat diperoleh ketika jangka waktunya berakhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aktiva tetap Perusahaan pada tahun 31 Desember 2015 dan 2014.

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
- Pembangkit listrik mini hydro	34.968.622
- Bangunan umum	2.124.302
- Mesin <i>forging</i>	6.769.851
- Bangunan lainnya	1.711.994
- Mesin	22.207.463
Total asset dalam pelaksanaan	67.782.232

Bangunan umum per 31 Desember 2015 merupakan bangunan tambahan kantor di gedung *engineering* yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp156 miliar kepada PT Asuransi Ramayana pada 15 Agustus 2015 sampai 15 Agustus 2014.

Pada 15 Agustus 2015 dan 2014, Gedung Poliklinik, Masjid, *Engineering Centre* dan persediaan di dalam gedung tersebut diasuransikan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran sejumlah Rp10.89 miliar kepada PT Asuransi Ramayana.

Pada tanggal 31 Desember 2015 tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dan PT Bank Syariah Bukopin. (lihat catatan 23)

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp2,86 miliar kepada PT Asuransi Ramayana pada 10 Januari 2016 sampai 10 Januari 2017.

15. FIXED ASSETS (continued)

Land is acquisition cost to obtained several Building Right on Land and which are in the process a Ownership Certification. Building Right on Land is a period ranging from about 20-30 years and will ended in various years, the longest in 2022. Management believe that the extension of the HGB can be obtained when the time period ends.

Management believe that there are no circumstances that would indicate a decrease in fixed assets of the Company in December 31, 2015 and, 2014.

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
-	32.561.926	<i>Mini hydro power plant -</i>
-	1.517.784	<i>Common building -</i>
-	5.003.700	<i>Forging machine -</i>
-	1.711.994	<i>Other building -</i>
-	-	<i>Machine -</i>
Total asset dalam pelaksanaan	40.795.404	Total construction in progress

Common building as of December 31, 2015 is additional office building at Engineering building located in Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor.

The Company machines, building and other equipment are covered by insurance of loss and damage amounting to Rp156 billion to PT Asuransi Ramayana, Tbk as of August 15, 2015 to August 15, 2014.

On August 15, 2015 and 2014, Polyclinic, Mosque, and Engineering Centre Buildings and Inventories in the Buildings are covered by insurance of force major and fire amounting Rp10,89 billion to PT Asuransi Ramayana.

On December 31 2015 land, buildings, machinery and equipment used as fiduciary on Debt Indonesia Eximbank and PT Bank Syariah Bukopin. (see note 23)

Fix asset such as Company vehicle is covered by insurance of loss and damage amounting to Rp2,86 billion to PT Asuransi Ramayana, Tbk as of January 10, 2016 to January 10, 2017.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 23)

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Sampai dengan 31 Desember 2015, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

PT Bukaka Forging Industries

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin *Shot Blasting*, *Tread Rolling Machine*, Mesin QT2 & Gasifikasi , dan *Forging 1000-3* yang belum lengkap terpasang.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5,53 miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp43,5 miliar untuk aset mesin dan peralatan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa berdiri diatas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sesuai dengan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 613/Menhet-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

15. FIXED ASSETS (continued)

In December 31, 2015, fixed assets of land, machines, equipment, tower, transmission and installation of subsidiaries used as guarantee to Bank. (see note 23)

Based on The Company Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of Company fixed assets on December 31, 2015 and 2014.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

As of December 31, 2015, PT Mandiri Sejahtera Bukaka not perform operations that is based on management assessment no events or changes in circumstances indicate the existence of a significant decrease in fixed assets.

PT Bukaka Forging Industries

Assets in the implementation of a Shot Blasting machines, Thread Rolling Machine, QT2 & Gasification and 1000-3 incomplete Forging installed.

Fixed assets such as land, machinery and equipment used as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On December 31, 2015 and 2014, the fixed assets of PT Bukaka Forging Industries insured against loss, damage, and earthquakes under blanket policies with coverage respectively Rp5,53 billion for building assets and assets amounting Rp43,5 billion for machinery and equipment .

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses due to such risks.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa building on state land use permit with/ without ownership according to Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK. 613 / Menhet-II / 2009 On October 5, 2009.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

15. ASET TETAP (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14 pada tanggal 22 Mei 2014.

PT Ussu Hydro Power

Per 31 Desember 2015 persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian 91,16%.

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten LuwuTimur Provinsi Sulawesi Selatan.

PT Mappung Hydro Power

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi PLTM Mappung dijadikan jaminan.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. FIXED ASSETS (continued)

PT Anoa Hydro Power (continued)

PT Anoa Hydro Power with a capacity of 1,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 7664/20 / 640.2 / 2012 on September 12, 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydropower with a capacity of 2,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 and No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 on May 22, 2014.

PT Ussu Hydro Power

As of December 31, 2015 the percentage of completion for construction in progress 93.16%

Accounts Assets in Construction of the costs incurred in connection with the construction of Power Plants Minihydro (PLTM) total capacity of 3,000 kW, located in District Malili, LuwuTimur District of South Sulawesi Province.

PT Mappung Hydro Power

On December 31, 2015, the fixed assets of land, the whole machinery, equipment, tower, transmission as well as the installation of micro power Mappung collateralized.

Based on the evaluation of Company's management, there are no events or changes in circumstances indicate a decrease in the value of fixed assets of the Company on December 31, 2015 and 2014.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Setoran jaminan	4.474.821	15.580.937	Deposit guarantee
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	444.047	1.347.000	Restricted accounts statement
Lain-lain	<u>1.915.440</u>	<u>3.411.874</u>	Others
Jumlah aset lain-lain	<u>6.834.308</u>	<u>20.339.811</u>	Total other assets

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh PT Bank Muamalat Indonesia.

Lain-lain merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan entitas anak untuk pengurusan perizinan dan pembuatan akta serta pembebasan lahan dan pembelian mesin yang akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek adalah sebagai berikut:

16. OTHER ASSETS

Detail of other assets are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Setoran jaminan	4.474.821	15.580.937	Deposit guarantee
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	444.047	1.347.000	Restricted accounts statement
Lain-lain	<u>1.915.440</u>	<u>3.411.874</u>	Others
Jumlah aset lain-lain	<u>6.834.308</u>	<u>20.339.811</u>	Total other assets

Deposit guarantee are bank guarantee and guarantee on goods.

Restricted cash in bank are bank account denominated in Rupiah, which are restricted by PT Bank Muamalat Indonesia.

Other represents costs incurred for administering the licensing subsidiaries and deed as well as land acquisition and purchase of machine that will be used for The Company's business.

17. ACCOUNT PAYABLE

Detail of account payable represents amounts due to local and foreign suppliers for the purchase of raw materials, indirect materials and project materials are as follows:

Pemasok lokal:

Rupiah

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
PT Baja Kurnia	3.548.998	4.336.037
PT Gerne International	2.901.937	-
PT Sinarindo Megah		
Perkasa	2.696.199	7.215.259
PT Wifgasindo Dinamika	2.300.613	-
PT Stilmetindo	2.146.107	1.188.636
PT Mandala Arva Utama	2.025.379	-
PT Saka Jaya Utama	1.945.867	-
UD Jaya Abadi Aluminium	1.834.873	-
PT Eka Banusa Dinamika	1.771.633	-
Kopkar Milono98	1.737.035	1.856.323

Local supplier:

Rupiah

PT Baja Kurnia
PT Gerne International
PT Sinarindo Megah
Perkasa
PT Wifgasindo Dinamika
PT Stilmetindo
PT Mandala Arva Utama
PT Saka Jaya Utama
UD Jaya Abadi Aluminium
PT Eka Banusa Dinamika
Kopkar Milono98

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNT PAYABLE (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	Local supplier: (continued)
Pemasok lokal: (lanjutan)			Rupiah (continued)
Rupiah (lanjutan)			CV Dua Gana
CV Dua Gana	1.707.571	-	PT Inti Cahaya Gemilang
PT Inti Cahaya Gemilang	1.685.101	-	PT Kemilau Bumi Santosa
PT Kemilau Bumi Santosa	1.528.395	-	PT Bukaka Kokarindo
PT Bukaka Kokarindo	1.419.005	-	PT Buana Inti Pratama
PT Buana Inti Pratama	1.281.277	640.182	PT Brilian Sukses Mandiri
PT Brilian Sukses Mandiri	1.237.983	-	Bukaka Hydro
Bukaka Hydro	1.133.943	-	Koperasi Karyawan
Koperasi Karyawan	1.103.010	1.017.586	PT Persada Nusantara Steel
PT Persada Nusantara Steel	1.289.236	3.936.408	PT Sinar Sakti Mandiri
PT Sinar Sakti Mandiri	1.073.313	-	CV Agam Jaya
CV Agam Jaya	1.024.337	-	PT Pelangi Citra Nusantara
PT Pelangi Citra Nusantara			Abadi
Abadi	973.871	1.115.728	PT Iidan Baja Nusantara
PT Iidan Baja Nusantara	916.162	-	PT Sapta Sumber Lancar
PT Sapta Sumber Lancar	866.771	1.907.765	CV Megatama Jaya
CV Megatama Jaya	857.859	299.853	CV Tiga Sahabat Abadi
CV Tiga Sahabat Abadi	842.357	-	Heryanto Engineering
Heryanto Engineering	832.959	-	PT Instan Sumber Global
PT Instan Sumber Global			Energy
Energy	813.136	-	PT Rajawali Mas Tehnik
PT Rajawali Mas Tehnik	793.832	-	PT Burangkeng Maju Tehnik
PT Burangkeng Maju Tehnik	778.548	-	PT Inspirian Ideal Indotama
PT Inspirian Ideal Indotama	775.658	111.942	PT Schneider Indonesia
PT Schneider Indonesia	740.918	-	PT Karyawaja Ekamulia
PT Karyawaja Ekamulia	716.758	718.629	PT Prima Tehnik Amanah
PT Prima Tehnik Amanah	697.808	513.844	PT Armindo Catur Pratama
PT Armindo Catur Pratama	682.590	682.590	CV Dana Nusa Petrolindo
CV Dana Nusa Petrolindo	673.920	1.359.260	CV Musi Raya Semangus
CV Musi Raya Semangus (Neni Giarti)	673.351	251.072	(Neni Giarti)
PT Maju Electric	652.924	761.915	PT Maju Electric
PT Armindo Perkasa	635.200	-	PT Armindo Perkasa
PT Pilar Utama Sejati	621.347	-	PT Pilar Utama Sejati
PT Davidi International	608.328	-	PT Davidi International
CV Matahari Citra Mulia	584.080	-	CV Matahari Citra Mulia
PT Delta Teknindo	564.553	1.063.546	PT Delta Teknindo
Koperasi Karyawan	521.040	-	Koperasi Karyawan
CV Harmoni	517.362	210.949	CV Harmoni
PT Pratama CRV	506.736	-	PT Pratama CRV
PT Kaltim Pratama Mandiri	502.151	-	PT Kaltim Pratama Mandiri
CV Pilar Utama	459.437	2.611.572	CV Pilar Utama
PT Bangun Prima Semesta	390.901	517.386	PT Bangun Prima Semesta
PT Putra Mandiri Sejahtera	387.128	1.414.809	PT Putra Mandiri Sejahtera
PT Karya Pratama Lestari			PT Karya Pratama Lestari
Mandiri	325.329	850.580	Mandiri
PT Cipta Gemilang Wisesa	304.085	810.974	PT Cipta Gemilang Wisesa
CV Karya Manik Sentosa	269.447	960.764	CV Karya Manik Sentosa
PT Hasil Fastindo	194.946	1.921.773	PT Hasil Fastindo
PT Pindad Persero	186.636	2.564.993	PT Pindad Persero

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNT PAYABLE (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pemasok lokal: (lanjutan) <u>Rupiah</u> (lanjutan)			Local supplier: (continued) <u>Rupiah</u> (continued)
CV Cipta Karya Mandiri	182.517	700.370	CV Cipta Karya Mandiri
CV Kuala Enok Utama	158.268	950.211	CV Kuala Enok Utama
PT Moresco Indonesia	136.035	612.285	PT Moresco Indonesia
PT Sinar Semesta	111.573	902.124	PT Sinar Semesta
CV Prima Sinar Sakti	41.093	2.515.411	CV Prima Sinar Sakti
PT Eterna Karya Sejahtera	7.795	570.511	PT Eterna Karya Sejahtera
PT Bima Bisalloy	-	3.154.344	PT Bima Bisalloy
Pelayaran Menaratama	-	7.156.445	Pelayaran Menaratama
Wiliamson	-	1.705.343	Wiliamson
CV Nusantara Jaya Abadi -BLP	-	1.351.581	CV Nusantara Jaya Abadi-BLP
CV Indoscaf - BLP	-	1.293.138	CV Indoscaf – BLP
Fajar Serasi	-	1.131.708	Fajar Serasi
CV Anugerah Nurlisa Jaya-BLP	-	611.698	CV Anugerah Nurlisa Jaya-BLP
Master Solusi Indonesia	-	602.459	Master Solusi Indonesia
Energy Catering - Balikpapan	-	583.535	Energy Catering – Balikpapan
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	33.876.601	34.288.109	Others (under Rp500 million)
	92.773.822	98.969.647	
Utang Supplier Lokal			Local Supplier Payable
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Soka Jaya Utama	5.574.966	366.300	PT Soka Jaya Utama
PT Kuarta Putra Pratama	426.856	4.262.119	PT Kuarta Putra Pratama
Unites Multilift Perkasa	179.309	505.964	Unites Multilift Perkasa
PT Voksel Electric	13.948	13.579	PT Voksel Electric
CV Risant	1.650	17.820	CV Risant
PT Hempel Indonesia	-	2.453.497	PT Hempel Indonesia
	6.196.729	7.619.279	
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanesse Yen</u>
Himalaya Everest Jaya	183.025	90.030	Himalaya Everest Jaya
CV Mandiri Saiki	100.526	-	CV Mandiri Saiki
Andalas	-	639	Andalas
	283.551	90.669	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Hellukabel Singapore Pte Ltd	-	2.416.583	Hellukabel Singapore Pte Ltd
Utang Supplier Asing:			Payable Foreign Supplier:
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Ilamus Altura	174.729	1.809.205	Ilamus Altura
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Ilamus Altura	866.182	664.496	Ilamus Altura
Jumlah utang usaha – pihak ketiga	100.295.013	111.569.879	Total account payables – third parties
Utang Mata Uang Asing			Payable Foreign Local Supplier Payable:
<u>Utang Supplier Lokal:</u>			<u>U.S. Dollar</u>
<u>Dolar Amerika</u>			<u>(in full amount)</u>
(dalam angka penuh)			
PT Soka Jaya Utama	404.129	29.445	PT Soka Jaya Utama
PT Kuarta Putra Pratama	30.943	342.614	PT Kuarta Putra Pratama
Unites Multilift Perkasa	12.998	40.672	Unites Multilift Perkasa
PT Voksel Electric	1.011	1.092	PT Voksel Electric
CV Risant	120	1.432	CV Risant
PT Hempel Indonesia	-	197.226	PT Hempel Indonesia
	449.201	612.481	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNT PAYABLE (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Utang Mata Uang Asing (lanjutan)			Payable Foreign (continued)
Utang Supplier Lokal: (lanjutan)			Local Supplier Payable:
Yen Jepang (dalam angka penuh)			(continued)
Himalaya Everest Jaya	1.598.196	865.678	Japanese Yen
CV Mandiri Saiki	877.803	-	(in full amount)
Andalas	-	6.142	Himalaya Everest Jaya
	2.475.999	871.820	CV Mandiri Saiki
Utang Supplier Asing: Dolar AS (dalam angka penuh)			Andalas
Ilamus Altura	12.666	70.526	
Dolar Singapura (dalam angka penuh)			Payable Foreign Supplier: U.S. Dollar (in full amount)
Ilamus Altura	88.828	145.434	Ilamus Altura
Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Singapore Dollar (in full amount)
			Ilamus Altura
	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Lancar	76.736.566	22.955.320	Current
Jatuh Tempo			Past due
1-30 hari	11.815.850	26.036.980	1 – 30 days
31-60 hari	2.297.877	14.584.242	31 – 60 days
61-90 hari	1.397.318	19.172.021	61 – 90 days
>90 hari	8.047.402	28.821.316	> 90 days
Utang Bersih	100.295.013	111.569.879	Net Payable

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Balances of other payable are as follow:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Transystem	1.766.760	1.587.598	Transystem
Lain-lain	5.044.551	4.981.886	Others
Jumlah	6.811.311	6.569.484	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

Entitas Anak
Pasal 28A 2015
Pasal 28A 2014
Jumlah

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
	2.088.455	-	Subsidiaries
	-	2.705.290	Article 28A 2015
	2.088.455	2.705.290	Article 28A 2014
			Total

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Tax payables

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
--	--	--

Pajak Penghasilan:

Entitas Induk:

PPN keluaran (masukan)	3.243.502	26.947.442	Incomes Tax: Company:
Pasal 29	6.653.020	22.054.089	Value Added Tax - Out Article 29
Pasal 23	7.338.465	8.755.890	Article 23
Pasal 21	8.879.237	6.753.479	Article 21
Pasal 25	-	1.511.069	Article 25
Pasal 26	-	1.234.942	Article 26
Pasal 4 (2) final konstruksi	380.678	59.039	Article 4 (2) final construction
	26.494.902	67.315.950	

Entitas Anak:

PPN keluaran	2.291.926	2.888.645	Subsidiaries:
Pasal 29	2.110.046	1.585.328	Value Added Tax-out Article 29
Pasal 21	411.656	226.884	Article 21
Pasal 23	62.641	16.661	Article 23
Pasal 4 (2) final konstruksi	4.359	4.050	Article 4 (2) final construction
	4.880.628	4.721.568	
Jumlah	31.375.530	72.037.518	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Profit (Loss) Before Income Tax

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
--	--	--

Pajak final

16.584.384

7.915.674

Final tax

Entitas Induk:

Pajak penghasilan	6.369.237	11.355.750	Company:
Pajak final	612.262	(5.412.090)	Income tax Final tax
Pajak tangguhan	6.981.499	5.943.660	Deferred tax

Entitas-Entitas Anak:

Pajak kini	946.613	1.625.227	Subsidiaries:
Pajak tangguhan	(1.204.409)	367.128	Current tax Deferred tax
	(257.796)	1.992.355	

Jumlah Pajak Penghasilan

7.315.850

12.980.977

Total Income Tax

Pajak kini

(592.148)

(5.044.962)

Current tax

Pajak tangguhan

6.723.702

7.936.015

Deferred tax

Jumlah Beban Pajak

23.308.086

15.851.689

Total Tax Expense

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pajak penghasilan laba (rugi) konsolidasi sebelum beban pajak	81.873.523	116.296.986	<i>Income tax consolidation profit/ (loss) before tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) laba sebelum pajak entitas anak	3.692.279	5.170.061	<i>Add (less) profit before subsidiaries taxes</i>
Eliminasi konsolidasian	<u>(2.935.097)</u>	<u>(10.340.071)</u>	<i>Elimination of consolidated</i>
	<u>82.630.705</u>	<u>111.126.976</u>	
Beda Waktu :			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan	12.530.026	11.226.067	<i>Depreciation</i>
Beban penyusutan aset sewa	6.558.280	7.406.170	<i>Depreciation expenses of lease asset</i>
Pembayaran angsuran sewa	(964.246)	-	<i>Payment of installment lease</i>
Penyisihan piutang usaha	2.310.852	6.457.347	<i>Allowance of account receivable</i>
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	(22.883.958)	(3.198.873)	<i>Allowance of employee benefit net</i>
Cadangan bonus dan intensif	<u>-</u>	<u>(242.351)</u>	<i>Provision for bonus and incentives</i>
	<u>(2.449.046)</u>	<u>21.648.360</u>	
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan, representasi dan biaya pemasaran	3.068.130	5.482.826	<i>Entertainment, representation and marketing expense</i>
Kesejahteraan karyawan	3.916.548	7.189.094	<i>Employee wealth</i>
Sumbangan	4.427.716	2.191.837	<i>Donation</i>
Beban dan denda pajak	8.432.435	108.595	<i>Tax expenses and penalties</i>
Penyusutan yang tidak diakui secara fiskal	4.161.166	10.925.275	<i>Depreciation unrecognized</i>
Penyusutan mobil dan handphone (Kep 220)	2.662.963	264.173	<i>Vehicles and mobiles depreciation (Kep 220)</i>
Penghasilan yang telah dipungut Pph final	<u>(521.649.120)</u>	<u>(483.062.534)</u>	<i>Expense related to income already subjective to final tax</i>
Beban terkait penghasilan yang telah dipungut PPh final	437.394.172	368.317.891	<i>Expense related to income already subjective to final tax</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.814.162)	(1.197.481)	<i>Interest on time deposits and current account already subjected to final tax</i>
Lain-lain	4.695.443	2.428.157	<i>Others</i>
	<u>(54.704.709)</u>	<u>(87.352.167)</u>	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) (lanjutan):

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Taksiran penghasilan kena pajak	25.476.950	45.423.169	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	25.477.000	45.423.000	<i>Estimated taxable income</i>
Tarif Pajak Pph Pasal 17 kini	6.369.237	11.355.750	<i>Rate of Article 17: Credit tax:</i>
Kredit pajak :			
PPh Pasal 22	(5.855.086)	(2.987.616)	<i>Income Tax of Article 22</i>
PPh Pasal 23	(338.682)	(1.287.765)	<i>Income Tax of Article 23</i>
	(6.193.767)	(4.275.381)	
Kurang (lebih) bayar PPh Pasal 29	175.470	7.080.369	<i>Loss payments income tax of article 29</i>

- e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% pada 31 Desember 2015 dan 2014 dengan beban pajak penghasilan bersih:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Laba konsolidasi sebelum pajak	81.873.523	116.296.986	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	20.468.381	29.074.247	<i>Tax calculated at aplicable rates</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(130.865.821)	(121.065.004)	<i>Income subjected to final tax</i>
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	109.348.543	92.079.473	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Lain-lain	7.772.599	7.847.299	<i>Others</i>
	6.723.702	7.936.015	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2015 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan:

	31 Desember / December 31, 2014	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain /Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2015	Defferes Tax Asset		
					Employee benefit	Tax loss	Depreciation fixed assets
Aktiva Pajak Tangguhan							
Imbalan Kerja	32.342.331	(5.652.789)	(2.982.820)	23.706.722			
Kompensasi rugi fiskal	1.487.779	1.127.262	-	2.615.041			
Penyusutan aset tetap	6.068.204	3.141.453	-	9.209.657			
Sewa Pembiayaan	(1.639.570)	1.398.508	-	(241.062)			
Pencadangan piutang	9.529.301	577.713	-	10.107.014			
Pencadangan bonus	546.018	-	-	546.018			
Pencadangan persediaan	841.755	-	-	841.755			
Jumlah	49.175.818	592.147	(2.982.820)	46.785.145			
Penyisihan Penilaian	(19.079.972)	-	-	(19.079.972)			
Jumlah-bersih	30.095.846	592.147	(2.982.820)	27.705.173			
					Valuation allowance		
						Total	
						Total-net	

	31 Desember / December 31, 2013	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain /Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2014	Defferes Tax Asset		
					Employee benefit	Tax loss	Depreciation fixed assets
Aktiva Pajak Tangguhan							
Imbalan Kerja	30.179.238	(638.438)	2.801.531	32.342.331			
Kompensasi rugi fiskal	1.316.325	171.454	-	1.487.779			
Penyusutan aset tetap	3.968.629	2.099.574	-	6.068.204			
Sewa Pembiayaan	(3.491.113)	1.851.543	-	(1.639.570)			
Pencadangan piutang	7.907.884	1.621.416	-	9.529.300			
Pencadangan bonus	606.606	(60.588)	-	546.018			
Pencadangan persediaan	841.755	-	-	841.755			
Jumlah	41.329.325	5.044.961	2.801.531	49.175.817			
Penyisihan Penilaian	(19.079.972)	-	-	(19.079.972)			
Jumlah-bersih	22.249.353	5.044.961	2.801.531	30.095.845			
					Valuation allowance		
						Total	
						Total-net	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengesahkan amandemen Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan tarif pajak penghasilan Perusahaan menjadi tarif tunggal sebesar 28% sejak 2009 dan diturunkan lagi menjadi 25% sejak 2010.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

19. TAXATION (continued)

g. Administration

On September 2, 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law which effect from January 1, 2009, that assigned the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be acted.

20. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energi dan jembatan	32.022.706	67.262.897	<i>Equipment movers, energy electric transmission network and bridge</i>
Peralatan jalan, oil gas equipment dan kendaraan khusus	73.707.906	14.583.099	<i>Road equipment, oil gas equipment and special vehicle</i>
Jumlah uang muka pelanggan	105.730.612	81.845.996	Total advances from customers

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Beban konstruksi	107.360.234	110.300.638	<i>Construction cost</i>
Bonus, insentif dan gaji	3.077.989	927.274	<i>Bonus, incentive and salary</i>
Lain-lain	1.622.941	3.696.670	<i>Others</i>
Jumlah beban masih harus dibayar	112.061.164	114.924.582	Total accrued expenses

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

21. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Accrued expense of construction represents accrual of construction cost of telecommunication tower and bridge which still in progress.

Other represents employee salaries debt, deposit employee salaries, interest and other accrued expense.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memiliki perjanjian utang sewa pembiayaan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into several finance lease agreements with various third parties lessors with the details as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing
PT Orix Indonesia	260.969	529.774	PT Orix Indonesia
PT Otto Multi Artha	200.404	38.780	PT Otto Multi Artha
PT Toyota Astra Finance	249.334	470.373	PT Toyota Astra Finance
Lainnya	<u>232.743</u>	<u>393.567</u>	Others
	<u>943.450</u>	<u>1.432.494</u>	
Sewa Guna Usaha			Lease payable
PT Danareksa Finance	15.685.754	-	PT Danareksa Finance
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.088.834	610.304	Total less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	<u>13.540.370</u>	<u>822.190</u>	Total long term maturities

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

The Company is bound by various lease agreements for a period of 24 months to 60 months can not be canceled for vehicles and heavy equipment vehicles.

Kreditur/ Creditor	Jumlah Pembiayaan/ Balances	Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode Pembayaran/ Payment Period	Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual Ann
Sewa Guna Usaha/ Lease payable					
Danareksa Finance	3.850.000.000	CNC High Speed - Ficcep CNC High Speed	60 Bulan/Months	12 Juni / June 12, 2015 s.d / until 12 Juni / June 12, 2020	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	2.400.000.000	High Velocity Galvanizing Systems - Kingfield Technology High Velocity	60 Bulan/Months	12 Juni / June 12, 2015 s.d / until 12 Juni / June 12, 2020	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	1.400.000.000	Galvanizing Kettle-W Pilling Galvanizing Kettle	60 Bulan/Months	12 Juni / June 12, 2015 s.d / until 12 Juni / June 12, 2020	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	700.000.000	Slotting Machine Type BC5063-Dallian Xingxiang Slotting Machine	60 Bulan/Months	8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020	8.5% / Tahun/Year

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

Kreditur/ Creditor	Jumlah Pembiayaan/ Balances	Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode Pembayaran/ Payment Period	Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual Ann
Sewa Guna Usaha (lanjutan)/ Lease payable (continued)					
Danareksa Finance	1.550.000.000	CNC Gear Hobbing Machine Type YKL 31160-Dallian Xingxiang CNC Gear	60 Bulan/Months	8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	4.500.000.000	CNC Lathe 4 Axis Vertical Machine Type TKV 1600M c/w Accessories-CNC	60 Bulan/Months	8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	2.250.000.000	CNC Lathe 4 Axis Horizontal Machine Type LA40x3000c/w Accessories-CNC	60 Bulan/Months	8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020	8.5% / Tahun/Year
Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing					
PT Orix Indonesia	662.217.500	1 Unit Forklift HD70	36 Bulan/Months	4 Juli / July 4, 2014 s.d / until 4 Sept / Sept 4, 2017	11% / Tahun/Year
PT Otto Multi Artha	147.887.360	Isuzu E2 Smart 2.5 FF H M/T	48 Bulan/Months	3 Mei / May 3, 2012 s.d / until 3 April / April 3, 2015	6.00% / Tahun/Year
PT CIMB Niaga Auto Finance	293.300.000	Hyundai H-1 CG CRDI 1 Ton Mini	36 Bulan/Months	5 Juni / June 5, 2012 s.d / until 5 Mei / May 5, 2015	6.20% / Tahun/Year
Monang	345.368.000	1 Unit Mobil Honda CRV F1271	36 Bulan/Months	5 Sept / Sept 5, 2014 s.d / until 5 Des / Dec 5, 2017	11% / Tahun/Year
PT Otto Multi Artha	494.817.200	1 Unit Mobil Toyota Hilux	36 Bulan/Months	5 Sept / Sept 5, 2014 s.d / until 5 Des / Dec 5, 2017	7,86% / Tahun/Year
PT Toyota Astra Finance	152.109.740	1 Unit Mobil Toyota Hilux/KU 10 PU M/T 20	48 Bulan/Months	30 Mei / May 30, 2015 s.d / until 30 Mei / May 30, 2019	11% / Tahun/Year

Fasilitas sewa pembiayaan dari PT Danareksa Finance dipergunakan untuk fasilitas pembayaran aset yang pembeliannya dilakukan secara *import*, aset tersebut sampai dengan 31 Desember 2015 masih dalam proses instalasi.

Leasing facility from PT Danareksa Finance is used for purchase of asset payment facility which is conducted in import, those asset until December 31, 2015 are in installment process.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

23. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah:			Rupiah:
Indonesia Eximbank	210.810.872	157.053.447	Indonesia Eximbank
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	61.438.130	56.742.035	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia	19.554.433	22.436.783	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Syariah Bukopin Tbk.	26.650.000	19.268.569	PT Bank Syariah Bukopin Tbk.
Danareksa Finance	-	101.613.475	Danareksa Finance
Jumlah utang bank	318.453.435	357.114.309	Total bank loan
Lancar	279.749.002	325.408.957	Current
Jangka Pendek	23.046.143	10.851.254	Short term
Jangka Panjang	15.658.290	20.854.098	Long term
Jumlah	318.453.435	357.114.309	Total
Penambahan tahun berjalan	427.032.111	846.129.315	Additional for the year
Pembayaran pokok pinjaman	465.692.985	774.817.748	Principal repayments
Tingkat bunga tahunan (%):			Annual Interest rate (%):
Rupiah	10% - 14,5%	10% - 16%	Rupiah

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 6 April 2015 No.839/BTU/DIR/IV/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1682/BTU/DIR/VI/2015 tanggal 24 Juli 2015 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Export
- b. Sifat Kredit : Revolving
- c. Limit Kredit : Rp25.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2016.
- e. Tingkat bunga : 10.00% p.a. review dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditor
- f. Provisi : 0.50% p.a. dibayarkan pada saat penandatangan kredit
- h. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

23. BANK LOAN

Detail of bank loan are as follows :

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Indonesia Eximbank

Based on Approval Funding Letter from Indonesia Eximbank dated April 6, 2015 No.839/BTU/DIR/IV/2015 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1682/BTU/DIR/VI/2015 dated July 24, 2015 are as follows :

Facility of Working Capital Loan Export I

- a. Types of Credit : Export Working Capital Credit
- b. Credit Characteristics : Revolving
- c. Credit Limit : Rp25,000,000.
- d. Credit term : t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2016.
- e. Interest rate : 10.00% p.a. review can do everytime in creditor decision situation
- f. Provision : 0.50% p.a. paid at credit signs
- h. Debt instrument : Promissory Letter

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp265.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : T.m.t penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2016.
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10,00% p.a. yang dapat di review setiap saat oleh kreditor.
- f. Provisi : 0,50% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit
- g. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas Penjaminan :

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. *Plafond* : Rp300.000.000.
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Jangka waktu : 12 bulan t.m.t penandatanganan Akta Perjanjian pinjaman s/d 23 Juli 2016.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 10 Juli 2014 Nomor BS.0182/PBS/07/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1961 /BTU/DIR/IV/2014 tanggal 09 Juni 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving*
- c. Limit Kredit : Rp25.000.000.
- d. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Operasional Perusahaan
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit
- f. Tingkat bunga : 10.00% p.a. review dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditor
- g. Provisi : 0,50% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit
- h. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- i. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

- a. Types of Credit : Export Working Capital Credit
- b. Credit Characteristics : Transaction
- c. Credit Limit : Rp265,000,000.
- d. Credit term : t.m.t Addendum Credit Signs until July 23, 2016.
- e. Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10.00% p.a. been reviewed in each time by creditor.
- f. Provision : 0.50% p.a. paid at credit signs
- g. Debt instrument : Promissory Letter

Facility of Guarantee :

- a. Types of Facility : Indonesia Eximbank Guarantee
- b. Plafond : Rp300,000,000.
Notes : Facility of utilization in IDR currency and/or USD and/or at currency provided LPEI
- c. Term : 12 months t.m.t Deed Credit Signs until July 23, 2016.

Based on Approval Funding Letter from Indonesia Eximbank dated July 10, 2014 No.BS.0182/PBS/07/2014 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1961 /BTU/DIR/IV/2014 dated June 09, 2014 are as follows :

Facility of Working Capital Loan Export IS

- a. Types of Credit : Export Working Capital Credit
- b. Credit Characteristics : Revolving
- c. Credit Limit : Rp25,000,000.
- d. Purpose of Usage : Company Operational Working Capital
- e. Credit term : 12 months from credit signs
- f. Interest rate : 10.00% p.a. review can do everytime in creditor decision situation
- g. Provision : 0.50% p.a. paid at credit signs
- h. Dated of interest payment : Monthly, the date of interest payment is each of date of 25 in working day, if interest payment due to off day then interest payment paid in next working day.
- i. Fines in delay payment of interest is : 3% p.a. above the prevailing interest rate and determined per days since delay of interest payment and paid of current period.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS (lanjutan)

- j. Pelunasan dipercepat : Jika Debitur melakukan pelunasan dipercepat yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- k. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp265.000.000.
- d. Tujuan Penggunaan :
 - Pembiayaan pekerjaan / *Job-order/ Work-order* atau pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (impor) maupun SKBDN (lokal)
 - Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/USANCE/UPAS
 - Pembiayaan L/C dan /atau SKBDN
- e. Jangka waktu kredit: 12 bulan dari penandatanganan kredit
- f. Jangka waktu transaksi :
 - Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cash flow per project* yang dibiayai oleh fasilitas KMKE II
 - Untuk fasilitas pembukaan L/C dan/atau SKBDN termasuk pembiayaan L/C dan / atau SKBDN maksimal selama 180 hari kalender
- g. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10,00% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh kreditor.
- h. Provisi : 0,50% p.a. dibayarkan pada saat penandatangan kredit
- i. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Facility of Working Capital Loan Export IS (continued)

- j. *Accelerated settled* : If the Debtor accelerated settled which the funds are from financial institution or other bank, the Debtor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment.
- k. *Debt instrument* : Promissory Letter

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN

- a. *Types of Credit* : Export Working Capital Credit
- b. *Credit Charateristics* : Transaction
- c. *Credit Limit* : Rp265,000,000.
- d. *Purpose of Usage* :
 - Job Costing/ Job-order/Work order or such construction work for the purchase of raw materials both for cash purchases or using LC (Import) and SKBDN (Local)
 - Issuance of L/C in the form of SIGHT/USANCE/UPAS
 - Financing of L/C and/ or SKBDN
- e. *Credit term* : 12 months from credit signs
- f. *Transaction term* :
 - Withdrawal of the maximum cash withdrawal over a transaction facility period or from project cash flow financed by KMKE II facility
 - For opening L/C facility and/or SKBDN include L/C finance and/or maximum SKBDN during 180 days of calendar
- g. *Interest rate* : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10.00% p.a. been reviewed in each time by creditor.
- h. *Provision* : 0.50% p.a. paid at credit signs
- i. *Dated of interest payment* : Monthly, the date of interest payment is each of date of 25 in working day, if interest payment due to off day then interest payment paid in next working day

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN (lanjutan)

- j. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- k. Pelunasan dipercepat : Jika Debitur melakukan pelunasan dipercepat yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- l. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas Penjaminan :

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Exim Bank
- b. *Plafond* : Rp. 300.000.000.
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Tujuan Penggunaan :
Penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Counter Guarantee dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek Infrastruktur berorientasi ekspor dan penunjang ekspor.

Catatan :

Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- Diterbitkan sesuai dengan masa laku Bank Garansi/Counter Guarantee yang telah terbit di Bank Panin (masa laku dapat mundur sesuai dengan Bank Garansi sebelumnya baik untuk Bank Garansi perpanjangan maupun Bank Garansi pengganti)

Penerbitan dimaksud berlaku mundur hanya pada sertifikat Jaminan Indonesia Eximbank dan melakukan pembukuan jaminan pada saat diterbitkan (tidak *back dated*) sehingga tidak mempengaruhi neraca.

- d. Jangka waktu : 12 bulan dari penandatanganan akta perjanjian Penjaminan
- e. Sifat fasilitas : Revolving

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN (continued)

- j. *Fines in delay payment of interest is : 3% p.a. above the prevailing interest rate and determined per days since delay of interest payment and paid of current period*
- k. *Accelerated settled : If the Debtor accelerated settled which the funds are from financial institution or other bank, the Debtor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment*
- l. *Debt instrument : Promisory Letter*

Facility of Guarantee :

- a. Types of Facility : Indonesia Exim Bank Guarantee
- b. *Plafond : Rp300,000,000.*
Notes : Facility of utilization in IDR currency and/or USD and/or at currency provided LPEI
- c. Purpose of Usage :
Issuance facility of guarantee Indonesia Eximbank consist of Offering Guarantee, Value for Performance, Value for Advance Payment Guarantee and/or other guarantee for Infrastructure projects of and Supporting Export Export oriented.

Notes :

For issuance of IEB guarantee as take over Facility Bank Guarantee in Panin Bank then with the term and condition are mentioned as follows:

- Issued in validity period Guarantee Bank/Counter Guarantee had issued in Panin Bank (validity period can backward in suited previous Guarantee Bank for Guarantee Bank along changed Guarantee Bank)

Issuance which mentioned back dated only on Indonesia Eximbank Guarantee Certificate and bookkeeping of guarantee in issued (not back dated) not influence in trial balance.

- d. Term : 12 months from the agreement deed signs
- e. Facility Characteristic : Revolving

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Penjaminan : (lanjutan)

- f. Imbal Jasa Penjaminan :
 - a. 0.65% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran
 - b. 1.00% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan
 - c. 1.25% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang muka
 - d. 1.50% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran
- Sedangkan untuk jaminan lainnya adalah sesuai dengan ketentuan di Indonesia Eximbank. Minimum imbal jasa adalah IDR 500.000,- dan/atau USD 50 per penerbitan
- g. Pembayaran IJP: Setiap penerbitan Jaminan Exim Bank
- h. Administrasi penerbitan: Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu) per penerbitan
- i. Ketentuan lainnya: Penjaminan Exim Bank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari *plafond* penjaminan yang disediakan dan tanggal permohonan masih tercover dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu Fasilitas Penjaminan.

Jaminan :

- a. Persediaan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak / tersimpan di Pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Kawasan Industri Bukaka di Jalan Narogong Km 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.
- b. Piutang usaha PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.
- c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yaitu berupa mesin-mesin produksi unit kerja garbarata, tower, jembatan, generator dll yang terletak di workshop milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong Km 19,5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan Rp47.600.000.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Facility of Guarantee : (continued)

- f. Underwriting Fee of this facility are:
 - a. 0.65% p.a. per issuance value for Offering Guarantee
 - b. 1% p.a. of issuance value for Performance and Maintenance Guarantee
 - c. 1.25 % p.a. of issuance value for Advance Payment Guarantee
 - d. 1.5 % p.a. per issuance value of Payment Guarantee
- While for other guarantee with term and condition in Indonesia Eximbank. Minimum underwriting fee is IDR 500.000,- and/or USD 50 issuance
- g. Payment of IJP: Each of issued Exim Bank Guarantee
- h. Issuance of administration: Rp250,000 (two hundreds and fifty thousand) issuance
- i. Other terms : Exim Bank Guarantee issued along petition still covered from guarantee plafond which provided and date of petition still covered in facility period although period of guarantee facility over the expired date.

Guarantee:

- a. Inventory owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located / stored on Fabric PT Bukaka Teknik Utama Tbk, in industrial Bukaka at Narogong Km 19,5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi Bogor in which is bound by fiduciary guarantee value of Rp450,000,000.
- b. Trade receivables of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound by fiduciary guarantee value of Rp300,000,000.
- c. The entire machinery and plant equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., such as garbarata unit production machine, tower, bridge, generator and etc which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi Bogor which is bound by fiduciary with collateral value of Rp47,600,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

- d. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di workshop PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.3 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Duri Dumai Km 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.
- e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di workshop PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman Km 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000.
- f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di workshop PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Jl. Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diikat dengan Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.900.000.
- g. Seluruh bangunan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di workshop PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman Km 21 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.000.000.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Guarantee: (continued)

- d. *The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.3 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Duri - Dumai Km 9 Sebangar village Mandau subdistrict Bengkalis District of Riau which is bound by fiduciary with collateral value of Rp350,000.*
- e. *The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.186 and No. 1791 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Mulawarman Km 21 Manggar Village Balikpapan Timur district, Balikpapan which is bound by a fiduciary with collateral value of Rp4,000,000.*
- f. *The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located on Jl. Elang Sukahati Village and Sanja Village Citereup sub district, Bogor Regency of West Java which is bound by fiduciary guarantee Rp3,900,000.*
- g. *The entire with collateral value of buliding owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.186 and No. 1791 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Mulawarman KM 21 Manggar Village Balikpapan Timur district, Balikpapan which is bound by a fiduciary with collateral value of Rp3,000,000.*

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

- h. Tanah dan Bangunan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri diatas sebidang tanah tersebut berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong Km 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor dengan luas tanah 143.491 m² dan seluruhnya atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp218.000.000.
- i. Tanah yang terletak di terusan toll Prof. Dr. Ir. Sediyatmo Kelurahan Benda Kecamatan Benda Tangerang seluas 8.770 m² dengan bukti milik SHGB No. 7,8,9,10 dan 11 seluruhnya atas nama Ir. Achmad Kalla akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000.
- j. Tanah dan bangunan Villa yang terletak di Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl Riau Desa Sukajadi Kec Carita Kab Pandeglang Banten seluas 435 m² dengan bukti milik SHGB No. 81 atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat hak tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp431.000.
- k. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Sei. Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab Kec. Dumai Timur dengan bukti milik SHGB No. 58 an Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp171.000.
- l. Tanah yang terletak di Jl Mulawarman Km 21 Kel Manggar Kec Balikpapan Timur dengan total luas 35.582 m² dengan bukti milik SHM No. 186 dan 1761 keduanya atas nama Ir. Achmad Kalla yang diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.500.000.
- m. Tanah yang terletak di Jl Pesantren Darussalam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat seluas 3.952 m² dengan bukti milik SHM No. 294 an Suhaeli Kalla yang akan diikat Hak tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.100.000.
- n. Jaminan perseorangan atas nama Irsal Kamarudin.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Guarantee: (continued)

- h. Land and factory building owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exist and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., attached to or build on the ground plane and everything now or later there will be or attached located in the Industrial Bukaka at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Cileungsi Sub district, Bogor with 143,491 m² of land area and wholly on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound Encumbrance 1 with total value collateral Rp218,000,000.
- i. Land located at Terusan Prof Ir Sediyatmo toll Benda Village Tangerang Sub District area of 8,770 m² with evidence of belonging of SHGB No 7,8,9,10 and 11 all with name of Ir. Achmad Kalla will be bound Rights Deferred 1 to guarantee value of Rp28,000,000.
- j. Land and villa located in Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl. Riau Sukajadi Sub district Carita, District Pandeglang, Banten area of 435 m² comprise of SHGB No.81 all with name of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., will be bound Encumbrance 1 with a total collateral value of Rp431,000.
- k. Land and buliding located on Jl. Sei. Rokan No. 78 Buluh Kasab Village, East Dumai Sub District comprise of SHGB No.58 named of Irsal Kamarudin and PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound Encumbrance 1 with the collateral value of Rp171,000.
- l. Land located at Jl. Mulawarman KM 21 Ex Manggar Village East Balikpapan Sub District, with area of 35,582 m² comprise of SHM No. 186 and 1761, both named of Ir. Achmad Kalla will be bound Encumbrance 1 with the value of the guarantee of Rp50,500,000.
- m. Land located at Jl. Pesantren Darussalam Dayeuh Village District Cileungsi Bogor West area of 3,952 m² comprise of SHM No. 294 named of Suhaeli Kalla which is bound with Encumbrance 1 with collateral value of Rp2,100,000.
- n. Irsal Kamarudin's Personal Guarantee.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan surat persetujuan pencairan fasilitas modal kerja dari PT Bank Syariah Bukopin tanggal 15 Oktober 2015 No.2469/LGL/BTU/X/2015 sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : Line Facility Musyarakah (Revolving)
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Plafond : Rp30.000.000.
- d. Outstanding : Rp6.650.000.
- e. Jangka waktu kredit : sampai dengan September 2016

Pencairan Tahap II

- a. Jenis Fasilitas : Musyarakah
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Reimbursement proyek pengadaan pumping unit dari PT Pertamina EP
- c. Nilai Proyek : Rp3.184.664.
- d. Pembiayaan Bank : Rp2.500.000
- e. Porsi Nasabah : 80% : 20%
- f. Nisbah bagi hasil : 4,38% : 95,62% (eq. 14,5% eff.p.a.)
- g. Jangka waktu : 6 bulan (sampai dengan 25 April 2016)
- h. Biaya administrasi : Rp100.000.
- i. Denda keterlambatan : 5% dari kewajiban tertunggal setiap bulan dan dihitung secara harian per pencairan.
- j. Pembayaran : sesuai estimasi bagi hasil yang telah disepakati
- k. Lain-lain : Sesuai dengan BSB no.370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 tertanggal 20 Agustus 2015 perihal Persetujuan Prinsip Fasilitas Pembiayaan.

Agunan :

Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusnungal, Kecamatan Cileungsing, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531m², sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limus Nunggal, yang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No.78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, S.H.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Bank Syariah Bukopin

Based on Approval liquidating facility of financial working capital from PT Bank Syariah Bukopin dated October 15, 2015 No.2469/LGL/BTU/X/2015 as follows :

Facility of Financial Working Capital

- a. Types of Facility : Line Facility Musyarakah (Revolving)
- b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital
- c. Plafond : Rp30,000,000.
- d. Outstanding : Rp6,650,000.
- e. Credit term : Until September 2016

Phase II

- a. Types of Facility : Musyarakah
- b. Purpose of Usage : Working Capital of Reimbursement Project for procurement pumping unit from PT Pertamina EP
- c. Project Value : Rp3,184,664.
- d. Bank Financing : Rp2,500,000
- e. Customer Portion : 80% : 20%.
- f. Profit sharing ratio : 4,38% : 95,62% (eq. 14,5% eff.p.a.)
- g. Period : 6 months (until April 25, 2016)
- h. Administration cost : Rp100,000.
- i. Fines in delay payment : 5% from overdue liability each month and daily calculated per days disbursement.
- j. Payment : suited of estimation agreed profit sharing
- k. Other : In accordance BSB no.370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 dated August 20, 2015 condition financial have been enacted in BSB agreed of financing facility principle.

Collateral :

Land and land improvement, located in Limus Nunggal Village, Cileungsing Sub district, Bogor District, Province of West Java, accordance with measure letter dated June 22, 1993, No. 3831/1993, of 45,531m², registered on PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located in Jakarta, with evidence of ownership SHGB No. 452/ Limus Nunggal, extended and spreaded based of notary letter No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 by Notary Hendra Wismal, S.H.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan pemberian pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 25 Agustus 2014 Nomor No. J/DIR/BSB-JKT/VIII/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk No. 2586/KEU/BTU/VIII/2014 tanggal 25 Agustus 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : Line Facility Musyarakah (Revolving)
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Limit kredit : Rp10.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : Sampai dengan tanggal 1 Agustus 2015

Pencairan Tahap II

- a. Jenis Fasilitas : Musyarakah
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja atas Proyek Pekerjaan Struktur Baja Jembatan Ciasem atas Proyek Pembangunan Tol Cikampek-Palimanan dari PT Karabha Gryamandiri and PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- c. Nilai Proyek : Rp11.960.423.
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp6.360.000.
- e. Porsi Nasabah : Rp5.600.423.
- f. Nisbah bagi hasil :
 - Untuk BSB : 6.39%
 - Untuk Nasabah : 93.61% (setara 14% eff. Pa)
- g. Jangka waktu : sampai dengan 25 Maret 2015
- h. Syarat Pencairan :
 - Menunjuk SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 tanggal 05 Agustus 2014
 - Nasabah telah menyelesaikan dana kewajiban bulan Agustus 2014
- i. Pembayaran : sesuai estimasi bagi hasil yang telah disepakati.
- j. Lain-lain : Sesuai SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 tanggal 05 Agustus 2014 dan ketentuan dan persyaratan pembiayaan yang berlaku di BSB yang telah disepakati di depan Hendra Wismal, S.H., Notaris di Jakarta Timur.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 20 Agustus 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1791/KEU/BTU/VII/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagai berikut :

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Bank Syariah Bukopin (continued)

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated August 25, 2014 No. J/DIR/BSB-JKT/VIII/2014 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk No. 2586/KEU/BTU/VIII/2014 dated August 25, 2014 as follows :

Facility of Financial Working Capital:

- a. Types of Facility : Line Facility Musyarakah (Revolving)
- b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital
- c. Credit limit : Rp10,000,000.
- d. Credit term : Until August 1 , 2015

Phase II

- a. Types of Facility : Musyarakah
- b. Purpose of Usage : Working Capital of Steel Structure Bridge Ciasem Project for Construction Project of Toll Cikampek-Palimanan from PT Karabha Gryamandiri and PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- c. Project Value : RP11,960,423.
- d. Plafond/BSB Portion : Rp6,360,000.
- e. Customer Portion : Rp5,600,423.
- f. Profit sharing ratio :
 - For BSB : 6.39%
 - For Customer : 93.61% (equivalent 14% eff. Pa)
- g. Period : until March 25, 2015
- h. Disbursement term :
 - To demonstrate SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 dated August 5, 2014
 - Customer had fund required in August 2014
- i. Payment : suited of estimation agreed profit sharing.
- j. Other : In accordance SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 dated August 5, 2014 and term and condition financial have been enacted in BSB agreed of Hendra Wismal, S.H., Notaris in East Jakarta.

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated August 20, 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1791/KEU/BTU/VII/2015 dated July 3, 2015 as follows :

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Penambahan fasilitas pembiayaan modal kerja sebelumnya dengan perincian sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja:

- a. Jenis Fasilitas: *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan: *Modal Kerja Usaha Nasabah*
- c. Limit kredit : Rp30.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan akad kredit
- e. Nisbah : ditentukan pada saat pencairan (minimal eq. 14,5% eff p.a)
- f. Biaya keterlambatan: 5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan dan dihitung secara harian per pencairan
- g. Akad Pembiayaan: *Line Facility* : dilakukan secara notariil
- h. Pola Pencairan: Bertahap sesuai kebutuhan
- i. Lain-lain: Sesuai ketentuan dan persyaratan pembiayaan yang berlaku di BSB
- j. Agunan: Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada diatasnya, terletak di Desa Limusnugal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531 m², sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limus Nunggal, yang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, S.H.

PT Bank Pan Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 0768/CIB/EXT/VI/2013 tanggal 16 Mei 2013 dari PT Bank Pan Indonesia mengenai persetujuan pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Bank Syariah Bukopin (continued)

Additional facility of financial working capital previously with details are as follows :

Facility of Financial Working Capital:

- a. *Types of Facility: Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. *Purpose of Usage: Customer Business Working Capital*
- c. *Credit limit: Rp30,000,000.*
- d. *Credit Term: 12 months from the credit deed signs*
- e. *Nisbah: reserved at disbursement (minimum eq. 14,5% eff p.a)*
- f. *Delay payment : 5% from obligation owed monthly and calculated per day by disbursement*
- g. *Deed Funding : Line Facility : be notarized*
- h. *Disbursement Phase : Phase suited with necessary*
- i. *Others: With term and condition financial established in BSB*
- j. *Collateral: Land and land improvement, located in Limus Nunggal Village, Sub district Cileungsi, Bogor District, Province of West Java, accordance with measure letter dated June 22, 1993, Number 3831/1993, of 45,531 m², registered on PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located in Jakarta, with evidence of ownership SHGB No. 452/ Limus Nunggal, extended and spreaded based of notary letter No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 by Notary Hendra Wismal, S.H.*

PT Bank Pan Indonesia

Based on approval from the Working Capital Loan Facility No. 0768/CIB/EXT/VI/2013 dated May 16, 2013 from PT Bank Pan Indonesia on the approval of the Working Capital Loan facility the terms and conditions of the loan are mentioned:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jenis fasilitas dan plafon:

1. PRK (Pinjaman Rekening Koran) pinjaman untuk cadangan modal sebesar Rp25.000.000 d/h Rp20.000.000.
2. PB (Pinjaman Berulang) Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 sebesar Rp140.000.000 d/h Rp285.000.000. Pinjaman untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku baik untuk pembelian tunai maupun menggunakan LC (*Import*) dan SKBDN (*Lokal*). Fasilitas ini juga dapat dipergunakan untuk *margin* atas Bank garansi yang dibuka di Bank Pan Indonesia.
3. PT (Pinjaman Tetap) Sublimit SLC2 /SKBDN 2 sebesar Rp16.000.000 d/h Rp105.000.000. Pinjaman untuk pembiayaan khusus pengadaan 36 unit *garbarata* tipe *glass* dan 22 Unit *Garbarata* tipe *steel* yang diterima dari *Airport Authority of India* (AAI).
4. BG (Bank Garansi) *Bidbond. Performance Bond* dan *Advance Payment Bond* Rp2.000.000 pinjaman untuk pembiayaan Bank Garansi seperti *Bid Bon*, *Performance Bond* dan *Advance Payment Bond* unit usaha yang melakukan pekerjaan/ *job order/ work order* dalam rangka tender, jaminan uang muka.
5. BG (Bank Garansi)-2 *bid bond, performance bond* dan *advance payment bond* Rp23.000.000 pinjaman untuk pembiayaan bank garansi seperti *bid bond, performance bond* dan *advance payment bond* unit usaha yang melakukan pekerjaan/*job order/work order* dalam rangka tender, jaminan uang muka dan (fasilitas baru).

Jangka waktu:

- a. PRK, PB Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 dan BG. Masing-masing 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari kreditor.
- b. PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-2 selama 2 (dua) tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. Jangka waktu tersebut sudah termasuk *Grace Period* selama 6 (enam) bulan.
- c. PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-4 selama 18 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit.
- d. BG-2 adalah 2 tahun.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Types of facilities and plafond:

1. *LSA (Loan of Statement Account) Loans for working capital allowance amounted to Rp25,000,000 prior Rp20,000,000.*
2. *RC (Revolving Credit) Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 amounted to Rp140,000,000 prior Rp285,000,000. The loans to finance such construction work for the purchase of raw materials both for cash purchases or using LC (Import) and SKBDN (Local). This facility can also be used for the top margin of Bank Guarantee which opened in Bank Pan Indonesia.*
3. *FL (Fixed Loans) Sublimit SLC2 /SKBDN 2 amounted to Rp16,000,000 prior Rp105,000,000. Loans for financing of special procurement 36 units garbarata type glass and 22 units garbarata type steel that received from Airport Authority of India (AAI).*
4. *BG (Bank Guarantee) Bidbond. Performance Bond and Advance Payment Bond Rp2,000,000 loans for Bank Guarantee financing such as Bid Bond. Performance Bond and Advance Payment Bond business of units of activity that do the job/ job order/ work order in order for tender, advance payment guarantee.*
5. *BG (Bank Guarantee)-2 bid bond, performance bond and advance payment bond Rp23,000,000 loans for bank guarantee financing such as bid bond. performance bond and advance payment bond of unit of activities that do the job/job order/work order in order for tender. Advance payment guarantee and (new facility).*

Duration:

- a. *LSA, RC Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 and BG. 1 (one) year per each from the date of signing the loan agreement and may be extended based on the evaluation from creditors.*
- b. *PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-2 for 2 (two) years since the signing of the loan agreement. The time period includes the Grace Period for 6 (six) months.*
- c. *PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-4 for 18 months since the signing of the loan agreement.*
- d. *BG-2 for 2 years.*

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jaminan :

- a. Tanah seluas 36.505m² berikut seluruh bangunan pabrik, sarana dan prasarana di atasnya dikenal dengan Kawasan Industri Bukaka yang terletak di Jl. Narogong Km 19,5 Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsri, Kab. Bogor, terdiri dari SHGB No. 5 luas 32.500m², No.870 luas 3.550m² dan No.872 luas 455m², dengan nilai Hak Tanggungan 1 Rp34.066.880 dan hak tanggungan 2 akan dipasang Rp6.000.000.
- b. Tanah seluas 435 m², SHGB No. 81 a/n PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berikut bangunan villa di atasnya yang terletak di Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl Riau, Desa Sukajadi, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, Banten. Nilai pasar jaminan Rp412.200 dan hak tanggungan Rp329.760.
- c. Tanah seluas 5.000 m², SHM No.3 a/n Ir. Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., berikut bangunan rumah di atasnya yang terletak di Jln. Sei. Rokan No.78 Kel Buluh Kasab. Kec. Dumai Timur, Kota Dumai, Riau, Nilai Pasar Jaminan Rp164.600 dan hak tanggungan Rp131.680.
- d. Tanah seluas 8.770 m² yang terdiri dari HGB No. 7 No. 8 HGB No. 9, HGB No.10 dan HGB No. 11 a/ Ir. Achmad Kalla berikut seluruh bangunan workshop, sarana dan prasarana di atasnya yang terletak di Jl. Terusan Tol Prof Dr. Ir. Sediyatmo Kel. Benda, Kec. Benda, Tangerang. Nilai pasar jaminan Rp22.365.200 dan hak tanggungan Rp17.892.160.
- e. Tanah seluas 32.582 m² berikut seluruh bangunan workshop, sarana dan prasarana di atasnya yang terletak di Jl.Mulawarman Km. 21, Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kaltim. Tanah terdiri dari 2 SHM No.186 dan No.1761 dengan luas masing- masing 30.617m² dan 1.965 m² yang semuanya a/n Ir. Achmad Kalla. Nilai pasar jaminan Rp43.184.940 dan hak tanggungan Rp34.547.952.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Guarantee:

- a. Land area of 36,505m², including factory buildings, facilities and infrastructure, known as Bukaka Industrial Estate, that located in Jl.Narogong Km 19.5, village of Limusnunggal, district of Cileungsri, Bogor District, comprise of SHGB No. 5 of 32,500m², No.870 of 3,550m², and No.872 of 455m² which have values of mortgage 1 Rp34,066,880 and mortgage 2 will be Rp6,000,000.
- b. Land area of 435 m², with Certificate of Building Right (SHGB) No.81 on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., including the villa buildings on this area, that located in Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl Riau, Sukajadi Village, Carita Sub ditrict, Pandeglang District, Banten. The market value of land is Rp412,200 and mortgage value is Rp329,760.
- c. Land area of 5,000 m², with Certificate of Building Right (SHGB) No.3 on behalf of Irsal Kamarudin and PT Bukaka Teknik Utama Tbk., including house, located in Jl. Sei. Rokan No. 78 Buluh Kasab Village Dumai Timur Sub District, Dumai city, Riau, The market value of land is Rp164,600 and mortgage value is Rp131,680.
- d. Land area of 8.770 m², consist of HGB No. 7, No. 8, No. 9, HGB No. 10 and HGB No. 11 on behalf Mr. Ir. Achmad Kalla, included all workshop building , facilitates and infrastructurs, that located in Jl. Terusan Prof. Dr. Ir. Sediyatmo Toll, village of Benda, district Benda, Tangerang, which have market value of collateral Rp22,365,200 and mortgage value Rp17,892,160.
- e. A land area of 32,582 m² including all workshop building,facilities and infrastructure on it, that located in Jl.Mulawarman Km. 21, Manggar Village, Balikpapan Timur Sub District, Balikpapan City, Kalimantan Timur. The land consists of two SHM No.186 and No.1761 respectively with the area of 30,617m² and 1,965 m² which are all on behalf of Ir. Achmad Kalla. The market value of the land is Rp43,184,940 and mortgage value is Rp34,547,952 mortgage.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jaminan (lanjutan) :

f. Pemasangan Hak Tanggungan Tunda: Tanah seluas 131.089 m² berikut seluruh bangunan pabrik, sarana dan prasarana di atasnya dikenal sebagai Kawasan Industri Bukaka yang terletak di Jl. Narogong Km. 19,5 Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, terdiri dari SHGB No. 6329 seluas 12.347m², No.6330 seluas 27.897m², No.472 seluas 8.400m² dan No.869 seluas 58.840m² akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp120.000.000.

g. Fidusia mesin dan peralatan yang berada di lokasi pabrik kawasan industri BUKAKA terdiri dari: a). Unit kerja pumping, b). unit kerja RCE, c) unit kerja tower, d). unit kerja galvanizing, e). unit kerja garbarata f). unit kerja MGS, g). unit kerja project, h). unit kerja jembatan, dan i). unit kerja generator dengan nilai taksiran pasar jaminan Rp43.102.000 dan nilai fidusia Rp40.000.000.

h. Fidusia mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Duri-Dumai Km 9, Kelurahan Sebanggar, Kec.Mandau, Kota Bengkalis, Riau dengan nilai taksiran pasar jaminan Rp794.800, fidusia Rp700.000.

i. Fidusia mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Mulawarman Km 21, Kel. Manggar, Kec.Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kaltim dengan nilai taksiran pasar jaminan Rp5.134.000, fidusia Rp5.000.000.

j. Mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Elang, Desa Sukahati dan Desa Sanja, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai taksiran pasar jaminan Rp2.521.000.000 dan fidusia Rp2.300.000.000.

k. Mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Elang, Desa Sukahati dan Desa Sanja, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai taksiran jaminan Rp2.521.000 dan fidusia Rp2.300.000.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Guarantee (continued):

f. Mortgage right of land area of 131,089 m² vacant including the entire factory buildings, facilities and infrastructure on it, which are known as Bukaka Industrial Estate, that located in Jl. Narogong Km 19,5, Limus Nunggal Village, Cileungsi Sub District, Bogor District, West Java. Land area consists of SHGB No.6329 for the area of 12,347m², No.6330 for the area 27,897m², No.472 for the area 8,400m² and No.869 for the area 58,840 m² and mortgage value Rp120,000,000.

g. Fiduciary transfer of ownership of machinery and equipment that are locate in Industrial Estate Bukaka,which consists of: a). pumping unit, b). RCE work unit, c) unit tower, d). galvanizing unit, e). unit garbarata f).unit MGS). g). project work units, h). bridge work unit, and i). generator units. Market value of the collateral is Rp43,102,000 and the value of fiduciary transfer is Rp40,000,000.

h. Fiduciary transfer of machinery and equipment, that located in Jl. Duri-Dumai Km 9, Kelurahan Sebanggar, Distric. Mandau, Town Bengkalis, Riau with the estimated market value of collateral Rp794,800, and the value of fiduciary transfer is Rp700,000.

i. Fiduciary transfer of machinery and equipment, that located in Jl. Mulawarman Km 21, Desa Manggar, Distric. Balikpapan Timur, Town Balikpapan, Kota Kalimantan with estimated market value of the collateral is Rp5,134,000 and value of fiduciary transfer is Rp5,000,000.

j. Machinery and equipment located in Jl. Elang, Desa Sukahati and Desa Sanja, Distric. Citeureup, Sub. Distric. Bogor, Jawa Barat, with estimated market value of collateral is Rp2,521,000,000, and fiduciary value is Rp2,300,000,000.

k. Machine and equipment located in Jl. Elang. Desa Sukahati and Desa Sanja. Sub district Citeureup, District Bogor, West Java with estimated market value of collateral is Rp2,521,000 and value of fiducia is Rp2,300,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jaminan (lanjutan) :

- I. Mesin dan peralatan baru yang dibiayai oleh kreditor.
- m. Fidusia persediaan atas bahan baku setiap unit usaha yang dibiayai oleh kreditor.
- n. Fidusia tagihan piutang dagang.
- o. Fidusia hasil klaim asuransi barang-barang yang dijaminkan.

Danareksa Finance

Pada tanggal 9 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jaminan piutang – piutang tertentu dengan PT Danareksa Finance dengan nilai plafon maksimum Rp200.000.000 dengan periode fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 360 hari sejak ditandatangani akta perjanjian anjak piutang dengan *subtenor* dengan masing-masing penarikan 120 hari. Tingkat suku bunga sebesar 11,25%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 saldo masing-masing anjak piutang sebesar Rp0 dan Rp101.613.475 (atau) masing-masing sebesar 11,57% dan 4,58% dari jumlah liabilitas.

Fasilitas pembayaran ini digunakan oleh Perusahaan sebagai *Bridging Financing* untuk pendanaan jangka pendek bagi proyek-proyek tambahan, sebelum diperoleh tambahan pendanaan dari bank. Sampai dengan berakhirnya pemeriksaan, Perusahaan telah menyelesaikan utang ke PT Danareksa Finance sebesar Rp69,49 miliar dan sisanya sebesar Rp32,12 miliar akan jatuh tempo pada bulan April 2015.

PT Bukaka Forging Industries

Berdasarkan surat No. 1099/CIB/EXT/15 pada tanggal 11 September 2015 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 and/or SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2016. Jangka waktu fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 12%.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Guarantee (continued):

- I. *Machine and equipments financed by the creditor.*
- m. *Fiducia of raw material of each business unit. that are financed by the creditor.*
- n. *Fiducia of receivables.*
- o. *Fiducia of insurance claim of the goods pledged.*

Danareksa Finance

On October 9, 2013, The Company held finance agreement with several receivables guarantee with PT Danareksa Finance with maximum plafond value of Rp200,000,000. the period of factoring receivables are maximum 360 days after signing the agreement deed of factoring receivables with sub tenor of 120 days disbursement. Interest rate are 11.25%. In December 31, 2015 and December 31, 2014 factoring receivables balances are Rp0 and Rp101,613,475 (or) 11.57% and 4.58% from the total liabilities.

Facility of financing is used by the Company as Bridging Financing for short-term funding for additional project, before obtained additional funding from banks. Until the end of examination, the company has settled it's debt to PT Danareksa Finance for RP69,49 billion and the balance of Rp32,12 billion will mature and settled in April 2015.

PT Bukaka Forging Industries

Based on the letter No. 1099/CIB/EXT/15 on September 11, 2015 The subsidiaries obtained an extension of the approval letter facilities of LSA. Extension of facilities RC sublimit SLC-1 and/or SKBDN. Extension period for the facility PRK dan *PB sublimit SLC-1* up to July 14, 2016. Extension period for the facility bank guarantee-2 is up to September 19, 2015 with interest rate 12%.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2015 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., menyetujui permohonan entitas anak terkait perubahan suku bunga dari 12% p.a. floating menjadi 11,75% p.a. floating terhitung sejak tanggal 11 September 2015.

Jenis dan Jumlah Fasilitas :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp8.000.000 (perpanjangan).
2. Pinjaman Berulang (PB) sublimit fasilitas SLC - 1 dan/atau SKBDN sebesar Rp60.000.000 (perpanjangan)
3. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-2 dan/atau SKBDN sebesar Rp7.571.403 (berjalan)
4. Bank Garansi - 1 sebesar USD658.864 (dibatalkan)
5. Bank Garansi - 2 sebesar USD658.864 (berjalan)

Penggunaan Fasilitas :

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.
4. Dipergunakan sebagai jaminan (Counter Guarantee) kepada State Bank of India - Indonesia (SBI-Indonesia) yang menerbitkan *Performance Bond* sejumlah USD 658.864 kepada Aiport Authority of India (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.
5. Dipergunakan sebagai jaminan (Counter Guarantee) kepada SBI Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD 658.864 kepada Aiport Authority of India (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 Unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.

Jangka Waktu :

1. Fasilitas PRK dan PB sublimit SLC-1 dan/ atau SKBDN sampai dengan 14 Juli 2016.
2. Fasilitas Bank Garansi-2 sampai dengan 19 Desember 2015

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Forging Industries (continued)

On September 29, 2015 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., approves the application subsidiaries related to changes in interest rates of 12% p.a. floating to 11.75% p.a. floating since date September 11, 2015.

Types and Total Facilities:

1. *Loan of Statement Account (LSA) amounting to Rp 8,000,000 (extension).*
2. *Revolving Credit (RC) sublimit facilities SLC-1 and/or SKBDN amounting to Rp60,000,000 (extension)*
3. *Long Term Loans (LTL) sublimit SLC-2 and/or SKBDN amounting to Rp7,571,404 (current)*
4. *Bank Guarantee-1 amounting to USD658,864 (cancelled)*
5. *Bank Guarantee-2 amounting to USD658,864 (current)*

Purpose of Facilities:

1. *For working capital reserve that can be used for permanent needs such as electricity costs, labor costs and other import costs.*
2. *For purchasing of raw materials and auxiliary materials associated with the resulting production.*
3. *For purchasing of production machinery in order to increase production and efficiency.*
4. *Used as collateral (Counter Guarantee) to the state bank of India-Indonesia (SBI-Indonesia) that issued the Performance bond of USD 658,864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*
5. *Used as collateral (Counter Guarantee) to the SBI Indonesia that issued the Security deposit Guarantee of USD 658,864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*

Period:

1. *Facilities LSA and RC sublimit SLC-1 and/or SKBDN until July 14, 2016.*
2. *Bank Guarantee Facility-2 until December 19, 2015.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Suku bunga untuk seluruh fasilitas :

Tingkat suku bunga untuk pemberian seluruh fasilitas sebesar 11,75 % p.a. (*floating*)

Jaminan :

1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m² berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain diatasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries.
2. Fidusia atas Mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries.
3. Fidusia atas mesin, peralatan baru yang pembeliannya dibiayai oleh PT Bank Pan Indonesia, Tbk., berdasarkan fasilitas kredit yang diberikan atas nama PT Bukaka Forging Industries.
4. Gadai seluruh saham perseroan.
5. Jaminan perseorangan Irsal Kamarudin.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada tahun 2009, PT Anoa Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 99/Dirut/KP-JKT/V/2009 tanggal 20 Mei 2009 telah disetujui pemberian fasilitas kredit dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Plafond I

Fasilitas Pembiayaan Pembelian Barang Untuk Proyek PLTA di Sulawesi Selatan yang bersifat *Murabahah* dengan nomor pembiayaan 3020002110 dan plafon Rp6.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 72 bulan (termasuk Grace Period 12 bulan). Denda keterlambatan sebesar 3% dan biaya administrasi sebesar 1%.

2. Plafond II

Fasilitas Pembiayaan Pembelian Barang Untuk Proyek PLTA di Sulawesi Selatan yang bersifat *Murabahah* dengan nomor pembiayaan 3010004310 dan plafon Rp5.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 72 bulan (termasuk Grace Period 12 bulan). Denda keterlambatan sebesar 3% dan biaya administrasi sebesar 1%.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Forging Industries (continued)

Interest rates for the entire facility:

The interest rate for the provision of all facilities at 11.75% p.a. (floating)

Warranty:

1. *Mortgage of the land area of 46,075 m² follows all buildings, machinery, equipment and other complementary there on behalf of PT Bukaka Forging Industries.*
2. *Fiduciary of machinery, equipment and other equipment means that currently there are embedded in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
3. *Fiduciary for machinery, new equipment purchases financed by the PT Bank Panin is based on the credit facilities granted in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
4. *Pledge of all shares of The Company.*
5. *Personal guarantee of Irsal Kamarudin's.*

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

In 2009, PT Anoa Hydro Power receive credit facility from PT Bank Syariah Bukopin for Company operational working capital through Agreement No. 99/Dirut/KP-JKT/V/2009 dated May 20, 2009 was agreed credit facility with regulations, are as follows:

1. Plafond I

Facility of Financial Goods Purchase for PLTA Project in South Sulawesi which have type murabahah with financial number 3020002110 and plafond Rp6,000,000. This facility period is 72 months (include Grace Period 12 months). Fines in delay payment of interest is 3% and administration fee 1%.

2. Plafond II

Facility of Financial Goods Purchase for PLTA Project in South Sulawesi which have type murabahah with financial number 3010004310 and plafond Rp5,000,000. This facility period is 72 months (include Grace Period 12 months). Fines in delay payment of interest is 3% and administration fee 1%.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

3. Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTA terletak di Kawasan Hutan Lindung, Desa Kasintuwa, Kecamatan Mangunata, Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan seluas ± 13 Ha. yang akan diurus permohonan sertifikat hak pakainya.
2. Mesin-mesin proyek PLTA yang akan dibiayai.
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada diatasnya. terletak di Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi. Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. sesuai dengan gambar situasi tanggal 26-06-1993, Nomor 3831/1993, seluas 45.531m², jangka waktu hak sampai dengan 4-11-2014, terdaftar atas nama Perusahaan, di Jakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No.452/ Limus Nunggal.

Pada tanggal 29 Maret 2012, PT Anoa Hydro Power mendapat persetujuan dari Bank Syariah Bukopin dengan Nomor 101/BIS/BSB-JKT/III/2012 tentang persetujuan penambahan Grace Period atas fasilitas pembiayaan :

1. Fasilitas Pembiayaan dengan nomor financial 3020002110, plafon awal sebesar Rp6.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp5.332.565 berlaku sejak 18 Maret 2012 sampai 18 September 2012.
2. Fasilitas Pembiayaan dengan nomor financial 3010004310, plafon awal sebesar Rp5.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp4.672.379 berlaku sejak 28 Maret 2012 sampai 28 September 2012.

Pada tanggal 21 Januari 2013 PT Anoa Hydro Power mendapat persetujuan dari Bank Syariah Bukopin dengan Nomor 018/BIS/BSB-JKT/I/2013 tentang persetujuan penambahan Muqasah margin atas fasilitas pembiayaan:

1. Fasilitas Pembiayaan Murabahah (Investasi 1 untuk pembelian barang Proyek PLTA milik Nasabah di Sulawesi Selatan) dengan nomor financial 3020002110, plafon awal sebesar Rp6.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp5.332.565 dengan margin lama 14.04% dan margin baru 13% dalam setahun. Pembayaran mulai pada Februari 2013.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Anoa Hydro Power (continued)

3. Collateral

1. *Land and building of PLTA project located in Kawasan Hutan Lindung, Kasintuwa Village, Sub district Mangunata, District East Luwu, Province of South Sulawesi of ± 13 Ha, which will maintained the certificate of using rights.*
2. *The financed of machines of PLTA project.*
3. *Land and land improvement, located in Limus Nunggal Village, Sub district Cileungsi, Bogor District, Province of West Java, accordance with the picture dated 26-06-1993, Number 3821/1993, of 45,531 m². right term of 4-11-2014, registered on The Company, located in Jakarta, with evidence of ownership SHGB No.452/ Limus Nunggal.*

On March 29, 2012, PT Anoa Hydro Power obtained agreement from Bank Syariah Bukopin Number 101/BIS/BSB-JKT/III/2012 about agreement of additional Grace Period of financial facilities :

1. *Facility of Financing with financial number 3020002110, beginning plafond Rp6,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp5,332,565 beginning in March 18, 2012 and ending on September 18, 2012.*
2. *Facility of Financing with financial number 3010004310, beginning plafond Rp5,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp4,672,379 beginning in March 28, 2012 and ending on September 28, 2012.*

On January 21, 2013 PT Anoa Hydro Power obtained agreement from Bank Syariah Bukopin Number 018/BIS/BSB-JKT/I/2013 about agreement of additional Muqasah margin of financial facilities:

1. *Facility of Financing Murabahah (Investment 1 for goods purchasing PLTA project owned by customer in South Sulawesi) with financial number 3020002110, beginning plafond Rp6,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp5,332,565 with old margin 14,04% and new margin 13% a year. Payment starts February, 2013.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

2. Fasilitas Pembiayaan Murabahah (Investasi II untuk pembayaran pekerjaan Civil Work Project PLTA milik Nasabah di Sulawesi Selatan) dengan nomor *financial* 3010004310, plafon awal sebesar Rp5.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp4.672.379 dengan margin lama 13.50% dan margin baru 12,50% dalam setahun. Pembayaran mulai pada Februari 2013.

Saldo utang Murabahah Investasi I adalah sebesar Rp0 dan Rp1.006.506 dan Murabahah Investasi II adalah sebesar Rp0 dan Rp1.477.981 per 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Pembiayaan dengan No.1510/DBAR/BSB-BKS/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 dari PT Bank Syariah Bukopin, bahwa PT Anoa Hydro Power telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Syariah Bukopin.

PT Sakita Hydro Power

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.217/OL/BMI/301/VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

1. Plafond I

Fasilitas dengan plafon Rp23.000.000 dan bentuk kredit *installment* untuk Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Jangka waktu fasilitas ini 108 bulan (termasuk Grace Period 24 bulan) sejak pencairan kredit.

2. Jaminan

1. Sebidang tanah lokasi proyek. terletak di lokasi proyek Desa Sakita. Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Bangunan, mesin-mesin, peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Anoa Hydro Power (continued)

2. Facility of Financing Murabahah (Investment II for goods purchasing PLTA project owned by customer in South Sulawesi) with financial number 3010004310, beginning plafond Rp5,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp4,672,379 with old margin 13,50% and new margin 12,50% a year. Payment starts February, 2013.

Total murabahah loan investing I amount to Rp0 and Rp1,006,506 and Murabahah loan investing II amount to Rp0 and Rp1,477,982 as of December 31, 2015 and 2014.

Based on letter Facility of Financing with financial number 1510/DBAR/BSB-BKS/XII/2015 dated December 14, 2015 from PT Bank Syariah Bukopin, that PT Anoa hydro Power has paid all financial facility was given by PT Bank Syariah Bukopin.

PT Sakita Hydro Power

In 2012, PT Sakita Hydro Power obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., for developing investment of PLTM Sakita through Agreement No.217/OL/BMI/301/VIII/2012 dated August 2, 2012 with terms and conditions, are as follows:

1. Plafond I

Facility with plafond Rp23,000,000 and type of credit is installment for Developing of PLTM Sakita 2x1 MW on Sakita River. Sakita Village. Sub-district Central Bungku. Morowali District. Province of Central Sulawesi. Term of this facility are 108 months (include Grace Period 24 months) since credit disbursement.

2. Guarantee

1. Plot of land, located in project location Sakita Village, Sub-district Central Bungku, Morowali District, Province of Central Sulawesi.
2. Building. machines. equipment and any physical form that is in the scope of the project

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Sakita Hydro Power (lanjutan)

2. Jaminan (lanjutan)

3. Sebidang tanah seluas 8.971 m² SHGB No. 6328 a/n PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang berlokasi di Desa Limusnuggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Cessie tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100.
5. Corporate Guarantee dari Perusahaan

Saldo utang PT Bank Muamalat Indonesia per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp19.554.443.

PT Sakita Hydro Power telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia untuk melakukan beberapa hal tersebut diatas yang dibatasi oleh Bank.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, PT Sakita Hydro Power membuka rekening escrow di PT Bank Muamalat Indonesia yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening escrow ini disajikan sebagai rekening yang dibatasi penggunaannya.

PT Usu Hydro Power

Pada tahun 2010 PT Usu Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 050/Dirut/KP-JKT/II/2010 tanggal 14 Mei 2010 telah disetujui dengan jenis fasilitas Murabahah yang bertujuan untuk Pembiayaan untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) milik Nasabah di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan dengan plafon Rp15.000.000, margin Setara 16% p.a. efektif dan ditetapkan pada saat pencairan dan jangka waktu 72 bulan sejak pencairan (termasuk Grace Period 12 bulan).

Pada tanggal 29 Maret 2012 melalui surat No. 100/BIS/BSB-JKT/III/2012. PT Usu Hydro Power mendapatkan persetujuan penambahan grace period.

Jaminan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTM yang dibiayai seluas +/- 9,5 HA berlokasi di Kawasan Hutan Lindung, Desa Ussu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan
2. Mesin-mesin proyek PLTM yang dibiayai

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Sakita Hydro Power (continued)

2. Guarantee (continued)

3. Plot of land of 8,971 m² SHGB Number 6328 on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. located in Limus Nunggal Village, Sub-district Cileungsi, District Bogor, West Java
4. Cessie contract billing (PPA) from PT PLN (Persero) for project PLTM Sakita of Rp48,271,100.
5. Corporate Guarantee from The Company

Total bank loan PT Bank Muamalat Indonesia as of December 31, 2015 is Rp19,554,443.

PT Sakita Hydro Power has obtained agreement from PT Bank Muamalat Indonesia to do something above are restricted by Bank.

Related to loan facility, PT Sakita Hydro Power opened escrow account in PT Bank Muamalat Indonesia are only used to receive and pay the loans. On reported dated, These escrow account are presented as restricted usser account.

PT Usu Hydro Power

In 2010, PT Usu Hydro Power obtained credit facilities from PT Bank Syariah Bukopin for operational work in capital through Agreement No. 050/Dirut/KP-JKT/II/2010 dated on May 14, 2010 agreed with line facility of Murabahah for Financial for Hydro Power Project (PLTM) owned by customer in East Luwu District, South Sulawesi with plafond Rp15,000,000, margin Equal of 16% p.a. effectively and assigned at the time of disbursement and terms 72 months since disbursement (include Grace Period 12 months)

On March 29, 2012 through letter No. 100/BIS/BSB-JKT/III/2012. PT Usu Hydro Power receive agreement of additional grace period.

Guarantee

1. Land and building of PLTM Project with +/- 9.5 HA of area located in Preserved Forest Area, Ussu Village, Sub distric Malili, Luwu Timur District, Province of South Sulawesi.
2. Machines of PLTM project which financed

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Usu Hydro Power (lanjutan)

3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya berlokasi di Desa Tabbingjai, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Jaminan Perseorangan atas nama Ir. H. Achmad Kalla.

Saldo utang murabahah per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Pembiayaan dengan No.151/DBAR/BSB-BKS/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 dari PT Bank Syariah Bukopin, bahwa PT Usu Hydro Power telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Syariah Bukopin.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Gemma Aktuaria Indonesia No.4012/PSAK-GMI/I/16 tanggal 11 Januari 2016 dan 31 Desember 2014 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Sentra Jasa Aktuaria No. 7027/BPA/III/15 tanggal 18 Maret 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan entitas anak perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 680 dan 679 karyawan serta Entitas anak sebanyak 79 dan 89 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Usu Hydro Power (continued)

3. Land with land improvement over of are located in Tabbingjai Village, Sub district Tombolo Pao, Gowa District, Province of South Sulawesi.
4. Personal Guarantee in the name of Ir. H. Achmad Kalla.

Total Murabahah loan as of December 31, 2015 Rp0.

Based on letter Facility of Financing with financial number 151/DBAR/BSB-BKS/XII/2015 dated December 14, 2015 from PT Bank Syariah Bukopin, that PT Usu Hydro Power has paid all financial facility was given by PT Bank Syariah Bukopin.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension availment, which amounts depend on the employee's service period. as mentioned in Work Mutual Agreement between The Company and Labour Union of The Company.

Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2015 performed by an actuarial consulting firm PT Gemma Aktuaria Indonesia No.4012/PSAK-GMI/I/16 dated January 11, 2016 and December 31, 2014 performed by an actuarial consulting firm PT Sentra Jasa Aktuaria No. 7027/BPA/III/15 dated March 18, 2015 using the Projected Unit Credit and subsidiaries performed by an independen actuarial consulting PT Dian Artha Tama.

No funding has been provided pertain to the employee benefit program. Total employees entitled to these benefit for corporate on are 680 and 679 employees with the Subsidiaries are 79 and 89 employees on December 31, 2015 and 2014.

Amounts recognized in income in respect of these employee benefit liabilities are as follows:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	31 Des / Dec 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	31 Des / Dec 31, 2013	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Beban jasa kini	5.322.780	8.545.696	7.290.543	7.617.624	8.219.531	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	10.349.290	10.256.593	7.076.509	8.886.456	6.319.477	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	2.029.897	2.452.695	<i>Actuarial (gains) losses unrecognized</i>
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	(27.093.504)	(8.101.540)	(12.956.505)	1.765.459	1.765.459	<i>Termination Benefit cost</i>
Kurtailment atas penurunan manfaat untuk manfaat pensiun, meninggal, cacat dan pensiun dini	(11.189.721)	(13.254.500)	-	-	-	<i>Curtailment on decrease of benefit for retirement, death, disability and early retirement</i>
Jumlah	(22.611.155)	(2.553.751)	1.410.547	20.299.436	18.757.162	Total

Rekonsiliasi liabilitas (aset):

Reconciliation of liabilities (assets):

	31 Des / Dec 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	31 Des / Dec 31, 2013	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	94.823.688	129.366.122	120.713.750	128.628.046	136.733.675	<i>Present value of the obligation at the end of accounting year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	(17.547.956)	(38.868.674)	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
Biaya jasa tahun lalu yang belum dilalui – non vested	-	-	-	(4.029.313)	(5.794.771)	<i>Unrecognized past service cost – non vested</i>
Liabilitas (aset) Program	94.823.688	129.366.122	120.713.750	107.050.777	92.070.230	Liabilities (assets) Program

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability in the current years are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	31 Des / Dec 31, 2013	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Saldo awal tahun	129.366.121	120.713.750	107.050.777	92.070.230	77.595.939	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	4.482.349	5.547.789	18.396.364	20.299.436	18.757.162	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Pembayaran tahun berjalan	(27.093.504)	(8.101.540)	(12.956.505)	(5.318.888)	(4.282.872)	<i>Payment of current paid</i>
Pendapatan komprehensif lain	(11.931.278)	11.206.123	8.223.114	-	-	<i>Other comprehensive Income</i>
Saldo akhir tahun	94.823.688	129.366.122	120.713.750	107.050.778	92.070.229	End of year balance

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Aktuaris Independen PT Gemma Aktuaria Indonesia dan PT Sentra Jasa Aktuaria pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Penilaian aktuaria telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

	31 Des / Dec 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	31 Des / Dec 31, 2013	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Tingkat bunga – per tahun	8,9%	8,50%	8,00%	5,50%	6,50%	Interest rate - per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	8,00%	8,00%	8,00%	11,00%	Wages increase rate - per year
Tingkat kematian	TM III-2011	TM-II 1999	TM-II 1999	TM-II 2011	TM-II 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	Disability rate

Beban imbalan kerja 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.482.349 dan Rp8.650.953.

Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015, masih mempelajari dampak dari PSAK 24 (revisi tahun 2013) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari perubahan PSAK tersebut tidak material.

The Company's employee benefit reserve cost are calculated by Independent Actuary PT Gemma Aktuaria Indonesia and PT Sentra Jasa Aktuaria on December 31, 2015 and 2014.

The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company's employee benefit reserve cost are calculated by Independent Actuary PT Gemma Aktuaria Indonesia and PT Sentra Jasa Aktuaria on December 31, 2015 and 2014.

The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/ Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664.000
Muhammad Solihin	12.862.500	0,49%	4.347.525.000
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162.000	0,01%	54.756.000
Ir. Achmad Kalla	162.000	0,01%	54.756.000
Masyarakat/ Society:			
- Armadeus Acquisitions (Inr), Ltd	1.229.462.000	46,56%	415.558.156.000
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	272.875.500	10,33%	92.231.919.000
Jumlah/ Total	2.640.452.000	100,00%	892.472.776.000

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/ Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42.60%	380.225.664.000
Muhammad Solihin	12.862.500	0.49%	4.347.525.000
Suhaelly Kalla (Komisaris) / (Commissioner)	162.000	0.01%	54.756.000
Ir. Achmad Kalla	162.000	0.01%	54.756.000
Masyarakat/ Society:			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912.000	52.07%	464.720.256.000
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	127.425.500	4.83%	43.069.819.000
Jumlah/ Total	2.640.452.000	100.00%	892.472.776.000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktaikan dengan Akta No. 7 tanggal 3 Desember 2010 oleh Notaris Sripati Marliza. S.H., di Jakarta, mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang dan peningkatan modal dasar, dari semula Rp200.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang yang gagal bayar kepada kreditor atau terdapat penambahan modal saham sebesar Rp1.249.920.000 atau sebanyak 2.499.840.000 (angka penuh) saham yang diambil alih oleh PT Denaya Cakra Cipta sebesar Rp562.464.000 atau sebanyak 1.124.928.000 (angka penuh) saham dan Akses Karya Indonesia, Ltd., sebesar Rp687.456.000 atau sebanyak 1.374.912.000 (angka penuh) saham. Saham yang diambil alih oleh Akses Karya Indonesia, Ltd., merupakan saham untuk masyarakat.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

**Penurunan nilai nominal saham sehubungan
kuasi reorganisasi**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktaikan dengan akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor. Mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 7 dated December 3, 2010 Notary Sripati Marliza. S.H., in Jakarta, concerning in increasing The Capital Without Preemptive Rights in the context of debt restructuring and increase in authorized capital, from Rp200,000,000 into Rp2,000,000,000 and increase of issued and paid up capital from the original Rp70,306,000 become Rp1,320,226,000 through conversion of debt that fails to pay for creditor or there are additional shares amounting to Rp1,249,920,000 or as much as 2,499,840,000 (full amount) shares which were taken over by PT Denaya Cakra Cipta amounting to Rp562,464,000 or as much as 1,124,928,000 (full amount) shares and Akses Karya Indonesia, Ltd., amounting to Rp687,456,000 or as much as 1,374,912,000 (full amount) shares. Shares of which was taken over by Akses Karya Indonesia, Ltd., are the public shares.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02. dated December 27, 2010.

**Decrease in nominal value of shares related with
quasi reorganization**

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor. About approval decrease in authorized capital, issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Penurunan nilai nominal saham sehubungan
kuasi reorganisasi (lanjutan)**

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Modal dasar Perusahaan semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham
- b. Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut : sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar : $Rp500 \times 4.000.000$ saham = Rp2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp338 x 4.000.000 saham = Rp1.352.000.000.
- c. Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut : sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut : Rp1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp892.472.776.

25. CAPITAL STOCK (continued)

**Decrease in nominal value of shares related with
quasi reorganization (continued)**

- a. Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM). which was notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor, about approval decrease in authorized capital, issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association. Authorized capital from the original Rp2,000,000,000 become Rp1,352,000,000 or as much as 4,000,000,000 (full amount) share,, decrease of issued and paid up capital from the original Rp1,320,226,000 become Rp892,472,776 through the quasi reorganization process with decreasing of nominal value from Rp500 (full amount) become Rp338 (full amount) per shares.
- b. There is an overview of Capital Base after and before the Quasi-Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi-reorganization Authorized Capital: Rp500 x 4,000,000 shares = Rp2,000,000,000 and after quasi reorganization Rp338 x 4,000,000 shares = Rp1,352,000,000.
- c. There is an overview of Capital subscribed and paid after and before the Quasi-Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi-reorganization Issued and paid up as follows: Rp1,320,226,000 And after quasi reorganization Rp892,472,776.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Penurunan nilai nominal saham sehubungan
kuasi reorganisasi (lanjutan)**

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham pendana	108.000.000	108.000.000
Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham	7.247.996	7.247.996
Eleminasi saldo defisit	<u>(115.247.996)</u>	-
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereleminasi	<u>(427.064.078)</u>	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi	<u>427.753.224</u>	-
Jumlah	<u>689.146</u>	<u>115.247.996</u>

**Decrease in nominal value of shares related with
quasi reorganization (continued)**

The excess of the paid-up capital over the nominal value of shares when the company implements public offering funders

The excess of the value of the bond on the nominal value of shares

*Elimination of the deficit
The difference is less of accumulated loss that has not been eliminated*

The excess over the decrease in the par value at the company carry out a quasi-reorganization

Total

26. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo awal	115.247.996	115.247.996	<i>Beginning balance</i>
Agio saham yang dipakai untuk mengeliminasi saldo defisit	<u>(114.558.850)</u>	<u>(114.558.850)</u>	<i>Additions paid in capital used to eliminate deficit</i>
Jumlah	<u>689.146</u>	<u>689.146</u>	Total

Lihat catatan 39 tentang kuasi reorganisasi.

See note 39 about quasi reorganization.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	3.096.777	3.096.777	<i>The acquisition PT Mappung Hydro Power by Bukaka Energy</i>
Pengambilalihan PT Usu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	1.278.545	1.278.545	<i>The acquisition PT Usu Hydro Power by Bukaka Energy</i>
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	1.140.041	1.140.041	<i>The acquisition PT Sakita Hydro Power by Bukaka Energy</i>
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama, Tbk	(1.313.333)	(1.313.333)	<i>The acquisition PT Bukaka Forging Industries by PT Bukaka Teknik Utama, Tbk</i>
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(2.919.086)	(2.919.086)	<i>The acquisition PT Anoa Hydro Power by Bukaka Energy</i>
	1.282.944	1.282.944	

Lihat catatan 1e tentang entitas anak.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control:

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON CONTROLLING INTEREST

Entitas Anak/ Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2015					
	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Akuisisi anak perusahaan/ The acquisition of subsidiaries	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Komprehensif lainnya/ Other comprehensif	Jumlah/ Total
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	1.250.000	-	(81.396)	(38.667)	-	1.129.937
PT Bukaka Forging Industries	1.482.632	127.519	40.937	241	(3.681)	1.647.648
Jumlah/Total	2.732.632	127.519	(40.459)	(38.426)	(3.681)	2.777.585

31 Desember/ December 31, 2014

Entitas Anak/ Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2014					
	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Akuisisi anak perusahaan/ The acquisition of subsidiaries	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Komprehensif lainnya/ Other comprehensif	Jumlah/ Total
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	1.250.000	-	(65.112)	(16.284)	-	1.168.604
PT Bukaka Forging Industries	1.482.632	127.519	-	40.937	(7.395)	1.643.693
Jumlah/Total	2.732.632	127.519	(65.112)	24.653	(7.395)	2.812.297

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
--	--	--

**Pendapatan kontrak konstruksi
dan non-konstruksi:**

Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment	459.454.496	481.193.570
Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan	403.552.366	620.545.622
Fasilitas dan perlengkapan bandara	210.654.876	183.756.778
Penjualan produk forging	104.473.593	120.635.175
Pendapatan penjualan listrik PLTM	10.854.920	12.602.911
Jumlah pendapatan kontrak konstruksi dan non-konstruksi	1.188.990.251	1.418.734.056

**Beban kontrak konstruksi
dan non-konstruksi:**

Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment	417.545.906	372.523.321
Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan	289.504.585	526.853.913
Fasilitas dan perlengkapan bandara	161.668.114	140.198.486
Beban pokok penjualan forging	85.028.751	101.363.439
Beban pokok penjualan PLTM	5.814.872	3.959.314
Jumlah beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi	959.562.228	1.144.898.473
Laba kotor	229.428.023	273.835.583

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

29. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS

The details of this account are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014
--	--

**Construction and non-
construction contract revenue:**

Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment	Construction contract electrical transmission, energy and bridge
Airport facilities and equipments	Selling product forging
Electricity sales revenue Minihydro	Total construction and non- construction contract revenue

**Total construction and non-
construction contract
revenue**

**Construction and non-
construction contract Cost:**

Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment	Construction contract electrical transmission, energy and bridge
Airport facilities and equipments	Cost of goods sold forgings
Cost of goods sold Minihydro	Cost of goods sold Mlnihydro
Total Construction and non- construction contract costs	Gross profit

Laba kotor

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015
--	---

	31 Desember / December 31, 2014
--	---

	Saldo/ Amount	(%)	Saldo/ Amount	(%)
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>				
PT Chevron Indonesia Company	179.250.225	15,08	136.247.637	9,60
PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur	54.214.875	4,56	146.855.070	10,35
Jumlah/ Total	232.541.358	19,64	283.102.707	19,95

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Purna jual	9.221.377	16.449.235	After-sales services
Perjalanan dinas	1.048.855	708.505	Travel
Tender	293.883	169.764	Tender
Lain-lain	1.826.372	1.955.882	Others
Jumlah Beban Penjualan	12.390.487	19.283.386	Total Selling expenses

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Gaji dan tunjangan	59.353.658	50.453.435	Salaries and wages
Penyusutan	16.258.383	15.428.206	Depreciation
Manfaat karyawan	4.482.349	5.547.789	Employee benefit
Perizinan umum	4.306.059	2.532.882	Lisence
Perjalanan dinas	2.676.307	2.020.543	Travel
Jasa profesional	2.644.991	1.540.857	Professional fees
Pemeliharaan	1.643.783	2.950.840	Maintenances
Asuransi	1.276.056	1.347.819	Insurance
Makanan dan minuman	998.448	900.325	Food and beverages
Telekomunikasi	703.179	561.818	Telecommunication
Representasi	591.086	597.669	Representation
Listrik, gas dan solar	452.491	482.605	Electricity, gas, and solar
Peralatan kantor	265.430	433.866	Office equipment
Penelitian dan pengembangan	148.626	317.941	Research and development
Ongkos angkut lainnya	-	1.539.432	Freight out
Lain-lain	2.303.388	3.787.386	Others
Jumlah beban umum dan Administrasi	98.104.234	90.443.413	Total general and administrative expenses

30. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Purna jual	9.221.377	16.449.235	After-sales services
Perjalanan dinas	1.048.855	708.505	Travel
Tender	293.883	169.764	Tender
Lain-lain	1.826.372	1.955.882	Others
Jumlah Beban Penjualan	12.390.487	19.283.386	Total Selling expenses

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Gaji dan tunjangan	59.353.658	50.453.435	Salaries and wages
Penyusutan	16.258.383	15.428.206	Depreciation
Manfaat karyawan	4.482.349	5.547.789	Employee benefit
Perizinan umum	4.306.059	2.532.882	Lisence
Perjalanan dinas	2.676.307	2.020.543	Travel
Jasa profesional	2.644.991	1.540.857	Professional fees
Pemeliharaan	1.643.783	2.950.840	Maintenances
Asuransi	1.276.056	1.347.819	Insurance
Makanan dan minuman	998.448	900.325	Food and beverages
Telekomunikasi	703.179	561.818	Telecommunication
Representasi	591.086	597.669	Representation
Listrik, gas dan solar	452.491	482.605	Electricity, gas, and solar
Peralatan kantor	265.430	433.866	Office equipment
Penelitian dan pengembangan	148.626	317.941	Research and development
Ongkos angkut lainnya	-	1.539.432	Freight out
Lain-lain	2.303.388	3.787.386	Others
Jumlah beban umum dan Administrasi	98.104.234	90.443.413	Total general and administrative expenses

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pendapatan bunga jasa giro	1.838.694	1.073.726	Revenue from current account
Pendapatan lainnya	25.585.981	24.249.807	Other income
Beban administrasi dan provisi bank	(8.481.737)	(11.887.787)	General and administration expenses
Beban keuangan (Keuntungan)/kerugian selisih kurs	(38.835.883)	(37.737.099)	Financial charges (Gain)/loss on foreign exchange
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.754.937)	(6.485.665)	Allocation of the allowance for doubtful account
Pendapatan/(kerugian) denda pembayaran utang dan lainnya	(21.575.993)	(18.980.889)	(Income)/loss penalty of debt
	(37.059.779)	(47.811.798)	

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp67.513.895 dan Rp92.216.403 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 2.640.452 saham.

Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp25,57 dan Rp34,92 (Dalam rupiah penuh).

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. OTHER INCOME (EXPENSE)

The details of other income (expense) are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pendapatan bunga jasa giro	1.838.694	1.073.726	Revenue from current account
Pendapatan lainnya	25.585.981	24.249.807	Other income
Beban administrasi dan provisi bank	(8.481.737)	(11.887.787)	General and administration expenses
Beban keuangan (Keuntungan)/kerugian selisih kurs	(38.835.883)	(37.737.099)	Financial charges (Gain)/loss on foreign exchange
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.754.937)	(6.485.665)	Allocation of the allowance for doubtful account
Pendapatan/(kerugian) denda pembayaran utang dan lainnya	(21.575.993)	(18.980.889)	(Income)/loss penalty of debt
	(37.059.779)	(47.811.798)	

33. EARNING PER SHARE

Net Income

Net income for earning per shares was Rp67,513,895 and Rp92,216,403 respectively for the year ended on December 31, 2015 and 2014.

Total of Shares

The weighted average number of outstanding shares for the computation of earnings on December 31, 2015 and 2014 are 2.640.452 share.

Earning per Share

Calculation of Earning per Share

The calculation of earnings per share on December 31, 2015 and 2014 respectively Rp25,57 and Rp34,92 (In full Rupiah).

34. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, entered into transactions with related parties, are as follows:

- a. *The nature of transactions and relationships with the related parties.*

The nature of transactions and relationships with the related parties are as follows:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
ds of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

AK 34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ The related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ The nature of relationships with the related parties
PT Bukaka Trans System	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
PT Refcon Jaya Industri	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
PT Banten Java Persada	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
PT Bukaka Corporindo	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
Koperasi karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
PT Bukaka Forging Industries	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
PT Poso Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
PT Tamboli Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>
PT Indonusa Harapan Masa	Memiliki anggota pengurus yang sama/ <i>Have common key management personnel with The Company</i>

- b. Piutang usaha kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (lihat catatan 8)
 - c. Piutang kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran, dengan rincian sebagai berikut:

- b. The receivables to related parties from these transactions are presented as part of account receivables in the consolidated statements of financial position. (see note 8)
 - c. Receivables from related which are non-interest bearing and with no payment period, the details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
	Percentase terhadap jumlah aset/ asset/ Percentage to total assets (%)	Percentase terhadap jumlah aset/ asset/ Percentage to total assets (%)
	Jumlah/ Amount	Jumlah/ Amount
PT Bukaka Corporindo	3.987.327	0,20%
PT Indonusa Harapan Masa	2.708.886	0,14%
PT Banten Java Persada	2.624.688	0,13%
PT Cisanggiri Hydro Power	1.490.434	0,07%
PT Berkah Raya Utama	1.250.000	0,06%
Yayasan Peduli Pendidikan	773.305	0,04%
PT Bukaka Foundry Industry	650.272	0,03%
PT Siteba Hydro Power	554.876	0,03%
Napal Melintang	525.216	0,03%
Yayasan Kesejahteraan		
Karyawan PT BTU	2.507.930	0,12%
Qui Panel Indonesia	1.632.500	0,08%
PT Kwartadaya Dirganesa	500.000	0,02%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)/ Others (each under Rp100 million)	1.140.009	0,06%
	20.345.443	1,02%
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment	(4.820.772)	-0,24%
Bersih/ Net	15.524.671	0,78%
		(4.820.772)
		30.622.048
		1,52%
		-0,24%
		1,28%

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo sebesar Rp4.820.772 dalam cadangan penurunan nilai piutang pihak yang berelasi Perusahaan dikarenakan manajemen meragukan keterpulihan piutang tersebut.

- d. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Direksi	3.320.243	2.297.694	Directors
Karyawan	624.280	1.370.371	Employees
Jumlah	3.944.523	3.668.065	Total

- e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Sehat Sejahtera	370.000	370.000	Sehat Sejahtera
PT Poso Energy	257.477	989.161	PT Poso Energy
Koperasi Purna Bhakti	-	3.863.919	Koperasi Purna Bhakti
Yayasan Peduli Pendidikan	-	344.364	Yayasan Peduli Pendidikan
PT Cisono Hydro	-	375.000	PT Cisono Hydro
PT Siteba Hydro	-	70.000	PT Siteba Hydro
Lain-lain	4.738.744	5.079.776	Others
Jumlah	5.366.221	11.092.220	Total

- f. Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Gaji dan tunjangan	6.892.600	6.266.000	Salaries and allowance
Jumlah	6.892.600	6.266.000	Total

35. INFORMASI SEGMENT

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company businesses are organized and managed separately based on the nature of the products and services provided whereas each segment representing a strategic business unit serving different markets.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam dua (2) segmen usaha sebagai berikut:

a. Konstruksi

- i. Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan
- ii. Fasilitas dan perlengkapan bandara
- iii. Peralatan pemindah barang

b. Non konstruksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company classified its business into two (2) business segments are as follows:

a. *Constructions*

- i. *Electrical transmition, energy and bridge*
- ii. *Airport facilities and equipment*
- iii. *Selling product forging*

b. *Non constructions*

This tabel presented information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2015.

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/ Electrical transmission energy and bridge</u>	<u>Fasilitas dan perlengkapan bandara/ Airport facilities and equipment</u>	<u>Penjualan produk forging/ Selling product forging</u>	<u>Iainnya/ Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc</u>	<u>Pendapatan listrik PLTM/ Minihydro revenue</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan/ Revenues	403.552.366	210.654.876	104.473.592	459.454.496	10.854.921	1.188.990.251
Hasil segmen/ Segment result	114.047.782	48.986.762	19.444.841	41.908.589	5.040.049	229.428.023
Beban usaha/ Operating expense	(7.588.952)	(564.820)	(708.776)	(3.527.939)	-	(12.390.487)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expense						(98.104.234)
Laba (rugi) usaha/ Income (loss) from operations	106.458.830	48.421.942	18.736.065	38.380.650	5.040.049	118.933.301
Pendapatan (bebannya) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other income (expense) – net						(37.059.778)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	106.458.830	48.421.942	18.736.065	38.380.650	5.040.049	81.873.523
Manfaat pajak penghasilan/ Income tax expense						(23.308.086)
Laba bersih/ Net income						58.565.437

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

This tabel presented information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2014.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/ Electrical transmission energy and bridge</u>	<u>Fasilitas dan perlengkapan bandara/ Airport facilities and equipment</u>	<u>Penjualan produk forging/ Selling product forging</u>	<u>Rental of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc</u>	<u>Pendapatan listrik PLTM/ Minihydro revenue</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan/ Revenue	620.545.622	183.756.778	120.635.175	481.193.570	12.602.911	1.418.734.056
Hasil segmen/ Segmen Result	93.691.709	43.558.293	19.271.736	108.670.249	8.643.596	273.835.583
Beban usaha/ <i>Operating expense</i>	(12.322.169)	(1.701.580)	(12.325.422)	(85.236.838)	(1.243.954)	(112.829.963)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expense</i>	-	-	-	-	-	(70.032.167)
Laba usaha/ Income from Operations	81.369.539	41.856.713	6.946.314	23.433.411	7.399.643	90.973.453
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated other income (expense)</i>	-	-	-	-	-	25.323.533
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	81.369.539	41.856.713	6.946.314	23.433.411	7.399.643	116.296.986
Manfaat pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	-	-	(15.075.898)
Penyesuaian proforma/ <i>Proforma</i>	-	-	-	-	-	175.698
Laba bersih/ Net income	-	-	-	-	-	100.620.995

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember 2015 (dalam angka penuh) / December 31, 2015 (in full amount)

	<u>Dolar AS/ US\$</u>	<u>Yen Jepang/ JP¥</u>	<u>Dolar Singapura/ SGD</u>	<u>Rupee India/ Rupee</u>	<u>Dolar Hongkong/ HKD</u>	<u>Ringgit Malaysia/ RM</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>
Aset/ Assets							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	2.586.923	1.656.497	37.264	-	-	-	36.239.677.220
Deposito yang dibatasi penggunaanya/ <i>Restricted deposits</i>	8.076	-	-	-	-	-	111.410.320
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	3.456.648	1.928.542	1.320	96.679.290	4.629.566	787.508	78.892.418.555
Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i>	952.289	-	-	-	-	-	13.136.823.430
Jumlah/ Total	7.003.936	3.585.039	38.584	96.679.290	4.629.566	787.508	128.380.329.525
Liabilitas/ Liabilities							
Utang usaha/ <i>Account payables</i>	461.867	2.475.999	88.828	-	-	-	7.521.192.099
Jumlah/ Total	461.867	2.475.999	88.828	-	-	-	7.521.192.099
Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities)	6.542.069	1.109.040	(50.244)	96.679.290	4.629.566	787.508	120.859.137.426

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2014 (dalam angka penuh) / December 31, 2014 (in full amount)						
	Dolar AS/ US\$	Yen Jepang/ JP¥	Dolar Singapura/ SGD	Rupee India/ Rupee	Dolar Hongkong/ HKD	Ringgit Malaysia/ RM	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/ Assets							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1.741.467	1.666.364	31.273	-	-	-	22.131.801.985
Deposito yang dibatasi penggunaanya/ <i>Restricted deposits</i>	8.956	-	-	-	-	-	111.410.320
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	9.431.418	12.351.550	1.320	49.510.519	4.435.539	375.202	137.193.570.676
Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i>	952.289	-	-	-	-	-	11.846.472.162
Jumlah/ Total	12.134.130	14.017.914	32.593	49.510.519	4.435.539	375.202	171.283.255.142
Liabilitas/ Liabilities							
Utang usaha/ <i>Account payables</i>	757.825	871.820	327.009	-	-	-	12.599.093.233
Jumlah/ Total	757.825	871.820	327.009	-	-	-	12.599.093.233
Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities)	11.376.304	13.146.094	(294.416)	49.510.519	4.435.539	375.202	158.684.161.909

37. PERIKATAN

37. COMMITMENTS

- Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I No.006/SPP/PL.02/2015/GM.DPS tanggal 1 Januari 2015 untuk pekerjaan pemeliharaan / perawatan (*preventive maintenance*) 23 Unit Aviobridge Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp2,6 miliar.
- Perjanjian dengan Kawahapejaya Indonesia KSO tanggal 16 Januari 2014, Nomor kontrak 001/SPK-KWHPJ/I/2014 untuk pekerjaan pengadaan, pengiriman dan pemasangan *Passenger Boarding Bridge* (PBB) di terminal 3 ultimate bandara Soekarno - Hatta dengan nilai kontrak Rp141,87 miliar.
- Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II No.14.07.01/00/02/2014/003 tanggal 12 Februari 2014 untuk Pengadaan Garbarata 2 B3 Glass Wall Sultan Thaha Airport, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp8,46 miliar.
- Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) tanggal 18 Juli 2014, Nomor kontrak 58/SPJB/PL.02/2014/TD untuk Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Type B2 Sebanyak 7 (Tujuh) Unit Untuk Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dengan nilai kontrak Rp28,99 miliar.

- Agreement with PT Angkasa Pura I No.006/SPP/PL.02/2015/GM.DPS dated January 1, 2015 for handling or maintenance (*Preventive Maintanance*) of 23 Unit Aviobridge I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali with total contract value of Rp2.6 billion.
- Agreement with Kawahapejaya Indonesia KSO dated January 16, 2014, contract No. 001/SPK-KWHPJ/I/2014 for procurement, shipment and installation of Passenger Boarding Bridge (PBB) in terminal 3 building expansion works ultimate Soekarno - Hatta with total contract value of Rp141.87 billion.
- Agreement with PT Angkasa Pura II No. 14.07.01/00/02/2014/003 dated February 12, 2014 for procurement 2 B3 Glass Wall Garbarata Sultan Thaha Airport of Jambi with total contract value of Rp8.46 billion.
- Agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) dated July 18, 2014, contract No. 58/SPJB/PL.02/2014/TD for Procurement and installment of Garbarata type B2 as much as 7 (Seven) Unit I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali with total contract value of Rp28.99 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- e. Perjanjian dengan DMT-PT Bukaka Teknik Utama Tbk. JO tanggal 5 Mei 2014, Nomor kontrak KSO/BTU/SPKP/V/14 untuk pengadaan baja struktur untuk *project construction, completion and maintenance of Cikampek Palimanan toll road (section 2)* dengan nilai kontrak Rp44,99 miliar.
- f. Perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta tanggal 24 April 2014, Nomor kontrak 135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 untuk pekerjaan struktur baja Jembatan Cimanuk untuk pembangunan Tol Cikampek-Palimanan paket 5 dengan nilai kontrak Rp50 miliar.
- g. Perjanjian dengan PT PP Properti - Proyek Grand Kamala Lagoon tanggal 8 Mei 2014, Nomor kontrak 001/SPJB/GKL-BTU/V/2014 untuk pengadaan jembatan *steel box girder* proyek Grand Kamala Lagoon dengan nilai kontrak Rp30,83 miliar.
- h. Perjanjian dengan PT Nirwana Sukses Membangun tanggal 16 Desember 2014, Nomor kontrak 046/BTU/JBT/SPKP/ABD/XII/14 untuk pengadaan jembatan panel SSRH 30M 3 unit dengan nilai kontrak Rp2,54 miliar.
- i. Perjanjian dengan PT Fatma Nusa Mulia tanggal 7 April 2015, Nomor kontrak 007/BTU/JBT/SPKP SHD/IV/14 untuk pengadaan jembatan gantung multifungsi 176M Desa Sugiwaras - Lawang Agung kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang dengan nilai kontrak Rp4,72 miliar.
- j. Perjanjian dengan PT Bachtiar Marpa Prima No.011/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 tanggal 8 Mei 2015 untuk pengadaan jembatan rangka baja A40 Citajur, Cipari – Cibitung dengan nilai kontrak sebesar Rp1,72 miliar.
- k. Perjanjian dengan PT Daya Mulia Turangga tanggal 2 April 2015, Nomor kontrak SPH/ 0578.1 /BTU/JBT-MRK/AH/IV/ untuk pengadaan *deck plate* jembatan Ciasem dengan nilai kontrak Rp2,25 miliar.
- l. Perjanjian dengan PT Sumber Artha Reksa Mulia tanggal 6 Mei 2015, Nomor kontrak 009/BTU/JBT/SPKP/SHD/V/15 untuk pengadaan jembatan rangka baja B40 Pinang Gadang – Kota Padang dengan nilai kontrak Rp2,02 miliar

37. COMMITMENTS (continued)

- e. Agreement with DMT-PT Bukaka Teknik Utama Tbk. JO date May 5, 2014, contract No.KSO/BTU/SPKP/V/14 for procurement steel structure of project construction, completion and maintanance of Cikampek Palimanan toll road (section 2) with total contract value of Rp44.99 billion.
- f. Agreement with PT Nusa Raya Cipta dated April 24, 2014, contract No.135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 for steel structure Cimanuk Bridge for Cikampek-Palimanan Highway Construction Package 5 with total contract value of Rp50 billion.
- g. Agreement with PT PP Properti – Grand Kamala Lagoon Project dated May 8, 2014, Contract No. 001/SPJB/GKL-BTU/V/2014 for procurement steel box girder project for Grand Kamala Lagoon Project with total contract value of Rp30.83 billion.
- h. Agreement with PT Nirwana Sukses Membangun dated December 16, 2014 contract No. 046/BTU/JBT/SPKP/ABD/XII/14 for procurement panel bridge SSRH 30M 3 unit with total contract value of Rp2.54 billion.
- i. Agreement with PT Fatma Nusa Mulia April 7, 2015, Contract No. 007/BTU/JBT/SPKP SHD/IV/14 for procurement multifungtion Bridge 176M in Sugiwaras Village – Lawang sub-district Tebing Tinggi of Empat Lawang district with a contract value Rp4.72 billion.
- j. Agreement with PT Bachtiar Marpa Prima No.011/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 dated May 8, 2015 for procurement frame steel bridge A40 in Citajur, Cipari – Cibitung with total contract value of Rp1.72 billion.
- k. Agreement with PT Daya Mulia Turangga dated April 2, 2015, contract No. SPH/0578.1/BTU/JBT-MRK/AH/IV/ for the procurement the deck plate of Ciasem bridge with total contract value of Rp2.25 billion.
- l. Agreement with PT Sumber Artha Reksa Mulia dated May 6, 2015, contract No. 009/BTU/JBT/SPKP/SHD/V/15 for procurement of steel truss bridge B40 Pinang Gadang – Kota Padang with total contract value of Rp2.02 billion.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

37. PERIKATAN (lanjutan)

- m. Perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) tanggal 13 April 2015, Nomor kontrak TP.02,01/ B,DEP,SUS3/JBBC-109/I untuk pengadaan jembatan Kelay Blok 8 BMO Area 2 PT Berau Coal dengan nilai kontrak Rp7,23 miliar.
- n. Perjanjian dengan PT Kota Metro Dollar Nomor kontrak 010/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 untuk pengadaan jembatan KD Pante Karya Rangka B60 dengan nilai kontrak Rp2,55 miliar.
- o. Perjanjian dengan PT Tusenss Krida Utama No.012/BTU/JBT/SPKP/AH/V/15 tanggal 12 Mei 2015 untuk pengadaan jembatan rangka B40 Jayapura dengan nilai kontrak sebesar Rp1,38 miliar.
- p. Perjanjian dengan PT Takebaya Perkasa Group No.013/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 tanggal 20 Mei 2015 untuk pengadaan jembatan rangka B50 Kota Peureulak dengan nilai kontrak sebesar Rp1,99 miliar.
- q. Perjanjian dengan PT Gamely Alam Sakti Kharisma No. 013/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 tanggal 19 Mei 2015 untuk pengadaan jembatan cable styaed kelas a bentang 30M dengan nilai kontrak sebesar Rp1,94 miliar.
- r. Perjanjian dengan PT Tryass Karya No.060/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 tanggal 28 Mei 2015 untuk pengadaan jembatan rangka B40 dengan nilai kontrak sebesar Rp1,37 miliar.
- s. Perjanjian dengan PT Dimensi Bintang Surya No.01/DIR-DBS/SMD-ADM/VI/2015 tanggal 3 Juni 2015 untuk pengadaan girder B40 desain khusus dengan nilai kontrak sebesar Rp1,74 miliar.
- t. Perjanjian dengan PT Abel Bersaudara No.016/BTU/JBT/SPKP/ABD/VI/15 tanggal 8 Juni 2015 untuk pengadaan jembatan girder A40 desain khusus (Chamber 10000MM) dengan nilai kontrak sebesar Rp2,06 miliar.
- u. Perjanjian dengan PT Palem Citra Indonesia No.015/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 tanggal 9 Juni 2015 untuk pengadaan girder B20 - 4 unit Sungai Wain dengan nilai kontrak sebesar Rp1,02 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- m. Agreement with PT Wijaya Karya (Persero) dated April 13 2015, Contract No. TP.02,01/ B,DEP,SUS3/JBBC-109/I for procurement Kelay Bridge Blok 8 BMO Area 2 PT Berau Coal with a contract value Rp7.23 billion.
- n. Agreement with PT Kota Metro Dollar contract No. 010/BTU/JBT/ SPKP/ABD/V/15 for procurement of KD Pante Karya frame bridge B60 with total contract value of Rp2.55 billion.
- o. Agreement with PT Tusenss Krida Utama No.012/BTU/JBT/SPKP/AH/V/15 dated May 12, 2015 for procurement frame bridge B40 Jayapura with total contract of Rp1.38 billion.
- p. Agreement with PT Takebaya Perkasa Group No. 013/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 dated May 20, 2015 for procurement frame bridge B50 Kota Peureulak with total contract of Rp1.99 billion.
- q. Agreement with PT Gamely Alam Sakti Kharisma No. 013/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 dated May 19, 2015 for procurement bridge cable styaed class a bentang 30M with total contract of Rp1.94 billion.
- r. Agreement with PT Tryass Karya No. 060/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 dated May 28, 2015 for procurement frame bridge B40 with total contract of Rp1.37 billion.
- s. Agreement with PT Dimensi Bintang Surya No.01/DIR-DBS/SMD-ADM/VI/2015 dated June 3, 2015 for procurement girder B40 special design with total contract of Rp1.74 billion.
- t. Agreement with PT Abel Bersaudara No. 016/BTU/JBT/SPKP/ABD/VI/15 dated June 8, 2015 for procurement bridge girder A40 special design (Chamber 10000MM) with total contract of Rp2.06 billion.
- u. Agreement with PT Palem Citra Indonesia No.015/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 dated June 9, 2015 for procurement girder B20-4 Sungai wain unit with total contract of Rp1.02 billion.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- v. Perjanjian dengan PT Fatma Nusa Mulia No.017/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 tanggal 16 Juni 2015 untuk pengadaan jembatan gantung Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dengan nilai kontrak sebesar Rp2,11 miliar.
- w. Perjanjian dengan PT Sinta Lestari No.018/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 tanggal 16 Juni 2015 untuk pengadaan jembatan gantung Desa Kuapan Kabupaten Kampar dengan nilai kontrak sebesar Rp1,04 miliar.
- x. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII No.018/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 tanggal 26 Juni 2012 untuk pengadaan *Redundant Ship Unloader* Batubara PLTU 3 Banten-Lontar dengan nilai kontrak sebesar Rp65,84 miliar.
- y. Perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia No.6205KO tanggal 22 September 2008 untuk pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa angguk (*pumping*) dengan nilai kontrak sebesar Rp824,72 miliar.
- z. Perjanjian dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) No.0646/TU.04.04/75/SP/2014 tanggal 1 Juni 2014 untuk pekerjaan pembangunan gudang purifikasi kapasitas 30.000 ton dan fasilitas pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar Rp25,59 miliar.
- aa. Perjanjian dengan JO PT Bumi Karsa No.013/M1SP/LOA/V/14 tanggal 11 Juli 2014 untuk pekerjaan *mechanical and Civil* di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Sungai Perak - Kalimantan Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp86,58 miliar.
- ab. Perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) EP No.0003A/M-LL/F-PMN/P2E/2014 tanggal 18 Juli 2014 untuk proyek PERTAMINA REG Sumatera Rantau NPU 12 EA dengan nilai kontrak sebesar Rp29,79 miliar.
- ac. Perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) EP No.4500129296 tanggal 18 Juli 2014 untuk *pumping* 6 Unit C228-173-74 USD 995,900.05 Pertamina EP Rantau dengan nilai kontrak sebesar Rp11,95 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- v. Agreement with PT Fatma Nusa Mulia No.017/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 dated June 16, 2015 for procurement hanging bridge Salo Village sub-district Salo of Kampar district with total contract of Rp2.11 billion.
- w. Agreement with PT Sinta Lestari No.018/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 dated June 16, 2015 for procurement hanging bridge Kuapan village sub-district Kampar with total contract of Rp1.04 billion.
- x. Agreement with PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII No.018/BTU/JBT/SPKP/SHD/VI/15 dated June 26, 2012 for procurement Redundant Ship Unloader Batubara PLTU 3 Banten-Lontar with total contract of Rp65.84 billion.
- y. Agreement with PT Chevron Pacific Indonesia No.6205KO dated September 22, 2008 for procurement, instalation, and pumping maintanance with total contract of Rp824.72 billion.
- z. Agreement with PT Petrokimia Gresik (Persero) No.0646/TU.04.04/75/SP/2014 dated June 1, 2014 for stockroom purification construction with capacity 30.000 ton and supporting facilities with total contract of Rp25.59 billion.
- aa. Agreement with JO PT Bumi Karsa No.013/M1SP/LOA/V/14 dated July 11, 2014 for mechanical and civil in palm oil manufacturing Perak river – East Kalimantan with total contract of Rp86.58 billion.
- ab. Agreement with PT Pertamina (Persero) EP No.0003A/M-LL/F-PMN/P2E/2014 dated July 18, 2014 for project of PERTAMINA REG Sumatra Rantau NPU 12 EA with total contract of Rp29.79 billion.
- ac. Agreement with PT Pertamina (Persero) EP No.4500129296 dated July 18, 2014 for 6 Unit pumping type C228-173-74 USD 995,900.05 Pertamina EP Rantau with total contract of Rp11.95 billion.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

37. PERIKATAN (lanjutan)

- ad. Perjanjian dengan PT Semen Padang (Persero) No.261/PJJ/PIND6/PROJD/03.15 tanggal 28 April 2015 untuk pekerjaan fabrikasi 5, *clinker cooler* dan alat transportasi, Proyek Indarung VI dengan nilai kontrak sebesar Rp16,32 miliar.
- ae. Perjanjian dengan PT Tower Bersama tanggal 19 Februari 2104 Nomor kontrak 0043-0072/LOI/TBG/BTU/I/14 untuk Pengadaan Material Tower TBG 4806 T / 10.000 T dengan nilai kontrak Rp78,38 miliar.
- af. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 28 Mei 2014 Nomor kontrak DMT.0241/PM0/DMT-DKA-A1/V/2014 untuk Pengadaan Material DAYAMITRA 487T/1500T dengan nilai kontrak Rp20,70 miliar.
- ag. Perjanjian dengan PT PLN Kalimantan Timur Nomor Kontrak 12.K/PJ/131/APLN/UIPX/2014 tanggal 26 Agustus 2014 untuk Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 KV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) – GI. Petung – T.154 Section 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp87,50 miliar.
- ah. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring JBN Nomor Kontrak 047.PJ/131/UIP XI/2014 tanggal 5 Januari 2015 untuk proyek T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU dengan nilai kontrak setelah amandemen sebesar Rp65,60 miliar.
- ai. Perjanjian dengan PT BS Energy tanggal 5 Januari 2015, nomor kontrak PO/01/BSE/I5 untuk pekerjaan konstruksi PLTA Semangka HEPP, 150 kV *Transmission Line*-Semangka HEPP dengan nilai kontrak sebesar Rp57,00 miliar.
- aj. Perjanjian dengan PT Persada Sokka Tama Nomor Kontrak PO2011412-0014329 SD336-343 tanggal 5 Januari 2015 untuk perjanjian dengan Persada Sokka 51M K3 SPC 11 SET dengan nilai kontrak sebesar Rp1,22 miliar.
- ak. Perjanjian dengan PT Krakatau Engineering tanggal 12 Januari 2015, nomor kontrak 01/SPK/DU-KE/1714/I/2015 untuk pengadaan pengadaan Steel Structure untuk Proyek EPC Urea Bulk Storage 6 & Conveyor System (UBS-6 &CS) dengan nilai kontrak sebesar Rp21,44 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- ad. *Agreement with PT Semen Padang (Persero) No.261/PJJ/PIND6/PROJD/03.15 dated April 28, 2015 for fabrication 5, clinker cooler and transportation, Indarung Project VI with total contract of Rp16.32 billion.*
- ae. *Agreement with PT Tower Bersama dated February 19, 2014 contract No.0043-0072/LOI/ TBG/BTU/I/14 for Procurement Material Tower TBG 4806 T / 10.000 T with total contract value of Rp78.38 billion.*
- af. *Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi dated May 28, 2014 contract No. DMT.0241/PM0/DMT-DKA-A1/V/2014 for Procurement Material DAYAMITRA 487T/1500T with total contract value of Rp20.70 billion.*
- ag. *Agreement with PT PLN East Kalimantan Contract No.12.K/PJ/131/APLN/UIPX/2014 dated August 26, 2014 for Development Work SUTT 150 KV PLTU in East Kalimantan (Balikpapan Bay) - GI. Petung - T.154 Section 1 with total contract value of Rp87.50 billion.*
- ah. *Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring JBN Contract No. 047.PJ/131/UIP XI/2014 dated January 5, 2015, for T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU project total contract value after amendment of Rp65.60 billion.*
- ai. *Agreement with PT BS Energy dated January 5, 2015, contract No. PO/01/BSE/I5 for construction work PLTA Semangka HEPP, 150 kV Transmission Line-Semangka HEPP with total contract value of Rp57.00 billion.*
- aj. *Agreement with PT Persada Sokka Tama Contract PO2011412-0014329 SD336-343 dated January 5, 2015 for agreement with Persada Sokka Sokka 51M K3 SPC 11 SET with total contract value of Rp1.22 billion.*
- ak. *Agreement with PT Krakatau Engineering dated January 12, 2015 contract No. 01/SPK/DU-KE/1714/I/2015 to the procurement steel structure for EPC Urea Bulk Storage 6 & Conveyor System (UBS-6 &CS) project with total contract value of Rp21.44 billion.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

37. PERIKATAN (lanjutan)

- al. Perjanjian dengan PT Ayama Cahaya Mandiri tanggal 29 Januari 2015, nomor kontrak 011/ACM-JKT/I/15;4/BPS-PO/LK/I untuk pengadaan tower untuk Proyek 150 kV PLTU Sumbawa Merah Putih - GI Labuhan dengan nilai kontrak sebesar Rp2,42 miliar.
- am. Perjanjian dengan PT Bangun Prima Semesta tanggal 26 Januari 2015, nomor kontrak 4/BPS-PO/LK/I/2015 untuk pengadaan tower untuk Proyek 150 kV PLTU Sumbawa Merah Putih -GI Labuhan dengan nilai kontrak sebesar Rp2,03 miliar.
- an. Perjanjian dengan PT Persada Sokka Tama tanggal 31 Maret 2015, nomor kontrak PO2011502-0014955;56;PO20115 untuk pengadaan Persada Tower Huawei 5 Set dengan nilai kontrak sebesar Rp821,56 juta.
- ao. Perjanjian dengan CV Dor Ma Uli tanggal 21 Mei 2015, nomor kontrak 001/BTU-DMU/V/15 untuk pengadaan 1 unit kendaraan PKP-PK Type IV dengan kapasitas 4000 liter air dan 500 liter foam dengan nilai kontrak sebesar Rp4,11 miliar.
- ap. Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sampai dengan tanggal 15 Juli 2015, dengan nomor kontrak 063/131/PIKITRINGSUAR/2008 untuk 275 KV T/L SIMANGKUK - SARULLA dengan nilai kontrak sebesar Rp10,55 miliar.
- aq. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa sampai dengan tanggal 15 Desember 2015, dengan nomor kontrak 041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB untuk Sulmapa - Turnkey Project (TG21) dengan nilai kontrak sebesar Rp21,30 miliar.
- ar. Perjanjian dengan PT Tower Bersama sampai dengan tanggal 15 Desember 2015, nomor kontrak PO/SMI/13/000100 untuk TBG Perkuaran Tower 1.500 Ton dengan nilai kontrak sebesar Rp5,08 miliar.
- as. Perjanjian dengan PT Protelindo sampai dengan Juli 2015, nomor kontrak PR untuk 30(30m 3L Pro), 82(40m 3L Pro), 53(50m 3L Pro), Upgrade dengan nilai kontrak sebesar Rp14,96 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- al. Agreement with PT Ayama Cahaya Mandiri dated January 29, 2015, contract No. 011/ACM-JKT/I/15;4/BPS-PO/LK/I for procurement tower project of 150 kV PLTU Sumbawa Merah Putih - GI Labuhan with total contract value of Rp2.42 billion.
- am. Agreement with PT Bangun Prima Semesta dated January 26, 2015, contract No. 4/BPS-PO/LK/I/2015 for procurement tower project 150 kV PLTU Sumbawa Merah Putih -GI Labuhan with total contract value of Rp Rp2.03 billion.
- an. Agreement with PT Persada Sokka Tama dated March 31, 2015, contract No. PO2011502-0014955;56;PO20115 for Procurement Persada 5 set Huawei Tower with total contract value of Rp821.56 million.
- ao. Agreement with CV Dor Ma Uli dated May 21, 2015, contract No. 001/BTU-DMU/V/15 for Procurement 1 unit PKP-PK Type IV vehicle with capacity 4000 liter of water and 500 liter of foam with total contract value of Rp4.11 billion.
- ap. Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) up to July 15, 2015, contract No. 063/131/PIKITRINGSUAR/2008 for 275 KV T/L SIMANGKUK - SARULLA with total contract value of Rp10.55 billion.
- aq. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa up to December 15, 2015, contract No.041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB for Procurement Sulmapa - Turnkey Project (TG21) with total contract value of Rp21.30 billion.
- ar. Agreement with PT Tower Bersama up to December 15, 2015, contract No. PO/SMI/13/000100 for TBG Perkuaran Tower 1.500 Ton with total contract value of Rp5.08 billion.
- as. Agreement with PT Protelindo up to July 2015, contract No.PR for 30(30m 3L Pro), 82(40m 3L Pro), 53(50m 3L Pro), Upgrade with total contract value of Rp14.96 billion.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

37. PERIKATAN (lanjutan)

- at. Perjanjian dengan PT Intan Berdikari Grup sampai dengan Juli 2015, nomor kontrak 017/BTU-RCE/V/2015 untuk BSC 60 JJ dengan nilai kontrak sebesar Rp1,72 miliar.
- au. Perjanjian dengan Johanes Bouk sampai dengan tanggal 1 Juli 2015, nomor kontrak 020/BTU-RCE/VI/2015 untuk pekerjaan pembangunan proyek dengan nilai kontrak sebesar Rp4,09 miliar.
- av. Perjanjian dengan PT Intan Berdikari Grup sampai dengan Juni 2015, nomor kontrak 009/BTU-RCE/V/2015 (REV-1) untuk BAMP 1000B-FA dengan nilai kontrak sebesar Rp3,18 miliar.
- aw. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) sampai dengan Desember 2015, nomor kontrak 121/SPPK/PL.02/2015/GM.DPS-B untuk Perbaikan 14 Unit Aviobridge Bandara International I Gusti Ngurah Rai-Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp3,90 miliar.
- ax. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) sampai dengan Desember 2015, nomor kontrak AP.I.1716/PL.02.01/2015/GM.SUB untuk pengadaan spare parts peralatan garbarata Bandara Juanda Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp1,55 miliar.
- ay. Perjanjian dengan PT Nikita Polainti Karya sampai dengan September 2015, nomor kontrak 021/BTU/JBT/SPKP/SHD/VII/15 untuk pengadaan jembatan Sumpur dengan nilai kontrak sebesar Rp2,05 miliar.
- az. Perjanjian dengan PT Galih Medan Persada sampai dengan September 2015, nomor kontrak 033/BTU/JBT/SPKP/SHD/VII/15 untuk pengadaan rangka 1 unit A50 dan 2 unit A60 dengan nilai kontrak sebesar Rp7,47 miliar.
- ba. Perjanjian dengan PT Jaya Sukses Prima sampai dengan September 2015, nomor kontrak 033/BTU/JBT/SPKP/SHD/VII/15 untuk pengadaan rangka B60 Labuhan Batu dengan nilai kontrak sebesar Rp2,52 miliar.
- bb. Perjanjian dengan PT Densuko Konstruksi Indonesia sampai dengan September 2015, nomor kontrak 030/BTU/JBT/SPKP/ABD/VII/15 untuk pengadaan FormWork Box Girder Beton dengan nilai kontrak sebesar Rp2,31 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- at. *Agreement with PT Intan Berdikari up to July 2015, contract No. 017/BTU-RCE/V/2015 for BSC 60 JJ with total contract value of Rp1.72 billion.*
- au. *Agreement with Johanes Bouk up to July 1, 2015, contract No. 020/BTU-RCE/VI/2015 for Development Project with total contract value of Rp4.09 billion.*
- av. *Agreement with PT Intan Berdikari Grup up to June 2015, contract No. 009/BTU-RCE/V/2015 (REV-1) for BAMP 1000B-FA with total contract value of Rp3.18 billion.*
- aw. *Agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) up to December 2015, contract No.121/SPPK/PL.02/2015/GM.DPS-B for maintenance Aviobridge 14 Unit in I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali with total contract value of Rp3.90 billion.*
- ax. *Agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) up to December 2015, contract No.AP.I.1716/PL.02.01/2015/GM.SUB for procurement spare part of garbarata equipment in Juanda Surabaya Airport with total contract value of Rp1.55 billion.*
- ay. *Agreement with PT Nikita Polainti Karya up to September 2015, contract No. 021/BTU/JBT/SPKP/SHD/VII/15 for procurement Sumpur Bridge with total contract value of Rp2.05 billion.*
- az. *Agreement with PT Galih Medan Persada up to September 2015, contract No. 033/BTU/JBT/SPKP/SHD/VII/15 for procurement frame bridge 1 unit A50 and 2 unit A60 with total contract value of Rp7.47 billion.*
- ba. *Agreement with PT Jaya Sukses Prima up to September 2015, contract No. 033/BTU/JBT/SPKP/SHD/VII/15 for procurement frame bridge B60 Labuhan Batu with total contract value of Rp2.52 billion.*
- bb. *Agreement with PT Densuko Konstruksi Indonesia up to September 2015, contract No. 030/BTU/JBT/SPKP/ABD/VII/15 for procurement FormWork Box Girder Beton with total contract value of Rp2.31 billion.*

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

37. PERIKATAN (lanjutan)

- bc. Perjanjian dengan PT Sumber Daya Papua Makmur sampai dengan September 2015, nomor kontrak 007/PO/LRKT/VIII/2015 untuk Pengadaan Jembatan Rangka B60 dengan nilai kontrak sebesar Rp2,65 miliar.
- bd. Perjanjian dengan PT Tusenss Krida Utama sampai dengan September 2015, nomor kontrak 038/BTU/JBT/SPKP/AH/IX/15 untuk Pengadaan Pengadaan Jembatan Rangka B50 dan B40 (2 Unit) dengan nilai kontrak sebesar Rp4,64 miliar.
- be. Perjanjian dengan PT Asiapim Utama sampai dengan September 2015, nomor kontrak 038/BTU/JBT/SPKP/ABD/IX/15 untuk pengadaan jembatan gantung Lintai *Orthotropic* dan Girder C20 dengan nilai kontrak sebesar Rp2,93 miliar.
- bf. Perjanjian dengan PT Gilang Pratama Jaya sampai dengan September 2015, nomor kontrak 043/BTU/JBT/SPKP/AH/IX/15 untuk pengadaan jembatan girder A60 sungai Ogi Nias dengan nilai kontrak sebesar Rp4,29 miliar.
- bg. Perjanjian dengan PT Imeco Inter Sarana sampai dengan September 2015, nomor kontrak 994-A140002-043 untuk pengadaan new pumping 4 unit C912 dengan nilai kontrak sebesar Rp5,98 miliar.
- bh. Perjanjian dengan PT Semen Padang (Persero) sampai dengan September 2015, nomor kontrak 76000307 untuk Pembangunan Pabrik V - Indarung 7 dengan nilai kontrak sebesar Rp13,5 miliar.
- bi. Perjanjian dengan PT Pelindo II (Persero) sampai dengan Desember 2015, nomor kontrak HK.55/20/8/1/PTP15 untuk pengadaan Towing Truck dengan nilai kontrak sebesar Rp3,09 miliar.
- bj. Perjanjian dengan PT Roda Mandiri Nusantara sampai dengan September 2015, nomor kontrak 022/BTU-RCE/VIII/2015 untuk pengadaan BAMP 800P-SAW dengan nilai kontrak sebesar Rp2,49 miliar.
- bk. Perjanjian dengan PT Mandiri Tehnikindo Jaya sampai dengan Desember 2015, nomor kontrak 023/BTU-RCE/IX/2015 untuk pengadaan BAMP 1000B-FA dan Kettle 20Rb Liter dengan nilai kontrak sebesar Rp3,36 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- bc. Agreement with PT Sumber Daya Papua Makmur up to September 2015, contract No. 007/PO/LRKT/ VIII/2015 for procurement frame bridge B60 with total contract value of Rp2.65 billion.
- bd. Agreement with PT Tusenss Krida Utama up to September 2015, contract No.038/BTU/JBT/ SPKP/AH/IX/15 for procurement frame bridge B50 and B40 (2 Unit) with total contract value of Rp4.64 billion.
- be. Agreement with PT Asiapim Utama up to September 2015, contract No. 038/BTU/JBT/SPKP/ABD/IX/15 for procurement hanging bridge Lintai Orthotropic and Girder C20 with total contract value of Rp2.93 billion.
- bf. Agreement with PT Gilang Pratama Jaya up to September 2015, contract No. 043/BTU/JBT/SPKP/AH/IX/15 for procurement bridge girder A60 ogi Nias river with total contract value of Rp4.29 billion.
- bg. Agreement with PT Imeco Inter Sarana up to September 2015, contract No.994-A140002-043 for procurement 4 unit new pumping C912 with total contract value of Rp5.98 billion.
- bh. Agreement with PT Semen Padang (Persero) up to September 2015, contract No. 76000307 for pabric development V - Indarung 7 with total contract value of Rp13.5 billion.
- bi. Agreement with PT Pelindo II (Persero) up to December 2015, contract No.HK.55/20/8/1/PTP15 for procurement Towing Truck with total contract value of Rp3.09 billion.
- bj. Agreement with PT Roda Mandiri Nusantara up to september 2015, contract No. 022/BTU-RCE/VIII/2015 for procurement BAMP 800P-SAW with total contract value of Rp2.49 billion.
- bk. Agreement with PT Mandiri Tehnikindo Jaya up to December 2015, contract No. 023/BTU-RCE/IX/2015 for BAMP 1000B-FA and Kettle 20Rb Liter with total contract value of Rp3.36 billion.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp239.117.186.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas. Risiko kredit timbul karena wanprestasi dari rekanan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, The Company and subsidiaries entities are exposed to risks. The main risks faced by The Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of The Company's risk management is to identify all key risks for The Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's procedures. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to Group's. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and stone aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to The Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also considered that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables amounting to Rp239,117,186 at December 31, 2015.

With respect to credit risk arising from the other financial assets which mainly comprise of cash and cash equivalents. The Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Resiko tingkat bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas moneter bersih dalam dolar AS, terhadap laba sebelum beban pajak untuk Sembilan bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Dollar Amerika Serikat - Rupiah	+100 -100	654.207 (654.207)
Yen Jepang - Rupiah	+100 -100	110.904 (110.904)
Dollar Singapura/Singapore - Rupiah	+100 -100	(5.024) 5.024
Ruppe India - Rupiah	+100 -100	9.667.929 (9.667.929)
Dollar Hongkong - Rupiah	+100 -100	462.957 (462.957)
Ringgit Malaysia - Rupiah	+100 -100	78.751 (78.751)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

The Company has exposure to market risks, such as interest rate risk, foreign currency risk and price risk. Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

c. Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to The Company's operating activities (when revenue and expense are denominated in a different currency from The Company's functional currency).

The following table demonstrates to the sensitivity a reasonable change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary asset and liabilities in US Dollar, to the income before tax for the nine months period ended on December 31, 2015:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Dollar Amerika Serikat - Rupiah	+100 -100	654.207 (654.207)
Yen Jepang - Rupiah	+100 -100	110.904 (110.904)
Dollar Singapura/Singapore - Rupiah	+100 -100	(5.024) 5.024
Ruppe India - Rupiah	+100 -100	9.667.929 (9.667.929)
Dollar Hongkong - Rupiah	+100 -100	462.957 (462.957)
Ringgit Malaysia - Rupiah	+100 -100	78.751 (78.751)

The assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

Risiko harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian payung dengan pemasok besar antara lain: PT Krakatau Steel dan PT Isput Baja dan melakukan stock persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related to primarily the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Company has short-term bank loans with fixed interest rates, therefore, changes in interest rates has no significant impact on the Company.

Price risk

Companies faced the risk of changes in raw material prices because iron is internationally traded goods. Steel prices generally follow the international price index, which tend to experience significant fluctuations. As an internationally traded product, the global price of iron in principle depends on the level of demand and supply the global market. However, to minimize the risk of The Company entered into an umbrella agreement with major suppliers such as: Krakatau Steel and Isput Baja and the stock-material supply for specific materials and opening overseas agents, such as in China and Europe.

c. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk which The Company does not fulfill its liabilities on due date. The Company conducted a rigorous evaluation and monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to fill up payment obligations falling due.*

In general, the funding need for repayment of short-term liabilities and long term maturities obtained from the settlement of receivables from customers who have one month loan period.

The Company maintain adequate funding and finance working capital needs, which the funds were placed in the form of cash and deposits.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of The Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Company includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owner of the parents.

31 Desember 2015

Pinjaman bank jangka pendek	302.795.146	Short term bank loan
Pinjaman jangka panjang	15.658.290	Long term bank loan
Utang sewa pembiayaan	16.629.204	Obligation under finance lease
	335.082.640	
Dikurangi: kas dan setara kas	149.382.845	Less: cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	484.465.485	Loan - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk	1.198.890.456	Equity attributable to owner of the parents
Rasio pengungkit	40,41%	Gearing Ratio

JAMINAN

Terdapat aset tetap yang dijaminkan sehubungan pinjaman Bank Bukopin Syariah sebesar Rp15.000.000. Pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp20 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 miliar, c) Pinjaman Tetap (PT) sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 miliar, d) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 miliar, e) Bank Garansi (BG) (*Big Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond*): Rp50 miliar. Pinjaman Bank Bukopin sebesar Rp10.000.000 dan pinjaman Indonesia Exim Bank: a) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I: Rp25 miliar, b) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN: Rp265 miliar. (lihat catatan 23)

COLLATERAL

There is a fixed asset that guaranteed related to Bank Loan in Bank Bukopin Syariah amounting to Rp15,000,000. Bank Loan in Bank Panin: a) PRK: USD 20 billion, b) PB sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 billion, c) PT sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 billion, d) (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 billion, e) (BG) Big Bond, Performance Bond, Advance payment Bond: Rp50 billion. Bank Loan in PT Bank Bukopin amounted to Rp10,000,000 and Bank Loan in Indonesia Exim Bank: a) Facility of Working Capital Loan Export I: Rp25 billion, b) Facility of Working Capital Loan Export II Sublimit L/C Issued and/or SKBDN and L/C finance and/or SKBDN: Rp265 billion. (see notes 23)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
 Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeliminasi defisit perusahaan sebesar (Rp1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian asset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham (Lembar)/ Number of shares
 Nilai Nominal per saham/ Par value
Jumlah/ Total amount

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Ditempatkan dan Disetor Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) /saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

39. QUASI REORGANIZATION

In 2011, The Company did a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (revised 2003) by using statement of financial position of June 30, 2011 to eliminate the deficit of The Company's for (Rp1,144,808,930).

The composition of The Company's equity as of June 30, 2011 (before quasi reorganization) did not let The Company conduct a quasi reorganization before decreasing the nominal value of shares without reducing the number of outstanding shares. In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), the deficit balance could be eliminated in a row with the reserved retained earnings, difference of assets and liabilities revaluation, and also additional paid-in capital and alled. If the entire balance was still not sufficient, then the capital stock was used to eliminate the loss of the remaining balance.

The Company decrease its issued and paid-in capital by reducing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share.

The following is a Summary of Authorized Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by decreasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after declining proces in nominal value of shares the authorized capital are as follows:

30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
4.000.000	4.000.000
338	500
1.352.000.000	2.000.000.000

The following is a Summary of Issued and Paid-In Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by dereasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after the decline in nominal value of shares. the structure and composition of the shareholder are as follows:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

30 Juni 2011
Setelah Kuasi Reorganisasi/
June 30, 2011
After Quasi Reorganization

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/ Number of Issued and Paid-in Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42.60%	380.225.664
PT Bukaka Investindo	61.034	2.31%	20.629.492
DB Spore DCS A/C Horizon GrowthFund N.V	15.305	0.58%	5.172.921
Muhammad Solihin	12.863	0.49%	4.347.525
Yayasan Kesejahteraan Karyawan			
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.800	0.07%	608.400
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0.01%	54.756
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0.01%	54.756
Masyarakat:/ Society:			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52.07%	464.720.256
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	49.287	1.86%	16.659.006
Jumlah / Total	2.640.453	100.00%	892.472.776

30 Juni 2011
Sebelum Kuasi Reorganisasi/
June 30, 2011
Before Quasi Reorganization

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/ Number of Issued and Paid-in Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42.60%	562.464.000
PT Bukaka Investindo	61.034	2.31%	30.517.000
DB Spore DCS A/C Horizon Growth Fund N.V	15.305	0.58%	7.652.250
Muhammad Solihin	12.863	0.49%	6.431.250
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.			
Teknik Utama Tbk.	1.800	0.07%	900.000
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0.01%	81.000
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0.01%	81.000
Masyarakat:/ Society:			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52.07%	687.456.000
- Lain-lain (di bawah 5%)/ Others (under 5%)	49.287	1.86%	24.643.500
Jumlah/ Total	2.640.453	100.00%	1.320.226.000

Berikut ini adalah Ikhtisar Perubahan Agio Saham Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi (Proforma) sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya menunjukkan Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776 sehingga timbul agio saham sebesar (Rp427.753.224) yang selanjutnya akan digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo agio saham adalah sebagai berikut:

The following is a Summary of Changes in Capital Stock After and Before Quasi Reorganization (Proforma) as a result of Quasi Reorganization stage of lowering the par value from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) and issued and paid-in capital from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776 that creates premium of capital amounting to (Rp427,753,224) which will be used to eliminate the deficit balance, so that the balance is paid-in capital are as follows:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana/ *The excess of the paid-up capital over the par value of shares when The Company carrying out the initial public offering*

108.000.000 108.000.000

Selisih lebih nilai konversi obligasi atas nilai nominal saham/ *The excess of the value of convertible bonds over the par value of shares*

7.247.996 7.247.996

Eliminasi saldo deficit/ *elimination of deficit balances*

(115.247.996) -

Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi/ *The excess of the reduction in nominal value as The Company implements the Quasi Reorganization*

427.753.224 -

Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereliminasi/ *The shortage of the balance of losses that have not been eliminated*

(427.064.078) -

Jumlah/ Total

689.146 115.247.996

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

The Company's financial position on June 30, 2011 before and after quasi-reorganization is as follows:

ASET/ ASSETS

ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS

542.607.178 542.607.178

ASET TIDAK LANCAR/ NON - CURRENT ASSETS

751.091.556 148.594.701

JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS

1.293.698.734 691.201.878

LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS JANGKA PENDEK/ SHORT-TERM LIABILITIES

258.485.410 258.485.410

LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES

142.051.408 142.051.404

JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES

400.536.818 400.536.814

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi (angka penuh) / June 30, 2011 After Quasi Reorganization (full amount)	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi (angka penuh)/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization (full amount)
EKUITAS/ EQUITY		
Modal saham/ Capital stock	1.320.226.000	1.320.226.000
Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi-reorganisasi/ Decreasing in nominal value of shares related with quasi reorganization	(427.753.224)	-
Agio saham/ Additional paid in capital	689.145	115.247.995
Saldo laba/Defisit/ Retained Earning/Deficit	-	(1.144.808.930)
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	893.161.921	290.665.066
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.293.698.730	691.201.880

40. TRANSAKSI NON KAS

40. NON CASH TRANSACTION

Transaksi non kas pada 31 Desember 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

non cash transaction on December 31, 2015 and 2014 the details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha	22.207.463	-

Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha

Additional of fixed asset through lease payable

Perusahaan memiliki transaksi non kas pada tahun 2015 sehubungan dengan penambahan aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha sebesar Rp22.207.463.

The Company has non cash transaction in 2015 regarding to additional of fixed asset through lease payable amounted Rp22,207,463.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran I.

**41. ENTITY PARENT INFORMATION SEPARATE
FINANCIAL**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Company's separate financial information is presented in Appendix I.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2015 and 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2015 Dec. 31, 2015	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014 Jan. 1, 2014	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	148.645.096	97.379.790	155.324.872	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	393.010	393.010	393.010	<i>Restricted deposit</i>
Piutang usaha :				<i>Account receivables :</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	225.036.790	343.870.614	333.885.079	<i>Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses</i>
Pihak berelasi	1.179.792	1.032.780	814.506	<i>Related parties</i>
Piutang retensi	4.877.500	-	93.130	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	77.365.617	60.750.752	17.019.122	<i>Gross receivable to the customer construction contracts</i>
Piutang lain-lain	2.217.333	1.947.833	1.179.573	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	373.828.149	487.606.317	311.842.451	<i>Inventories - net of allowance for decline in value of inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	72.090.783	58.602.165	78.204.966	<i>Advance payments and prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	905.634.070	1.051.583.261	898.756.709	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Piutang pihak yang berelasi - bersih	79.302.783	83.887.036	45.897.171	<i>Due from related parties - net</i>
Pinjaman direksi dan karyawan	3.320.243	3.011.746	3.001.353	<i>Receivables from directors and employees</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	231.725.000	83.225.000	23.750.000	<i>Investment in associates company</i>
Aset pajak tangguhan	28.276.793	31.833.111	23.696.761	<i>Defferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	642.449.145	655.880.406	739.030.011	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset lain-lain	5.662.357	14.973.707	11.973.657	<i>Other asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	990.736.321	872.811.006	847.348.953	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.896.370.391	1.924.394.267	1.746.105.662	TOTAL ASSETS

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2015 and 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2015 Dec. 31, 2015	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014 Jan. 1, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	218.310.872	268.666.921	40.289.091	Bank loan
Utang usaha	94.941.061	107.945.554	101.283.444	Account payables
Utang lain-lain	6.459.209	6.568.819	4.813.649	Other payables
Utang pajak	26.494.902	67.315.950	68.123.989	Taxes payables
Uang muka pelanggan	104.914.621	75.245.600	75.377.960	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	110.530.695	113.530.137	116.295.966	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	19.150.000	-	57.157.107	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.974.376	610.304	4.480.870	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	583.775.736	639.883.285	467.822.076	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang pihak yang berelasi	8.330.616	26.201.930	24.083.494	Due from related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities :
Pinjaman bank	-	-	93.358.788	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	13.540.370	822.190	147.470	Lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	91.978.342	126.638.524	118.940.360	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	113.849.328	153.662.644	236.530.112	Total LongTerm Liabilities
Jumlah Liabilitas	697.625.064	793.545.929	704.352.188	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp338/saham				Capital stock - Rp338 par share
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2015 dan sebesar 4.000.000.000 saham per 31 Desember 2014				Authorized Capital - 10.000.000.000 share in December 31, 2015 and 4.000.000.000 share in December 31, 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452 saham	892.472.776	892.472.776	892.472.776	Issued and fully paid In 2.640.452 shares
Agio saham	689.146	689.146	689.146	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	(5.412.547)	(14.244.715)	(6.071.937)	Other comprehensive income
Saldo laba	310.995.952	251.931.131	154.663.489	Retained earnings
Jumlah	1.198.745.327	1.130.848.338	1.041.753.474	Total
Total Ekuitas	1.198.745.327	1.130.848.338	1.041.753.474	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITAS AND EQUITY
	1.896.370.391	1.924.394.267	1.746.105.662	

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2015 <i>Dec. 31, 2015</i>	31 Des. 2014 <i>Dec. 31, 2014</i>	
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	1.073.661.738	1.285.495.970	<i>Revenue from Construction and Non-construction Contract</i>
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	(868.718.605)	(1.039.575.720)	<i>Cost of Construction and Non-construction Contract</i>
LABA KOTOR	204.943.133	245.920.250	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga jasa giro	1.814.162	1.066.434	<i>Revenue from current account</i>
Pendapatan lainnya	24.584.867	22.459.499	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(11.681.710)	(18.565.552)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	(83.469.175)	(77.175.049)	<i>General and administration expenses</i>
Administrasi dan provisi bank	(8.436.105)	(11.887.130)	<i>Administration and bank provision</i>
Beban keuangan	(28.520.488)	(28.205.038)	<i>Financial charges</i>
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs	7.151.014	2.092.837	<i>(Gain)/loss on foreign exchange</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.310.852)	(6.457.347)	<i>Allowance for impairment</i>
Beban lainnya	(21.444.141)	(18.121.928)	<i>Others expenses</i>
	(122.312.428)	(134.793.274)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	82.630.705	111.126.976	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(23.565.884)	(13.859.334)	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA TAHUN BERJALAN	59.064.821	97.267.642	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	11.776.224	(10.897.037)	<i>Gain/(loss) on actuarial</i>
Pajak penghasilan terkait	(2.944.056)	2.724.259	<i>Income tax</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	8.832.168	(8.172.778)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67.896.989	89.094.864	COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	25,71	33,74	EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital stock	Agio Saham/ Additional Paid-in capital	Akumulasi Rugi Akutuaris atas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Loss On Employee Benefit Liability	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2013	892.472.776	689.146	-	155.496.907	1.048.658.829	Balances December 31, 2013
Penyesuaian terhadap perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(6.071.937)	(833.418)	(6.905.355)	Adjustments due to changes in accounting policies
Saldo yang disajikan kembali	892.472.776	689.146	(6.071.937)	154.663.489	1.041.753.474	Restated balance
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	97.267.643	97.267.643	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(8.172.778)	-	(8.172.778)	Other Comprehensif income
Saldo per 31 Desember 2014	892.472.776	689.146	(14.244.715)	251.931.132	1.130.848.338	Balances December 31, 2014
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	59.064.821	59.064.821	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	8.832.168	-	8.832.168	Other Comprehensif income
Saldo per 31 Desember 2015	892.472.776	689.146	(5.412.547)	310.995.953	1.198.745.327	Balances December 31, 2015

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2015 <i>Dec. 31, 2015</i>	31 Des. 2014 <i>Dec. 31, 2014</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			Cashflow from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.198.214.354	1.225.063.954	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(620.965.389)	(1.017.292.028)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan lainnya	(210.457.364)	(204.341.175)	Cash paid for salaries, wages and other employee benefits
Pembayaran untuk beban usaha	(36.370.095)	(32.820.896)	Paid for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(36.956.593)	(40.092.168)	Interest paid
Pembayaran pajak	(51.998.446)	(20.079.463)	Paid for taxes
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	(2.687.357)	18.912.522	Receipt/(payment) for other operating
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	238.779.110	(70.649.254)	Net cashflow generated from/ (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			Cashflow from Investment Activities:
Penyertaan pada anak perusahaan	(148.500.000)	(59.380.000)	Investment to subsidiaries
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi	-	-	Cash from cancelation of restricted deposits
Hasil penjualan aset tetap	16.291.747	321.053	Proceeds from sale of fixed assets
(Perolehan)/ pelepasan aset tetap	(12.998.581)	(13.313.587)	(Acquisition)/ disposal of fixed assets
Pengeluaran kas untuk aset lain-lain	9.311.350	(3.000.050)	Purchase of other asset
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	(135.895.484)	(75.372.584)	Net cashflow generated from/ (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			Cashflow from financing activities:
Penerimaan kas dari pinjaman bank	(31.206.049)	77.861.934	Cash received from bank loans
Penerimaan (Pembayaran) kepada pihak berelasi	(13.287.061)	14.418.772	Received (payment) of related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(7.125.210)	(4.203.950)	Payment of lease payable
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	(51.618.320)	88.076.756	Net cashflow generated from/ (used for) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	51.265.306	(57.945.082)	Net (increase)/decrease cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, pada awal tahun	97.379.790	155.324.872	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir periode	148.645.096	97.379.790	Cash and cash equivalents at ending of year

